



PEDOMAN AKADEMIK IAKN PALANGKA RAYA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN)
PALANGKA RAYA



SAMBUTAN REKTOR INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI PALANGKA RAYA

Salam Sejahtera bagi Kita Semua,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas penyertaan-Nya Pedoman Akademik Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya telah selesai. Sejak Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Palangka Raya bertransformasi menjadi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya dengan Peraturan Presiden No 23 Tahun 2020 tentunya akan terjadi banyak perubahan, baik itu dari sisi organ pengelola, organ pengawasan, dan organ pertimbangan. Kemudian hal ini dipertegas dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Palangka Raya dan Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2020 tentang Statuta IAKN Palangka Raya yang akan memberi kesempatan untuk mengembangkan lembaga menjadi lebih besar dan berkualitas.

Pengembangan lembaga secara struktur juga harus disertai dengan pembaharuan dokumen akademik yang sebelumnya berlabel Sekolah Tinggi dan sekarang harus dibaharui dengan label baru yaitu Institut. Pada dasarnya selaku Rektor IAKN Palangka Raya saya menyambut baik Penyempurnaan Pedoman Akademik IAKN Palangka Raya dengan tujuan menjadi acuan penyelenggaraan akademik di lingkup institut. Pedoman Akademik ini akan menjadi induk dari semua pedoman akademik di tingkat fakultas, jurusan, lembaga, dan unit pelaksana teknis, karena selain menjadi acuan penyelenggaraan akademik, pedoman ini juga akan menjadi dokumen pendamping dalam proses akreditasi lembaga dan program studi. Saya berharap akan lahir pedoman-pedoman akademik lainnya yang akan semakin memperkuat IAKN Palangka Raya, karena ketersediaan dokumen yang berkualitas akan memberi kekuatan dan rasa percaya diri bagi organ pengelola dalam menjalankan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di IAKN Palangka Raya.

Selanjutnya bila dalam perjalanannya dokumen ini masih memerlukan penyempurnaan, saya mengharapkan agar pedoman akademik ini bisa dianalisa dan direvisi lagi, sehingga terjadi pembaharuan secara konstruktif, tepat isi, dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian masalah akademik yang terjadi di setiap unit. Saran dan kritik yang bersifat membangun akan terus diperlukan dalam penyempurnaan selanjutnya. Kepada Tim Penyempurnaan Pedoman Akademik IAKN Palangka Raya saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas kerja keras, waktu, pemikiran, dan pengalamannya sehingga telah dihasilkan suatu dokumen yang sangat berharga bagi IAKN Palangka Raya dalam bentuk Buku Pedoman Akademik IAKN Palangka Raya Tahun 2021. Semoga Tuhan menyertai kita semua dan Jayalah IAKN Palangka Raya.

Palangka Raya, 31 Agustus 2021
Rektor,

TELHALIA, M.Th., D.Th. 

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena Buku Pedoman Akademik Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya Tahun 2021 ini dapat diselesaikan. Penerbitan Buku Pedoman ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada Civitas Akademika Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya dan masyarakat pada umumnya, mengenai penyelenggaraan pendidikan tinggi di Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya. Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya yang baru saja bertransformasi dari Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Palangka Raya tentu saja harus melakukan pembaharuan dokumen penyelenggaraan pendidikan dimana dokumen sebelumnya masih atas nama Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Palangka Raya. Buku Pedoman Akademik adalah salah satu dokumen yang harus diperbaharui menyesuaikan dengan PMA 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Palangka Raya dan PMA 39 Tahun 2020 tentang Statuta IAKN Palangka Raya.

Isi Buku Pedoman Akademik Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya Tahun 2021 ini mencakup Gambaran Umum IAKN Palangka Raya yang terdiri dari Sejarah; Sistem Penyelenggaraan Pendidikan; Peraturan dan Ketentuan di Bidang Akademik dan Kemahasiswaan; Sarana dan Prasarana; dan Kurikulum yang diberlakukan di masing-masing Program Studi yang ada di IAKN Palangka Raya saat ini baik Program Sarjana maupun Pascasarjana. Bagi yang memerlukan informasi lebih detail tentang IAKN Palangka Raya dapat diketahui pada Buku Pedoman di masing-masing Fakultas, Program Pascasarjana, Lembaga, dan Unit Pelaksana Teknis.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyempurnaan Pedoman Akademik yang telah bekerja keras dalam menyusun buku pedoman ini. Namun demikian kami menyadari, bahwa Buku Pedoman ini masih terdapat kekurangannya. Untuk itu, diharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan yang berkesinambungan. Kepada para mahasiswa, pengelola fakultas/pascasarjana/jurusan/ program studi, serta unit terkait di lingkungan IAKN Palangka Raya agar dapat menggunakan pedoman ini. Semoga Tuhan menyertai kita semua.

Palangka Raya, 30 Agustus 2021

Wakil Rektor bidang Akademik,
Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerjasama,



Dr. SANASINTANI, S.Th., M.Pd

**TIM PENYEMPURNAAN PEDOMAN AKADEMIK
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI PALANGKA RAYA**

Berdasarkan Keputusan Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya Nomor 1621 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya Nomor 1476 Tahun 2021 tentang Tim Penyempurnaan Pedoman Akademik Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya Tahun 2021.

- | | |
|--|--------------------|
| 1. Telhalia, M.Th., D.Th | (Pengarah) |
| 2. Dr. Sanasintani, S.Th., M.Pd | (Penanggung Jawab) |
| 3. Berth Penny Pahan, M.Pd | (Ketua) |
| 4. Silvia Rahmelia, M.Pd | (Sekretaris) |
| 5. Yamowa'a Bate'e, M.Th | (Anggota) |
| 6. Agus Surya, M.Th | (Anggota) |
| 7. Pribadyo Prakosa, M.Si.Teol | (Anggota) |
| 8. Sugiyanto, S.PAK., M.Th | (Anggota) |
| 9. Chris Apandie, M.Pd | (Anggota) |
| 10. Riwu Wulan, ST., M.Pd | (Anggota) |
| 11. Indah Sriwijayanti, M.Si.Teol | (Anggota) |
| 12. Stephanus Prihadi, M.Th | (Anggota) |
| 13. Lianto, M.Th | (Anggota) |
| 14. Jeffry Simson Supardi, M.Psi | (Anggota) |
| 15. Pransinartha, S.Th., M.A | (Anggota) |
| 16. Daido Tri Sampurna Lumban Raja, M.Th | (Anggota) |
| 17. Yoan Colina, M.AP | (Anggota) |
| 18. Ratih Sulistiyowati, M.Pd | (Anggota) |
| 19. Sri Angellyna, M.Th | (Anggota) |
| 20. Deri Susanto, M.Si | (Anggota) |
| 21. Aprianto Wirawan, M.Th | (Anggota) |



**KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI PALANGKA RAYA
NOMOR 99 TAHUN 2021**

**TENTANG
PEDOMAN AKADEMIK
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI PALANGKA RAYA TAHUN 2021**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI PALANGKA RAYA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan penyelenggaraan pendidikan di Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya maka perlu disusun Buku Pedoman Akademik Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya Tahun 2021;
- b. bahwa Buku Pedoman Akademik sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- Meningat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 23 Tahun 2020 tentang Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 39 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 39 tentang Statuta Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya;
7. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 348/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018 tentang Status Terakreditasi dan Peringkat Terakreditasi STAK Negeri Palangka Raya, Kota Palangka Raya;
8. Keputusan Rektor Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya Nomor 1621 Tahun 2021, tentang Perubahan atas Keputusan Rektor Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya Nomor 1476 Tahun 2021 tentang Tim Penyempurnaan Pedoman Akademik Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya Tahun 2021.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI PALANGKA RAYA TENTANG PEDOMAN AKADEMIK INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI PALANGKA RAYA TAHUN 2021**
- KESATU : Memberlakukan Pedoman Akademik Kristen Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya Tahun 2021 sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya;
- KEDUA : Semua ketentuan akademik yang bersifat khusus yang diberlakukan di lingkungan Fakultas dan Pascasarjana dapat ditetapkan oleh Dekan atau Direktur, sepanjang tidak bertentangan dan/atau belum diatur dalam Pedoman Akademik Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya 2021 ini;
- KETIGA : Apabila dalam Keputusan ini terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palangka Raya
Pada Tanggal 31 Agustus 2021

Rektor,

TELHALIA



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMBUTAN REKTOR IAKN PALANGKA RAYA	i
KATA PENGANTAR	ii
TIM PENYEMPURNAAN PEDOMAN AKADEMIK	iii
KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PEDOMAN AKADEMIK	
IAKN PALANGKA RAYA.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	2
A. Sejarah IAKN Palangka Raya.....	2
B. Pejabat STAKN/IAKN Palangka Raya	5
C. Dies Natalis	14
D. Identitas IAKN Palangka Raya	14
1. Bentuk dan Makna Lambang IAKN Palangka Raya	14
2. Bendera IAKN Palangka Raya	15
3. Bendera Fakultas dan Pascasarjana pada IAKN Palangka Raya.....	15
4. Mars IAKN Palangka Raya	17
5. Hymne IAKN Palangka Raya.....	18
6. Busana	19
E. Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Visi, Misi, Tujuan Serta Pola Ilmiah IAKN Palangka Raya	20
F. Kampus IAKN Palangka Raya	21
G. Tata Tertib Kehidupan Kampus IAKN Palangka Raya.....	21
BAB II. STRUKTUR ORGANISASI IAKN PALANGKA RAYA	29
A. Pimpinan Institut	29
B. Senat Institut.....	29
C. Pimpinan Fakultas	31
D. Pimpinan Pascasarjana	32
E. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	32
F. Lembaga Penjamin Mutu	32
G. Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan	32
H. Unit Pelaksana Teknis	33
I. Satuan Pengawas Internal.....	34
J. Dewan Penyantun	35
BAB III. PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN	39
A. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Tinggi.....	39
B. Sistem Penyelenggaraan Pendidikan	40

C. Pengkodean Mata Kuliah.....	41
D. Kegiatan Akademik.....	46
E. Pelaksanaan Proses Pembelajaran.....	48
F. Status Kemahasiswaan.....	49
G. Beban dan Masa Studi	51
H. Pembimbing Akademik	52
I. Pengelolaan Tugas Akhir.....	52
J. Kuliah Kerja Nyata	55
K. Penilaian dan Evaluasi	56
 BAB IV. ADMINISTRASI PENDIDIKAN IAKN PALANGKA RAYA.....	 61
A. Penerimaan Mahasiswa Baru.....	61
B. Pendaftaran Mahasiswa	61
1. Pendaftaran Ulang Mahasiswa Baru (Registrasi)	61
2. Pendaftaran Ulang Mahasiswa Lama (Her registrasi)	61
3. Nomor Induk Mahasiswa (NIM)	61
C. Bimbingan Akademik.....	63
D. Syarat Mengikuti Perkuliahan	65
E. Beban Studi Per Semester	65
F. Syarat Mengikuti Ujian.....	65
G. Penilaian Hasil Belajar.....	65
H. Kelulusan.....	67
I. Pengambilan Ulang Mata Kuliah	67
J. Perbaikan Nilai	68
K. Semester Pendek	69
L. Cuti Akademik	69
M. Perpanjangan Masa Studi	71
N. Pindah/Alih Program Studi.....	71
O. Pindah Studi ke IAKN Palangka Raya.....	72
P. Pindah Studi ke Luar IAKN Palangka Raya.....	73
Q. Pelanggaran dan Sanksi Akademik.....	73
R. Penyelenggaraan Pendidikan Kelas B Reguler	74
S. <i>English Proficiency Test (EPT)</i>	74
T. Yudisium	75
U. Wisuda.....	75
 BAB V. KEMAHASISWAAN	 79
A. Pembinaan Kemahasiswaan	79
B. Tujuan dan Sasaran	79
C. Metode Pembinaan Mahasiswa.....	79
D. Penataan Organisasi	80
E. Pengelolaan Administrasi Kemahasiswaan	81
F. Bantuan Pendidikan	81
G. Jenis Beasiswa dan Persyaratan Umum	82

BAB VI. FASILITAS PENDIDIKAN	85
A. Rektorat.....	85
B. Gedung Perkuliahan	85
C. Gedung Pascasarjana	85
D. Gedung Serba Guna (GSG)	85
E. Perpustakaan	86
F. Laboratorium Terpadu	89
G. Fasilitas Internet/Wifi	89
H. Poliklinik.....	89
I. Kantin	90
J. Bus Kampus	90
 BAB VII. FAKULTAS, PASCASARJANA, DAN KURIKULUM	 92
A. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen	92
1. Visi.....	92
2. Misi	92
3. Tujuan.....	92
4. Sasaran	92
5. Kurikulum Jurusan Ilmu Pendidikan Kristen	93
a) Program Studi S1 Pendidikan Agama Kristen	93
b) Program Studi S1 Pendidikan Kristen Anak Usia Dini	96
c) Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Kristen	100
6. Kurikulum Jurusan Pendidikan Seni dan Konseling Kristen	104
a) Program Studi S1 Pendidikan Musik Gereja	104
b) Program Studi S1 Pendidikan Bimbingan dan Konseling Kristen	107
B. Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen.....	111
1. Visi.....	111
2. Misi	111
3. Tujuan.....	111
4. Sasaran	111
5. Kurikulum Jurusan Ilmu Keagamaan Kristen	112
a) Program Studi S1 Teologi.....	112
b) Program Studi S1 Kepemimpinan Kristen.....	115
c) Program Studi S1 Pastoral Konseling.....	118
d) Program Studi S1 Misiologi.....	122
6. Jurusan Ilmu Sosial Kristen	125
a) Program Studi S1 Sosiologi Agama	125
b) Program Studi S1 Psikologi Kristen	129
C. Fakultas Seni Keagamaan Kristen.....	134
1. Visi.....	134
2. Misi	134
3. Tujuan.....	134
4. Sasaran	134

5. Kurikulum Jurusan Musik Gereja dan Peribadatan Kristen.....	134
a) Kurikulum Program Studi S1 Musik Gereja.....	134
b) Kurikulum Program Studi S1 Seni Pertunjukan Keagamaan	138
6. Kurikulum Jurusan Pelayanan Seni dan Keagamaan	142
a) Kurikulum Program Studi DIII Pelayanan Musik Gereja (Ministri)	142
b) Kurikulum Program Studi DII Kependetaan (Divinitas)	145
D. Pascasarjana	147
1. Visi.....	147
2. Misi	147
3. Tujuan.....	147
4. Sasaran	147
5. Kurikulum Program Magister	148
a) Kurikulum Program Studi S2 Pendidikan Agama Kristen	148
b) Kurikulum Program Studi S2 Teologi	150
c) Kurikulum Program Studi S2 Pastoral Konseling	152
d) Kurikulum Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Kristen.....	154
6. Kurikulum Program Doktor	157
a) Kurikulum Program Studi S3 Pendidikan Agama Kristen	157
REFERENSI	161
LAMPIRAN	162

DAFTAR TABEL

	Halaman
BAB I. PENDAHULUAN	2
A. Tabel 1.1. STAKN Palangka Raya 2004 - 2007	5
B. Tabel 1.2. STAKN Palangka Raya 2007	5
C. Tabel 1.3. STAKN Palangka Raya 2007 - 2011	6
D. Tabel 1.4. STAKN Palangka Raya 2011 - 2015	6
E. Tabel 1.5. STAKN Palangka Raya 2015 - 2019	7
F. Tabel 1.6. STAKN Palangka Raya Pebruari - Mei 2019	8
G. Tabel 1.7. STAKN Palangka Raya 2019 - 2020	9
H. Tabel 1.8. IAKN Palangka Raya 2020 - 2024 berdasarkan PMA 26 Tahun 2020 dan PMA 39 Tahun 2020	10
I. Tabel 1.9. Tanah Bersertifikat	21
J. Tabel 1.10. Tanah Belum Bersertifikat	21
 BAB III. PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN	 39
A. Tabel 3.1. Pengkodean Mata Kuliah	41
B. Tabel 3.2. Kode Digit ke 1	42
C. Tabel 3.3. Klasifikasi Mata Kuliah	43
D. Tabel 3.4. Pengelola Mata Kuliah	43
E. Tabel 3.5. Kode Semester	43
F. Tabel 3.6. Kode SKS Mata Kuliah	44
G. Tabel 3.7. Contoh Pengkodean Mata Kuliah FKIPK	44
H. Tabel 3.8. Contoh Pengkodean Mata Kuliah FISKK	44
I. Tabel 3.9. Contoh Pengkodean Mata Kuliah FSKK	45
J. Tabel 3.10 Contoh Pengkodean Mata Kuliah Pascasarjana	46
K. Tabel 3.11 Beban Studi pada Program Pendidikan	51
 BAB IV. ADMINISTRASI PENDIDIKAN IAKN PALANGKA RAYA	 61
A. Tabel 4.1. Tata Cara Penulisan Nomor Induk Mahasiswa	62
B. Tabel 4.2. Beban Studi Per Semester	65
C. Tabel 4.3. Nilai Akhir Program Sarjana (S1)	66
D. Tabel 4.4. Nilai Akhir Program Magister (S2) dan Doktor (S3)	66
E. Tabel 4.5. Predikat Kelulusan	67
F. Tabel 4.6. Evaluasi Kemajuan Studi Mahasiswa	68
G. Tabel 4.7. Perolehan SKS Minimum berdasarkan Lama Studi	68
 BAB VII. FAKULTAS, PASCASARJANA, DAN KURIKULUM	 92
A. Tabel 7.1. Daftar Mata Kuliah Program Studi S1 Pendidikan Agama Kristen	94
B. Tabel 7.2. Daftar Mata Kuliah Program Studi S1 Pendidikan Kristen Anak Usia Dini ...	98
C. Tabel 7.3. Daftar Mata Kuliah Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Kristen	101
D. Tabel 7.4. Daftar Mata Kuliah Program Studi S1 Pendidikan Musik Gereja	105

E. Tabel 7.5. Daftar Mata Kuliah Program Studi S1 Pendidikan Bimbingan dan Konseling Kristen.....	108
F. Tabel 7.6. Daftar Mata Kuliah Program Studi S1 Teologi.....	113
G. Tabel 7.7. Daftar Mata Kuliah Program Studi S1 Kepemimpinan Kristen.....	116
H. Tabel 7.8. Daftar Mata Kuliah Program Studi S1 Pastoral Konseling.....	119
I. Tabel 7.9. Daftar Mata Kuliah Program Studi S1 Misiologi.....	123
J. Tabel 7.10. Daftar Mata Kuliah Program Studi S1 Sosiologi Agama.....	127
K. Tabel 7.11. Daftar Mata Kuliah Program Studi S1 Psikologi Kristen	131
L. Tabel 7.12. Daftar Mata Kuliah Program Studi S1 Musik Gereja	135
M. Tabel 7.13. Daftar Mata Kuliah Program Studi S1 Seni Pertunjukan Keagamaan	139
N. Tabel 7.14. Daftar Mata Kuliah Program Studi DIII Pelayanan (Ministri).....	143
O. Tabel 7.15. Daftar Mata Kuliah Program Studi DII Kependetaan (Divinitas)	145
P. Tabel 7.16. Daftar Mata Kuliah Program Studi S2 Pendidikan Agama Kristen	149
Q. Tabel 7.17. Daftar Mata Kuliah Program Studi S2 Teologi.....	151
R. Tabel 7.18. Daftar Mata Kuliah Program Studi S2 Pastoral Konseling.....	153
S. Tabel 7.19. Daftar Mata Kuliah Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Kristen	156
T. Tabel 7.20. Daftar Mata Kuliah Program Studi S3 Pendidikan Agama Kristen	158

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Lampiran 1. Contoh Surat Permohonan Cuti Akademik	162
B. Lampiran 2. Contoh Surat Permohonan Perpanjangan Cuti Akademik	163
C. Lampiran 3. Contoh Permohonan Aktif Kuliah Setelah Cuti Akademik.....	164
D. Lampiran 4. Contoh Permohonan Surat Keterangan Aktif Kuliah	165
E. Lampiran 5. Contoh Permohonan Surat Keterangan Lulus	166
F. Lampiran 6. Contoh Permohonan Surat Pindah Program Studi	167
G. Lampiran 7. Contoh Surat Pengunduran Diri/Berhenti Kuliah.....	168

IAKN Palangka Raya 2020 -2024



Rektor
Telhalia, M.Th., D.Th



Wakil Rektor bidang Akademik,
Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerjasama
Dr. Sanasintani, S.Th., M.Pd



Wakil Rektor bidang Administrasi Umum,
Perencanaan, dan Keuangan
Tirta Susila, M.Th., D.Th

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah IAKN Palangka Raya

Gereja Kalimantan Evangelis (GKE) sebagai salah satu lembaga keagamaan merasa berkewajiban untuk ambil bagian dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menyiapkan sumber daya manusia yang handal. Untuk menindaklanjuti hal ini, pada tahun 1985 GKE resmi mendirikan Akademi Teologi Jurusan Pendidikan Agama Kristen (PAK) di Palangka Raya sebagai bagian dari Akademi Teologi Banjarmasin. Pada tahun 1986, GKE meningkatkan Akademi Teologi Jurusan Pendidikan Agama Kristen menjadi Institut Agama Kristen Eka Sinta GKE Palangka Raya dan berdiri sendiri terlepas dari Akademi Teologi GKE Banjarmasin. Pada saat itu Institut Agama Kristen Eka Sinta mendapat status terdaftar pada Departemen Agama RI, sesuai Surat Keputusan Dirjen Bimas Kristen Nomor 64 tahun 1986.

Namun kemudian melalui Sinode Umum GKE ke XVIII di Buntok dan SK Majelis Sinode GKE tanggal 24 Agustus 1993 Nomor 167/BPH-MJ/GKE/Kep/8/93, Institut Agama Kristen Eka Sinta GKE dibubarkan dan selanjutnya diganti menjadi Fakultas Teologi yang diintegrasikan ke dalam Universitas Kristen Palangka Raya (UNKRIP). Statusnya di UNKRIP menjadi Fakultas Teologi jurusan Pendidikan Agama Kristen dan memperoleh status terdaftar dengan Surat Keputusan Dirjen Bimas Kristen nomor 23 tahun 1995 tanggal 27 Juli 1995.

Pelaksanaan pendidikan Teologi baik pada waktu Akademi, Institut, maupun Fakultas Teologi Universitas Kristen Palangka Raya telah menghasilkan lebih kurang 600 orang lulusannya baik dari tingkat Diploma Dua (D2), Diploma Tiga (D3), dan Sarjana (S1) dalam kurun waktu 20 tahun. Berdasarkan analisa, ternyata 97% mahasiswa yang melanjutkan studi berasal dari GKE sehingga terkesan Fakultas Teologi UNKRIP Jurusan Pendidikan Agama Kristen hanya diperuntukkan bagi GKE. Dikarenakan alasan tersebut, maka dengan keinginan dari berbagai pihak terutama masyarakat dan gereja-gereja di Palangka Raya sepakat untuk melepaskan dan mengubah Fakultas Teologi UNKRIP menjadi Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Palangka Raya. Kesepakatan tersebut tertuang dalam Surat Pernyataan Rektor UNKRIP nomor 06/UKP.H/E/II/2002 tanggal 1 Pebruari 2002 dan pernyataan Yayasan Perguruan Tinggi “Eka Sinta” Gereja Kalimantan Evangelis (sebagai pengelola UNKRIP) untuk menghibahkan tanah milik yayasan kepada STAKN Palangka Raya seluas 2 hektar. Di samping itu kesepakatan ini melahirkan persetujuan pemanfaatan bangunan yang selama ini digunakan oleh Fakultas Teologi untuk terus dipakai STAKN Palangka Raya sebelum memiliki kampus baru yang tertuang dalam Surat Pernyataan Nomor 004/Um-1/YPTKES/II/2002, tanggal 17 Januari 2002.

Dengan terbitnya Surat Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 2004 tanggal 12 April 2004 tentang Pendirian STAKN Palangka Raya dan STAKN Toraja serta Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2004 tanggal 21 Juni 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAKN Palangka Raya dan STAKN Toraja maka resmi berdiri STAKN Palangka Raya sebagai perguruan tinggi keagamaan Kristen negeri di bawah Departemen Agama. Pada awal berdiri tahun 2004 STAKN Palangka Raya memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan Jurusan Teologi Kependetaan.

Pada tahun 2004 pelaksanaan administrasi dan akademik di STAKN Palangka Raya dipimpin oleh Drs. Danel A. Satu selaku Kepala Bagian Administrasi dan Plt. Ketua STAKN

Palangka Raya sampai tahun 2007. Kemudian pada tahun 2007 Dirjen Bimas Kristen waktu itu Bapak Drs. Jason Lase menunjuk Ibu Roos Pontororing Bastian, S.Th., M.Si. sebagai Pgs. Ketua STAKN Palangka Raya yang kemudian menjadi Ketua definitif periode 2007 - 2011. Untuk Ketua STAKN Palangka Raya periode 2011 - 2015 terpilih oleh Senat Bapak Drs. Darwis N. Nanyan, M.Pd. Kemudian untuk periode 2015 – 2019 dipimpin oleh Dr. Netto WS. Rahan M.Si berasal dari Universitas Palangka Raya.

Pada tahun 2013 berdasarkan PMA 68 Tahun 2013 tanggal 18 Juli 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAKN Palangka Raya Jurusan Teologi Kependetaan berubah menjadi Jurusan Teologi Kristen. Pada tahun 2015 di bawah kepemimpinan Bapak Dr. Netto WS. Rahan, M.Si dan atas arahan Dirjen Bimas Kristen waktu itu Ibu Oditha R. Hutabarat, M.Th, STAKN Palangka Raya semakin berkembang dengan berdirinya empat program studi baru dan Program Pascasarjana jenjang S2 dan S3. Empat program studi baru tersebut yaitu Musik Gereja dengan Ijin Penyelenggaraan DJ.III / Kep / HK.00.5 / 265.2015, Kepemimpinan Kristen dengan Ijin Penyelenggaraan DJ.III / Kep / HK.00.5 / 268.2015, Misiologi dengan Ijin Penyelenggaraan DJ.III / Kep / HK.00.5 / 267.2015, dan Pastoral Konseling dengan Ijin Penyelenggaraan DJ.III / Kep / HK.00.5 / 266.2015, sedangkan Program Pascasarjana jenjang S2 yaitu Program Studi Pendidikan Agama Kristen dengan Ijin Penyelenggaraan DJ.III / Kep / HK.00.5 / 245.2015, Teologi Kristen dengan Ijin Penyelenggaraan DJ.III / Kep / HK.00.5 / 244.2015, Pastoral Konseling, dan Master of Art. Kemudian untuk jenjang Program Doktor (S3) dengan Ijin Penyelenggaraan DJ.III / Kep / HK.00.5 / 246.2015. Pada tahun 2016 dengan Ijin Penyelenggaraan DJ.III / Kep / HK.00.5 / 280.2016 dibuka Program Doktor Ministry. Dapat dijelaskan di sini bahwa Bapak Dr. Netto WS. Rahan, M.Si adalah salah satu dosen dari Universitas Palangka Raya yang terpilih sebagai Ketua STAKN Palangka Raya periode 2015 – 2019. Dalam masa kepemimpinan beliau yang menjadi salah satu program prioritas adalah rencana transformasi status Sekolah Tinggi menjadi Institut.

Pada tahun 2012 status akreditasi Jurusan Pendidikan Agama Kristen dan Jurusan Teologi Kependetaan mendapat peringkat C. Kemudian pada tahun 2017 Jurusan Teologi Kristen mendapat peringkat B dan Pendidikan Agama Kristen tahun 2018 masih berperingkat C. Pada tahun 2018 juga STAKN Palangka Raya juga mengusulkan akreditasi lembaga dan memperoleh peringkat C. Hal ini penting dilakukan oleh sivitas akademika dengan dimotori oleh Waket bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Ibu Setinawati, M.Th bersama Kabag AUAK Berth Penny Pahan, M.Pd dalam menyusun borang akreditasi lembaga karena atas arahan Bimas Kristen harus diupayakan akreditasi lembaga sebagai syarat untuk transformasi status ke institut.

Pada tahun 2017 dimulailah penyusunan proposal transformasi status ke institut dengan kegiatan awal pembentukan Tim Alih Status Sekolah Tinggi menjadi Institut dengan keputusan Ketua. Tim Alih Status diketuai oleh Waket I Ibu Setinawati, M.Th dengan dibantu oleh semua sivitas akademika. Penyusunan proposal ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara terperinci keadaan STAKN Palangka Raya baik itu kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan. Semua hal penting juga dimasukkan seperti sumber daya manusia, prasarana sarana, jumlah mahasiswa, rekomendasi dari instansi pemerintah baik provinsi, kabupaten, dan kota, aras gereja, alumni. Pada bulan Oktober 2018 dilaksanakan presentasi di Jakarta bersama dengan STAKN Kupang, STAKN Toraja bertempat di Hotel Ciputra Jakarta Barat dengan mengundang para asesor dari Biro Ortala Kemenag, Bimas Kristen, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kemenpan, dilaksanakan asesmen kesiapan ketiga sekolah tinggi ini berubah status menjadi institut. Hasil dari

asesmen saat itu adalah ketiga STAKN tersebut direkomendasikan untuk menjadi institut dengan tetap memperhatikan berbagai catatan dari para asesor untuk diperbaiki dan dilengkapi.

Sehubungan dengan berakhirnya masa kepemimpinan Bapak Dr. Netto WS Rahan, M.Si pada bulan Pebruari 2019 maka Kementerian Agama menunjuk Bapak Dr. Pontus Sitorus, S.PAK., M.Pd sebagai Pelaksana Tugas. Pada bulan Mei 2019 terjadi pergantian kepemimpinan di STAKN Palangka Raya dimana Ibu Telhalia, D.Th terpilih menjadi Ketua STAKN Palangka Raya definitif. Pada masa kepemimpinan Ibu Telhalia, D.Th dilaksanakan dua kali FGD Transformasi di Jakarta dan di STAKN Palangka Raya dengan hasil yang sangat menggembirakan. STAKN Palangka Raya mengalami proses panjang untuk beralih status menjadi institut dan akhirnya melalui berbagai dukungan dan kerja keras sivitas maka Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Palangka Raya telah bertransformasi menjadi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya pada tanggal 27 Januari 2020 sesuai Peraturan Presiden No 23 Tahun 2020.

Sebagai Rektor IAKN Palangka Raya Ibu Telhalia, D.Th dilantik pada bulan Mei 2020 dan melakukan restrukturisasi organ pengelola dan organ pengawasan berdasarkan PMA Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Palangka Raya dan PMA Nomor 39 Tahun 2020 tentang Statuta IAKN Palangka Raya. Pada tanggal 1 Maret 2021 dilaksanakan pelantikan pejabat organ pengelola dan organ pengawasan berdasarkan kedua PMA tersebut di atas maka IAKN Palangka Raya berkembang secara kelembagaan menjadi tiga Fakultas, Pascasarjana, Lembaga, Unit Pelaksana Teknis, Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan, Satuan Pengawas Internal dengan rincian sebagai berikut:

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen:
 - a. Jurusan Keguruan Ilmu Pendidikan Kristen
 - 1) Program Studi Pendidikan Agama Kristen (Akreditasi 'C' Baik)
 - 2) Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini (PKAUD) (Ijin Penyelenggaraan)
 - 3) Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen (Ijin Penyelenggaraan)
 - b. Jurusan Pendidikan Seni/ Konseling Kristen
 - 1) Program Studi Pendidikan Musik Gereja (Ijin Penyelenggaraan)
 - 2) Program Studi Bimbingan dan Konseling Kristen (Ijin Penyelenggaraan)
2. Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen:
 - a. Jurusan Ilmu Keagamaan Kristen
 - 1) Program Studi Teologi (Akreditasi 'B' Sangat Baik)
 - 2) Program Studi Kepemimpinan Kristen (Akreditasi 'Baik')
 - 3) Program Studi Misiologi (Akreditasi 'Baik')
 - 4) Program Studi Pastoral Konseling (Akreditasi 'Baik')
 - b. Jurusan Ilmu Sosial Keagamaan
 - 1) Program Studi Sosiologi Agama (Ijin Penyelenggaraan)
 - 2) Program Studi Psikologi Kristen (Ijin Penyelenggaraan)
3. Fakultas Seni Keagamaan Kristen:
 - a. Jurusan Musik Gereja dan Peribadatan Kristen
 - 1) Program Studi Musik Gereja (Akreditasi 'Baik')
 - 2) Program Studi Seni Pertunjukan Keagamaan (Ijin Penyelenggaraan)
 - b. Jurusan Pelayanan Seni dan Keagamaan
 - 1) Program Studi Pelayanan Musik Gereja Ministri DIII (Vokasi) (Ijin Penyelenggaraan)
 - 2) Program Studi Kependetaan Divinitas DII (Vokasi) (Ijin Penyelenggaraan)

4. Pascasarjana
 - a. Program Magister
 - 1) Pendidikan Agama Kristen (Akreditasi 'Baik')
 - 2) Teologi (Akreditasi 'Baik')
 - 3) Pastoral Konseling (Akreditasi 'Baik')
 - 4) Manajemen Pendidikan Kristen (Ijin Penyelenggaraan)
 - b. Program Doktor
 - 1) Pendidikan Agama Kristen (Akreditasi 'Baik')
5. Lembaga
 - a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
 - b. Lembaga Penjamin Mutu
6. Unit Pelaksana Teknis
 - a. Perpustakaan
 - b. Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
 - c. Bahasa
7. Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan
8. Bagian Umum dan Layanan Akademik
9. Satuan Pengawas Internal

B. Pejabat STAKN/IAKN Palangka Raya

Pada waktu masih berstatus Sekolah Tinggi dan Institut telah terjadi beberapa kali pergantian pejabat baik pejabat dosen dengan tugas tambahan maupun pejabat struktural berdasarkan KMA 347 Tahun 2004 tanggal 21 Juni 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAKN Palangka Raya dan STAKN Toraja, dan PMA 68 Tahun 2013 tanggal 18 Juli 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAKN Palangka Raya sebagai berikut:

1) Tabel 1.1. STAKN Palangka Raya 2004 -2007

No.	Jabatan	Nama
1.	Kabag Administrasi merangkap Plt. Ketua	Drs. Danel A. Satu
2.	Kasubbag Perencanaan dan Keuangan	Susana , S.PAK
3.	Kasubbag Akademik	Roger F. Lubis, S.Th
4.	Ketua Jurusan PAK	Drs. Darwis N. Nanyan
5.	Pengelola/Kepala Perpustakaan	Sanasintani, S.Th

2) Tabel 1.2 STAKN Palangka Raya 2007

No.	Jabatan	Nama
1.	Pgs. Ketua	Roos Pontororing Bastian, S.Th., M.Si
2.	Plt. Pembantu Ketua bidang Akademik	Berth Penny Pahan, S.Pd
3.	Pembantu Ketua bidang Administrasi Umum	Drs. Abjatar Simatupang, M.Pd
4.	Pembantu Ketua bidang Kemahasiswaan	-
5.	Ketua Jurusan PAK dan Teologi	Drs. Darwis N. Nanyan
	Kependetaan	
6.	Kabag Administrasi	Drs. Danel A. Satu
7.	Kasubbag Perencanaan Keuangan	Susana, S.PAK

8.	Kasubbag Administrasi Umum	Roger F. Lubis, S.Th
9.	Kasubbag Akademik	Melda Ery Rusmawi, S.Th

3) Tabel 1.3. STAKN Palangka Raya 2007 - 2011

No.	Jabatan	Nama
1.	Ketua	Roos Pontororing Bastian, S.Th., M.Si
2.	Pembantu Ketua bidang Akademik	Drs. Darwis N. Nanyan
3.	Pembantu Ketua bidang Administrasi Umum	Drs. Abjatar Simatupang, M.Pd
4.	Pembantu Ketua bidang Kemahasiswaan	Bambang Purwantoro, S.Th
5.	Ketua Jurusan PAK	Yuel, S.PAK
6.	Sekretaris Jurusan PAK	Sugiyanto, S.PAK
7.	Ketua Jurusan Teologi Kependetaan	Telhalia, S.Th
8.	Sekretaris Jurusan Teologi Kependetaan	Tirta Susila, S.Th
9.	Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Berth Penny Pahan, S.Pd/Drs. Danel A. Satu
10.	Kepala Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	Joni Saputra, ST
11.	Kepala Unit Perpustakaan	Fitrisiswanti, SE
12.	Kepala Unit Pengembangan Bahasa	Berth Penny Pahan, S.Pd
13.	Kabag AAKU	Drs. Danel A. Satu
14.	Kasubbag Perencanaan Keuangan	Susana ,S.PAK / Melda Ery Rusmawi, S.Th
15.	Kasubbag Akademik	Melda Ery Rusmawi, S.Th / Susana Adam, S.PAK
16.	Kasubbag Administrasi Umum	Roger F. Lubis, S.Th

4) Tabel 1.4. STAKN Palangka Raya 2011 - 2015

No.	Jabatan	Nama
1.	Ketua	Drs. Darwis N. Nanyan, M.Pd
2.	Puket/Waket bidang Akademik/dan Pengembangan Lembaga	Bambang Purwantoro, M.Th
3.	Puket/Waket bidang Administrasi Umum/ Perencanaan, dan Keuangan	Sugiyanto, S.PAK, M.Th/ Drs. Danel A. Satu, M.Pd
4.	Puket/Waket bidang Kemahasiswaan/ dan Kerjasama	Berth Penny Pahan, M.Pd
5.	Ketua Jurusan PAK	Yuel, S.PAK, M.Th
6.	Sekretaris Jurusan PAK	Prasetiawati, M.Th
7.	Ketua Jurusan Teologi Kristen	Setinawati, M.Th
8.	Sekretaris Jurusan Teologi Kristen	Lilyantie, S.Th, M.Si
9.	Kepala Pusat Penjamin Mutu	Drs. Abjatar Simatupang, M.Pd
10.	Sekretaris Pusat Penjamin Mutu	Drs. Sukardi, M.Si
11.	Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Drs. Danel A. Satu, M.Pd
12.	Kepala Unit Pengembangan Bahasa	Merilyn, M.Th

13.	Kepala Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	Lianto, M.Th
14.	Kepala Unit Perpustakaan	Fitrisiswanty, SE/Rina Teriasi, S.Th., M.Si
15.	Kabag AUAK	Lisa Mulyati, S.Sos., M.Si
16.	Kasubbag Administrasi Umum	Suprianto, S.PAK/Joni Saputra, ST
17.	Kasubbag Perencanaan, Keuangan, dan Akuntansi	Melda Ery Rusmawi, S.Th., M.Pd/Suprianto, S.PAK
18.	Kasubbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni	Joni Saputra. ST/Melda Ery Rusmawi, S.Th., M.Pd

5) Tabel 1.5. STAKN Palangka Raya 2015 - 2019

No.	Jabatan	Nama
1.	Ketua	Dr. Netto W.S.Rahan, M.Si, M.Th, D.Th
2.	Wakil Ketua bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga	Setinawati, M.Th
3.	Wakil Ketua bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Drs. Danel A.Satu, M.Pd
4.	Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Rina Teriasi, S.Th., M.Si
5.	Ketua Jurusan PAK	Agus Surya, M.Th
6.	Sekretaris Jurusan PAK	Sarmauli, M.Th/ Prasetiawati, M.Th
7.	Ketua Jurusan Teologi Kristen	Merilyn, M.Th
8.	Sekretaris Jurusan Teologi Kristen	Yamowa'a Bate'e, M.Th/ Matius T.H. Ginting, M.Pd.K
9.	Ketua Prodi Musik Gereja	Agus Budi Handoko, S.Th, M.Sn
10.	Sekretaris Prodi Musik Gereja	Latupeirissa Risvan, S.Si.Teol., M.Si/ Pransinartha, S.Th., M.A
11.	Ketua Prodi Pastoral Konseling	Karolina, S.Th, M.Si
12.	Sekretaris Prodi Pastoral Konseling	Indah Sriwijayanti, S.Th., M.Si.Teol.
13.	Ketua Prodi Misiologi	PribadyoPrakosa, S.Th., M.Si. Teol.
14.	Sekretaris Prodi Misiologi	Riwu Wulan, S.T., M.Pd.
15.	Ketua Prodi Kepemimpinan Kristen	Jeffry Simson Supardi, M.Psi.
16.	Sekretaris Prodi Kepemimpinan Kristen	Lusia Febiyanti, S.Th/Eva Inriani, M.Th
17.	Direktur Pascasarjana	Wilson, D.Th
18.	Wadir Akademik dan Pengembangan Lembaga	Bambang Purwanto, M.Th
19.	Wadir Administrasi, Perencanaan, dan Keuangan	Sugiyanto, S.PAK., M.Th
20.	Wadir Kemahasiswaan dan Kerjasama	Yuel, S.PAK., M.Th
21.	Kepala Pusat Penjamin Mutu	Drs. Sukardi, M.Si/Stynie Nova Tumbol, S.Si.Teol., M.Th
22.	Sekretaris Pusat Penjamin Mutu	Roger F. Lubis, M.Th

23.	Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Dr. Sanasintani, S.Th., M.Pd
24.	Sekretaris Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Silipta, S.PAK., M.Th
25.	Kepala Unit Pengembangan Bahasa	Prasetiawati, M.Th
26.	Kepala Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	Lianto, M.Th
27.	Kepala Unit Perpustakaan	
28.	Kabag AUAK	Stynie Nova Tumbol, S.Si.Teol., M.Th/ Julidi Lahagu, S.Th
29.	Kasubbag Administrasi Umum	Berth Penny Pahan, M.Pd
30.	Kasubbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni	Joni Saputra, ST/Friska Muliani, S.IP
31.	Kasubbag Perencanaan, Keuangan, dan Akuntansi	Melda Ery Rusmawi, S.Th., M.Pd/ Fitrisiswanti, SE Suprianto, S.PAK

6) Tabel 1.6. STAKN Palangka Raya Pebruari – Mei 2019

No.	Jabatan	Nama
1.	Plt. Ketua	Dr. Pontus Sitorus, S.PAK., M.Si
2.	Plt. Wakil Ketua bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga	Setinawati, M.Th
3.	Plt. Wakil Ketua bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan	-
4.	Plt. Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Rina Teriasi, S.Th., M.Si
5.	Plt. Ketua Jurusan PAK	Agus Surya, M.Th
6.	Plt. Sekretaris Jurusan PAK	Prasetiawati, M.Th
7.	Plt. Ketua Jurusan Teologi Kristen	Merilyn, M.Th
8.	Plt. Sekretaris Jurusan Teologi Kristen	Matius T.H. Ginting, M.Pd.K
9.	Plt. Ketua Prodi Musik Gereja	Agus Budi Handoko, S.Th, M.Sn
10.	Plt. Sekretaris Prodi Musik Gereja	Pransinartha, S.Th., M.A
11.	Plt. Ketua Prodi Pastoral Konseling	Karolina, S.Th, M.Si
12.	Plt. Sekretaris Prodi Pastoral Konseling	Indah Sriwijayanti, S.Th., M.Si.Teol.
13.	Plt. Ketua Prodi Misiologi	PribadyoPrakosa, S.Th.,M.Si. Teol.
14.	Plt. Sekretaris Prodi Misiologi	Riwu Wulan, S.T., M.Pd.
15.	Plt. Ketua Prodi Kepemimpinan Kristen	Jeffry Simson Supardi, M.Psi.
16.	Plt. Sekretaris Prodi Kepemimpinan Kristen	Eva Inriani, M.Th
17.	Plt. Direktur Pascasarjana	Wilson, D.Th
18.	Plt. Wadir Akademik dan Pengembangan Lembaga	Bambang Purwantoro, M.Th
19.	Plt. Wadir Administrasi, Perencanaan, dan Keuangan	Sugiyanto, S.PAK., M.Th
20.	Plt. Wadir Kemahasiswaan dan Kerjasama	Yuel, S.PAK., M.Th

21.	Plt. Kepala Pusat Penjamin Mutu	Stynie Nova Tumbol, S.Si.Teol., M.Th
22.	Plt. Sekretaris Pusat Penjamin Mutu	Roger F. Lubis, M.Th
23.	Plt. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Dr. Sanasintani, S.Th., M.Pd
24.	Plt. Sekretaris Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	-
25.	Plt. Kepala Unit Pengembangan Bahasa	Lianto, M.Th
26.	Plt. Kepala Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	-
27.	Plt. Kepala Unit Perpustakaan	Julidi Lahagu, S.Th
28.	Kabag AUAK	Berth Penny Pahan, M.Pd
29.	Kasubbag Administrasi Umum	Friska Muliani, S.IP
30.	Kasubbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni	Fitrisiswanty, SE
31.	Kasubbag Perencanaan, Keuangan, dan Akuntansi	Suprianto, S.PAK

7) Tabel 1.7. STAKN Palangka Raya 2019 - 2020

No.	Jabatan	Nama
1.	Ketua	Telhalia, M.Th, D.Th
2.	Wakil Ketua bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga	Dr. Sanasintasi, M.Pd
3.	Wakil Ketua bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan	Tirta Susila, M.Th., D.Th
4.	Plt. Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Stynie Nova Tumbol, S.Si.,Teol.,M.Th
5.	Ketua Jurusan PAK	Prasetiawati, M.Th.
6.	Sekretaris Jurusan PAK	Matius T.H. Ginting, M.Pd.K
7.	Ketua Jurusan Teologi Kristen	Merilyn, M.Th/Pribadyo Prakosa, S.Th., M.Si.Teol
8.	Sekretaris Jurusan Teologi Kristen	Pribadyo Prakosa, S.Th.,M.Si.Teol/ Lelly Sepniwati, M.Hum
9.	Ketua Prodi Musik Gereja	Agus Budi Handoko, S.Th, M.Sn
10.	Plt. Sekretaris Prodi Musik Gereja	Pransinartha., S.Th., M.A
11.	Ketua Prodi Pastoral Konseling	Karolina, S.Th, M.Si
12.	Plt. Sekretaris Prodi Pastoral Konseling	Indah Sriwijayanti, S.Th., M.Si.Teol.
13.	Ketua Prodi Misiologi	Lianto, M.Th
14.	Plt. Sekretaris Prodi Misiologi	Drs. Rudie, M.Pd. Dr. Bambang Sujiyono, M.Pd/
15.	Ketua Prodi Kepemimpinan Kristen	Stephanus Prihadi, M.Th.
16.	Sekretaris Prodi Kepemimpinan Kristen	Eva Inriani, M.Th.
17.	Direktur Pascasarjana	Wilson, D.Th
18.	Kepala Pusat Penjamin Mutu	Rina Teriasi, S.Th., M.Si
19.	Sekretaris Pusat Penjamin Mutu	Dr. Bambang Sujiyono,

20.	Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Jeffry Simson Supardi, M.Psi
21.	Sekretaris Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Riwu Wulan, S.T., M.Pd
22.	Kepala Unit Pengembangan Bahasa	Yuel, S.PAK., M.Th
23.	Kepala Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	Sugiyanto, S.PAK., M.Th
24.	Kepala Unit Perpustakaan	Yulidi Lahagu, S.Th
25.	Kabag AUAK	Berth Penny Pahan, M.Pd/ Suprianto, S.PAK
26.	Kasubbag Administrasi Umum	Friska Muliani, S.IP
27.	Kasubbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni	Fitrisiswanti, SE
28.	Kasubbag Perencanaan, Keuangan, dan Akuntansi	Ika Agustina, SE
29.	Ketua Satuan Pengawas Internal	Agus Surya, M.Th
30.	Sekretaris Satuan Pengawas Internal	Dr. Drs. Ajun Kristapea, M.Th

8) Tabel 1.8. IAKN Palangka Raya 2020 – 2024 berdasarkan PMA 26 Tahun 2020 Organisasi Dan Tata Kerja IAKN Palangka Raya dan PMA 39 Tahun 2020 tentang Statuta IAKN Palangka Raya

No.	Organ Pengelola	Jabatan	Nama
1.	Rektor	Rektor	Telhalia, M.Th, D.Th
2.		Wakil Rektor bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerjasama	Dr. Sanasintasi, S.Th., M.Pd
3.		Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan	Tirta Susila, M.Th., D.Th
4.	FKIPK	Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen	Prasetiawati, M.Th
5.		Wakil Dekan bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerja Sama	Dr. Agus Surya, M.Th.
6.		Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Dr. Evi Mariani, S.Fil., MA
7.		Ketua Jurusan Keguruan Ilmu Pendidikan Kristen	Indah Sriwijayanti, M.Si.Teol
8.		Sekretaris Jurusan Keguruan Ilmu Pendidikan Kristen	Wirastiani Binti Yusup, M.Pd
9.		Koordinator Prodi Pendidikan Agama Kristen	Sylvia Rahmelia, M.Pd
10.		Koordinator Prodi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini (PKAUD)	Yoan Colina, M.AP

11.		Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Kristen	Defri Triadi, M.Si
12.		Ketua Jurusan Pendidikan Seni/ Konseling Kristen	Stephanus Prihadi, S.Th., M.Th
13.		Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni/ Konseling Kristen	Matius T.H. Ginting, M.Pd.K
14.		Koordinator Prodi Pendidikan Musik Gereja	Ratih Sulistyowati, M.Pd
15.		Koordinator Prodi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Kristen	Isabella Jeniva, M.Si
16.	FISIKK	Dekan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen	Stynie Nova Tumbol, S.Si.Teol., M.Th
17.		Wakil Dekan I Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerja Sama	Pribadyo Prakosa, S.Th., M.Si. Teol.
18.		Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Rina Teriasi, S.Th., M.Si
19.		Ketua Jurusan Ilmu Keagamaan Kristen	Lianto, M.Th
20.		Sekretaris Jurusan Ilmu Keagamaan Kristen	Eva Inriani, M.Th
21.		Koordinator Prodi Teologi	Sri Angellyna, M.Th
22.		Koordinator Prodi Kepemimpinan Kristen	Tiavone Theresa Andiny, M.Si
23.		Koordinator Prodi Misiologi	Desi Natalia, M.Si
24.		Koordinator Prodi Pastoral Konseling	Yolantya Widyasari, M.I.Kom
25.		Ketua Jurusan Ilmu Sosial Keagamaan	Jeffry Simson Supardi, M.Psi
26.		Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Keagamaan	Lelly Sepniwati, M.Hum
27.		Koordinator Prodi Sosiologi Agama	Deri Susanto, M.Si
28.		Koordinator Prodi Psikologi Kristen	Danella Merdiasi, M.Psi., Psikolog
29.	FSKK	Dekan Fakultas Seni Keagamaan Kristen	Berth Penny Pahan, M.Pd
30.		Wakil Dekan bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Administrasi Umum	Sugiyanto, S.PAK., M.Th
31.		Plt. Ketua Jurusan Musik Gereja dan Peribadatan Kristen	Pransinartha, S.Th., M.A
32.		Sekretaris Jurusan Musik Gereja dan Peribadatan Kristen	Putra Andino Nugrahu, M.Pd

33.		Plt. Koordinator Program Studi Musik Gereja	Octa Maria Sihombing, M.Pd
34.		Plt. Koordinator Program Studi Seni Pertunjukan Keagamaan	Aprianto Wirawan, M.Th
35.		Plt. Ketua Jurusan Pelayanan Seni dan Keagamaan	Daido Tri Sampurna Lumban Raja, M.Th
36.		Sekretaris Jurusan Pelayanan Seni dan Keagamaan	Cristi Devi Darnita, M.A
37.	Pascasarjana	Direktur Pascasarjana	Wilson, D.Th
38.		Plt. Wakil Direktur Pascasarjana	Dr. Yamowa,a Bate'e, M.Th
39.	Bagian	Kabag AUAK/Plt. Kepala Biro AUAK	Suprianto, S.PAK
40.	AUAK	Kasubbag Administrasi Umum	Friska Muliani, S.IP
41.	(Ortaker STAKN PMA	Kasubbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni	Fitrisiswenty, S.E
42.	68 Tahun 2013)	Kasubbag Perencanaan, Keuangan, dan Akuntansi	Ika Agustina, S.E., M.Si
43.	Lembaga	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Rinto Hasiholan, Hutapea, M.Th
44.		Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Riwu Wulan, S.T., M.Pd
45.		Plt. Ketua Lembaga Penjamin Mutu	Chris Apandie, M.Pd
46.		Sekretaris Lembaga Penjamin Mutu	Oktani Haloho, M.Sc
47.	UPT	Kepala UPT Perpustakaan	Julidi Lahagu, S.Th
48.		Plt. Kepala UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	Agri Apriliando, S.T
49.		Plt. Kepala UPT Bahasa	Ni Nyoman Astrini Utami, M.Hum
50.	Organ Pengawasan	Kepala Satuan Pengawas Internal	Dr. Drs. Ajun Kristapea, M.Th/
51.	SPI	Sekretaris Satuan Pengawas Internal	Drs. Rudie, M.Pd Yuel, S.PAK., M.Th

9) Senat STAKN/IAKN Palangka Raya

1. Senat STAKN Palangka Raya 2007 - 2011

- Ketua : Roos Pontororing Bastian, S.Th., M.Si
 Sekretaris : Drs. Darwis N. Nanyan, M.Pd
 Anggota : Drs. Abjatar Simatupang, M.Pd
 Anggota : Bambang Purwantoro, M.Th
 Anggota : Yuel S.PAK., M.Th
 Anggota : Sugiyanto, S.PAK., M.Th
 Anggota : Telhalia, M.Th
 Anggota : Tirta Susila, M.Th
 Anggota : Berth Penny Pahan, M.Pd

2. Senat STAKN Palangka Raya 2011 – 2015

- Ketua : Drs. Darwis N. Nanyan, M.Pd
 Sekretaris : Bambang Purwantoro, M.Th

Anggota : Sugiyanto, S.PAK, M.Th
Anggota : Berth Penny Pahan, M.Pd
Anggota : Yuel, S.PAK, M.Th
Anggota : Prasetiawati, M.Th
Anggota : Setinawati, M.Th
Anggota : Lilyantie, S.Th, M.Si
Anggota : Drs. Sukardi, M.Si

3. Senat STAKN Palangka Raya 2015 – 2016

Ketua : Dr. Netto WS. Rahan, M.Si
Sekretaris : Setinawati, M.Th
Anggota : Drs. Danel A. Satu, M.Pd
Anggota : Rina Teriasi, S.Th., M.Si
Anggota : Wilson, D.Th
Anggota : Marilyn, M.Th
Anggota : Tirta Susila, D.Th
Anggota : Agus Surya, M.Th
Anggota : Karolina, S.Th., M.Si
Anggota : Jeffry Simson Supardi, M.Psi
Anggota : Agus Budi Handoko, S.Th., M.Sn
Anggota : Pribadyo Prakosa, M.Si.Teol

4. Senat STAKN Palangka Raya 2016 – 2019

Ketua : Tirta Susila, M.Th., D.Th
Sekretaris : Sugiyanto, S.PAK., M.Th
Anggota : Dr. Netto WS. Rahan, M.Si
Anggota : Setinawati, M.Th
Anggota : Drs. Danel A. Satu, M.Pd
Anggota : Rina Teriasi, S.Th., M.Si
Anggota : Agus Surya, M.Th
Anggota : Marilyn, M.Th
Anggota : Wilson, D.Th

5. Senat STAKN Palangka Raya 2019 – 2020

Ketua : Karolina, S.Th., M.Si
Sekretaris : Agus Surya, M.Th
Anggota : Telhalia, M.Th., D.Th
Anggota : Dr. Sanasintani, S.Th., M.Pd
Anggota : Stynie Nova Tumbol, M.Th
Anggota : Tirta Susila, D.Th
Anggota : Wilson, D.Th
Anggota : Prasetiawati, M.Th
Anggota : Marilyn, M.Th

6. Senat IAKN Palangka Raya 2020 – 2024

Ketua : Marilyn, M.Th
Sekretaris : Bambang Purwantoro, M.Th
Anggota : Telhalia, M.Th., D.Th

Anggota : Dr. Sanasintani, S.Th., M.Pd
 Anggota : Tirta Susila, D.Th
 Anggota : Wilson, D.Th
 Anggota : Prasetiawati, M.Th
 Anggota : Stynie Nova Tumbol, M.Th
 Anggota : Berth Penny Pahan, M.Pd
 Anggota : Sugiyanto, S.PAK., M.Th
 Anggota : Agus Budi Handoko, S.Th., M.Sn

10) Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan IAKN Palangka Raya

1. Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan/Jabatan Tinggi Pratama: Ventje Adri Politon, M.Pd (dilantik pada tanggal 18 Mei 2021).
2. Kepala Bagian Umum dan Layanan Akademik/Administrator: Suprianto, S.PAK (dilantik pada tanggal 10 Juni 2021).
3. Kepala Sub Bagian Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen/Pengawas: Ika Agustina, SE., M.Si (dilantik pada tanggal 10 Juni 2021).
4. Kepala Sub Nagian Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen/ Pengawas: Friska Muliani, S.IP(dilantik pada tanggal 10 Juni 2021).
5. Pelaksana Administrasi Fakultas Seni Keagamaan Kristen: Nanisusantie, S.Th (penempatan 4 Juni 2021).
6. Pelaksana Administrasi Pascasarjana: Meilena Shalom Muhaling, S.Si., (penempatan 4 Juni 2021).

C. Dies Natalis

Berdasarkan Surat Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 2004 tanggal 12 April 2004 tentang Pendirian STAKN Palangka Raya dan STAKN Toraja maka Dies Natalis STAKN/IAKN Palangka Raya ditetapkan pada tanggal 12 April setiap tahun.

D. Identitas IAKN Palangka Raya

1. Bentuk dan Makna Lambang IAKN Palangka Raya

Institut memiliki lambang sebagaimana tercantum dibawah ini:



Lambang Institut sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas unsur yang memiliki pengertian:

- a. garis berbentuk segi lima sama sisi berwarna hitam (kode gradasi #000000) memiliki makna melambangkan lima sila dalam Pancasila;
- b. lingkaran berwarna kuning (kode gradasi #DDDD00) menunjukan kekuatan kehadiran Institut

- sebagai perguruan tinggi keagamaan negeri yang menjangkau dunia;
- c. warna dasar berwarna ungu (kode gradasi #630460) memiliki makna Jubah Tuhan Yesus waktu akan disalib yang berarti kemuliaan;
 - d. burung merpati yang sedang menukik turun berwarna kuning (kode gradasi #DDDD00) memiliki makna kekuatan kuasa Roh Kudus atas kehidupan Gereja dan dunia;
 - e. kepala burung merpati berbentuk hati berwarna merah (kode gradasi #AA0000) memiliki makna hati yang telah menerima penguasaan Roh Kudus;
 - f. sayap burung merpati terdiri dari sepuluh helai berwarna kuning (kode gradasi #DDDD00) memiliki makna kekuatan sepuluh perintah Tuhan dalam Alkitab;
 - g. bulu ekor terdiri dari tiga helai berwarna kuning (kode gradasi #DDDD00) memiliki makna kekuatan, melambangkan Trinitas Allah sebagai Kepala Gereja;
 - h. Alkitab terbuka berwarna putih (kode gradasi #FFFFFF) memiliki makna kesucian Allah;
 - i. Salib terletak di tengah Alkitab, berwarna merah (kode gradasi #AA0000) memiliki makna darah Kristus yang telah berkorban untuk menyelamatkan umat manusia;
 - j. singkatan IAKN menunjukkan nama perguruan tinggi, berwarna kuning (kode gradasi #DDDD00) memiliki makna kekuatan, kesejahteraan yang melambangkan cita-cita; dan
 - k. tulisan PALANGKA RAYA menunjukkan tempat kedudukan Institut, berwarna ungu (kode gradasi #630460) memiliki makna kemuliaan yang melambangkan keteguhan.

2. Bendera IAKN Palangka Raya

Bendera institut:

- a. berbentuk empat persegi panjang, yang lebarnya 2/3 (dua pertiga) dari panjangnya
- b. berwarna dasar ungu (kode gradasi #630460) melambangkan perjuangan dan menegaskan kebenaran; dan
- c. di bagian tengah bendera terdapat lambang institut:



3. Bendera Fakultas dan Pascasarjana pada IAKN Palangka Raya

Bendera Fakultas dan Pascasarjana berbentuk empat persegi panjang yang lebarnya 2/3 (dua pertiga) dari panjangnya. Di tengah bendera Fakultas dan Pascasarjana terpampang lambang Institut, di bawah lambang Institut terdapat tulisan nama masing-masing Fakultas dan Pascasarjana, warna bendera Fakultas dan Pascasarjana serta maknanya.

a. Bendera Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen berwarna dasar emas (kode gradasi #FFD700), melambangkan pengabdian:



b. Bendera Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen

Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen berwarna dasar biru (kode gradasi #00B0F0), melambangkan pelayanan:



c. Bendera Fakultas Seni Keagamaan Kristen

Fakultas Seni Keagamaan Kristen berwarna dasar merah maroon (kode gradasi #800000), melambangkan sukacita dan kekuatan:



d. Bendera Pascasarjana

Pascasarjana berwarna dasar putih (kode gradasi #FBFCFC), melambangkan kebijaksanaan:



4. Mars IAKN Palangka Raya

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama No 39 Tahun 2020 tentang Statuta Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya telah ditetapkan lagu Mars IAKN Palangka Raya ciptaan Berth Penny Pahan.

MARS IAKN PALANGKA RAYA

D = 1
4/4
MM ± 100

BERTH P. PAHAN
2020

S	3	$\overline{3.4}$	5	1		6	$\overline{6.6}$	5	.		3	$\overline{3.4}$	5	1		2	.	.	0	
A	1	$\overline{1.2}$	3	1		4	$\overline{4.4}$	3	.		1	$\overline{1.2}$	3	1		1	.	7	0	
		I	A	K	N		Pa	lang	ka		Ra	ya,		wu	jud	kan	Tri	Dharma.		
T	5	$\overline{5.6}$	1	5		1	$\overline{1.1}$	1	.		5	$\overline{5.6}$	1	6		5	.	.	0	
B	1	$\overline{1.2}$	1	3		4	$\overline{4.4}$	1	.		1	$\overline{1.2}$	3	4		5	.	.	0	

S	4	$\overline{4.3}$	2	$\overline{3.4}$		$\overline{5.6}$	$\overline{5.4}$	3	$\overline{4.5}$		6	5	4	$\overline{5.6}$		5	.	.	0	
A	2	$\overline{2.1}$	7	$\overline{1.2}$		$\overline{3.4}$	$\overline{3.2}$	1	$\overline{2.3}$		4	3	2	$\overline{3.2}$		2	.	.	0	
		Men	di	dik		in	san	ber	akh		lak	mu	li	a,	cerdas	t'	rampil	rendah	ha	ti
T	6	$\overline{6.5}$	4	$\overline{5.5}$		$\overline{1.1}$	$\overline{1.7}$	6	$\overline{6.7}$		1	7	6	$\overline{7.1}$		1	.	7	0	
B	2	$\overline{2.1}$	5	$\overline{5.5}$		$\overline{1.1}$	$\overline{1.7}$	6	$\overline{6.5}$		4	5	2	$\overline{2.2}$		5	.	.	0	

S	3	$\overline{3.4}$	5	1		6	$\overline{6.6}$	5	.		3	$\overline{3.4}$	5	1		3	$\overline{2.1}$	2	.	
A	1	$\overline{1.2}$	3	1		4	$\overline{4.4}$	3	.		1	$\overline{1.2}$	3	1		1	$\overline{7.6}$	7	.	
		Men	ja	lan		kan	tu	gas	mu		li	a,		pe	nuh	tanggung	ja	wab	dan	ikhlas.
T	5	$\overline{5.6}$	1	5		1	$\overline{1.1}$	1	.		5	$\overline{5.6}$	1	6		6	4.4	5	.	
B	1	$\overline{1.2}$	1	3		4	$\overline{4.4}$	1	.		1	$\overline{1.2}$	3	6		6	$\overline{2.2}$	5	.	

S	4	$\overline{4.3}$	2	$\overline{3.4}$		$\overline{5.5}$	$\overline{5.4}$	3	$\overline{4.5}$		6	6	7	$\overline{7.7}$		1	.	.	5	
A	2	$\overline{2.1}$	7	$\overline{1.2}$		$\overline{3.3}$	$\overline{3.2}$	1	$\overline{2.3}$		4	4	5	$\overline{5.4}$		3	.	.	3	
		Terpanggil	bagi	bangsa		ter	cin	ta,	ge		re	ja	dan	ma		sya	ra	kat.	Me-	
T	6	$\overline{6.5}$	4	$\overline{5.5}$		$\overline{1.1}$	$\overline{1.7}$	6	$\overline{6.7}$		1	1	2	$\overline{2.2}$		1	.	.	1	
B	2	$\overline{2.1}$	5	$\overline{5.5}$		$\overline{1.1}$	$\overline{1.7}$	6	$\overline{6.5}$		4	4	5	$\overline{5.5}$		1	.	.	1	

S	1	$\overline{1.1}$	7	$\overline{7.1}$		6	.	0	6		7	$\overline{7.7}$	1	6		5	.	0	5	
A	5	$\overline{5.5}$	5	$\overline{5.5}$		4	.	0	4		5	$\overline{5.5}$	5	4		2	.	0	3	
		ne	rap	kan		tek	no	lo	gi,		ber	de	di	ka		si	ting	gi,	Li-	
T	3	$\overline{3.3}$	3	$\overline{3.3}$		1	.	0	1		2	$\overline{2.2}$	3	2		7	.	0	1	
B	1	$\overline{1.1}$	3	$\overline{3.3}$		4	.	0	4		2	$\overline{2.2}$	2	2		5	.	0	1	

S	1	$\overline{1.1}$	7	1		6	.	0	$\overline{7.6}$		5	4	3	2		5	.	.	0	
A	5	$\overline{5.5}$	5	5		4	.	0	$\overline{4.4}$		5	4	3	1		2	.	.	0	
		ma	bu	da		ya	ker	ja,		pe		do	man	'tuk		ber	kar	ya.		
T	3	$\overline{3.3}$	3	3		1	.	0	$\overline{2.1}$		7	6	5	4		5	.	.	0	
B	1	$\overline{1.1}$	3	3		4	.	0	$\overline{4.4}$		2	1	7	6		5	.	.	0	

S	3	$\overline{3.4}$	5	1		6	$\overline{6.6}$	5	.		3	$\overline{3.4}$	5	1		2	.	.	0	
A	1	$\overline{1.2}$	3	1		4	$\overline{4.4}$	3	.		1	$\overline{1.2}$	3	1		1	.	7	0	
	Sa tu kan te kad 'tuk be ker ja, ja di yang ter ba ik																			
T	5	$\overline{5.6}$	1	5		1	$\overline{1.1}$	1	.		5	$\overline{5.6}$	1	6		5	.	.	0	
B	1	$\overline{1.2}$	1	3		4	$\overline{4.4}$	1	.		1	$\overline{1.2}$	3	4		5	.	.	0	

								$\text{rit} \dots$												
S	4	$\overline{4.3}$	2	$\overline{3.4}$		5	1	1	$\overline{4.5}$		6	$\overline{5.6}$	7	7		1	.	.	0	
A	2	$\overline{2.1}$	7	$\overline{1.2}$		3	3	4	$\overline{2.3}$		4	$\overline{3.4}$	5	5		5	.	.	0	
	I A K N Pa lang ka Ra ya, ja ya lah se panjang ma sa.																			
T	6	$\overline{6.5}$	4	$\overline{5.5}$		1	5	6	$\overline{6.7}$		1	$\overline{1.1}$	2	2		3	.	.	0	
B	2	$\overline{2.1}$	5	$\overline{5.5}$		1	3	4	$\overline{6.5}$		4	$\overline{4.4}$	5	5		1	.	.	0	

Palangka Raya, 8 Pebruari 2020

5. Hymne IAKN Palangka Raya

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama No 39 Tahun 2020 tentang Statuta Insitut Agama Kristen Negeri Palangka Raya telah ditetapkan lagu Hymne IAKN Palangka Raya ciptaan Sugiyanto DR. Iman. Pada statuta memang tidak dicantumkan nama pencipta mars dan hymne sebagai salah satu kesepakatan dalam pembahasan statuta. Hal-hal yang berkaitan dengan jasa penciptaan telah diselesaikan dengan pihak pencipta sebagai wujud penghargaan dan ucapan terima kasih.

HYMNE IAKN PALANGKA RAYA

C = 1

4/4

MM ± 65

Dengan Hikmat

Intro:

1	$\overline{1.1}$	1	.	1	$\overline{2.1}$		7	6	5	4	3	4	5	6		5	$\overline{5.5}$	5	6	5	.		2	3	4	5	6	7	1	
3	2	$\overline{2.2}$	1	.	7		1	1	5	1	.																			

S	3	$\overline{3.5}$	5	$\overline{5.5}$		6	3	$\overline{3.2}$	3	.		6	$\overline{6.6}$	5	$\overline{4.3}$		2	3	$\overline{4.5}$	5	.	
A	3	$\overline{3.5}$	5	$\overline{5.5}$		3	1	$\overline{1.7}$	1	.		4	$\overline{4.4}$	2	$\overline{2.1}$		7	1	$\overline{2.2}$	2	.	
	Pu ji syukur ku pan jat kan pa da-Mu, a tas kasih ka ru nia-Mu Tu - han.																					
T	3	$\overline{3.5}$	5	$\overline{5.5}$		1	6	$\overline{6.5}$	5	.		1	$\overline{1.1}$	5	$\overline{7.5}$		5	5	$\overline{6.7}$	7	.	
B	3	$\overline{3.5}$	5	$\overline{5.5}$		3	1	$\overline{1.5}$	1	.		4	$\overline{4.4}$	5	$\overline{5.1}$		5	1	$\overline{2.5}$	5	.	

S	3	$\overline{3.5}$	5	$\overline{5.5}$		6	3	$\overline{3.2}$	3	$\overline{3.2}$		1	1	$\overline{4.3}$	$\overline{2.3}$	$\overline{2.1}$	7		1	.	.	.			
A	1	$\overline{1.3}$	2	$\overline{2.2}$		3	1	$\overline{1.7}$	1	$\overline{1.5}$		6	6	1	1	$\overline{7.1}$	$\overline{7.5}$	5	5		5	.	.		
	I A K N Palangka Raya ja ya ba - gi dun ia dan In do nesia ra ya.																								
T	5	$\overline{5.5}$	7	$\overline{7.7}$		1	6	$\overline{6.5}$	5	$\overline{5.4}$		3	3	$\overline{6.5}$	$\overline{4.5}$	$\overline{4.3}$	2		3	.	.	.			
B	1	$\overline{1.1}$	5	$\overline{5.5}$		6	1	$\overline{1.5}$	1	$\overline{1.5}$		6	6	1	1	$\overline{5.1}$	$\overline{5.1}$	5	1	5		1	.	.	

S 1 . 7 . | 6 . 5 . ' | 6 6 6 5 6 5 | 4 3 4 5 . ' |
 I A K N mengemban a manat Tri Dhar- ma.
 A 6 6 0 5 5 0 | 4 4 0 3 3 0 | 4 4 . 3 3 4 3 | 2 1 2 3 . |
 I A K N I A K N mengem bankan a ma nat Tri Dharma
 T 1 1 0 2 2 0 | 1 1 0 5 5 0 | 1 1 . 5 5 1 1 | 7 5 5 1 . |
 B 4 . 5 . | 4 . 1 . 3 | 4 4 4 1 4 5 | 5 1 7 1 . |
 I A K N mengemban a manat Tri Dhar- ma.

S 1 . 2 . | 7 . 1 1 . ' | 6 6 1 5 4 3 | 2 3 2 1 . ' |
 Tu han te guh kan, ka mi du ta berkat ba gi semua
 A 5 5 0 7 7 . | 5 5 0 5 5 0 | 4 4 6 5 2 1 | 6 1 7 1 . |
 Tuhan teguh kan lah teguh, ka mi du ta berkat ba gi semua
 T 1 1 0 2 2 . | 2 2 0 1 1 0 | 1 1 1 7 7 5 | 4 5 4 3 . |
 B 4 . 5 . | 5 . 1 1 . | 4 4 4 1 5 1 | 2 1 5 1 . |
 Tu han te guh kan, ka mi du ta berkat ba gi semua

S 3 3 5 5 5 5 | 6 3 3 2 3 3 ' . 3 2 | 1 1 4 3 2 3 2 1 7 | 1 . . . |
 A 1 1 3 2 2 2 | 3 1 1 7 7 1 . 1 7 | 6 6 1 1 7 1 7 5 5 | 5 . . . |
 Tuhan bimbing ci vi tas a ka de mi ka, me - ngabdi pancarkan terang firman-Nya.
 T 5 5 5 7 7 7 | 1 6 6 5 5 5 . 5 4 | 3 3 6 5 4 5 4 3 2 | 3 . . . |
 B 1 1 1 5 5 5 | 6 1 1 5 1 1 . 1 5 | 6 6 1 1 5 1 5 1 5 | 1 . . . |

S 1 1 1 1 . 1 7 6 | 5 6 5 6 4 4 5 3 ' | 1 1 1 1 . 1 7 6 |
 A 6 6 6 6 . 6 5 3 | 2 3 2 3 2 2 2 1 | 6 6 6 6 . 6 5 3 |
 I A K N rumah i man, kasih, dan pe la yanan. Kau Pemimpin kami men-
 T 3 3 3 3 . 3 2 1 | 7 1 7 1 7 7 7 6 | 3 3 3 3 . 3 2 1 |
 B 6 6 6 6 . 6 5 3 | 2 1 7 6 5 5 5 6 | 6 6 6 6 . 6 5 3 |

S 5 6 5 6 4 4 5 3 ' | 2 3 4 5 6 7 1 0 | 3 2 . 1 1 . ||
 A 2 1 7 3 2 2 2 1 | 6 7 1 2 4 5 6 0 | 5 7 . 6 5 . ||
 ja di du - ta Tri Dharma. Persembahan ter ba ik, I A K N.
 T 7 1 7 1 7 7 7 6 | 4 5 6 7 1 2 1 0 | 3 2 . 4 3 . ||
 B 2 1 7 6 5 5 5 6 | 2 3 2 5 4 5 6 0 | 1 5 . 6 1 . ||

Palangka Raya, 02 Pebruari 2020

6. Busana

Busana akademik institut terdiri atas:

a. Toga Jabatan

Toga jabatan merupakan jubah yang dikenakan oleh Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Direktur Profesor, Ketua Senat, Sekretaris Senat dan Anggota Senat pada saat upacara akademik.

b. Toga Wisudawan

Toga wisudawan merupakan jubah yang dikenakan wisudawan Institut, dilengkapi dengan topi wisudawan.

c. Jas Almamater

Jas almamater institut berwarna ungu (kode gradasi #630460) pada bagian dada sebelah kiri terdapat lambang institut.

E. Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Visi, Misi, Tujuan, dan Pola Ilmiah IAKN Palangka Raya

1. Kedudukan

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya adalah perguruan tinggi keagamaan yang diselenggarakan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama. IAKN Palangka Raya secara fungsional dibina oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen. IAKN Palangka Raya beralamat di Jalan Tampung Penyang RTA Milono Km. 6,5.

2. Tugas Pokok

IAKN Palangka Raya mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam rumpun ilmu agama dan sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

3. Fungsi

Untuk melaksanakan tugasnya, maka IAKN Palangka Raya memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- b. penyelenggaraan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi;
- c. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- d. pelaksanaan sistem penjaminan mutu;
- e. pengawasan internal; dan
- f. pelaksanaan administrasi, evaluasi, dan pelaporan

4. Visi

Visi Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya ialah: “Menjadi perguruan tinggi keagamaan yang unggul, profesional dan berkarakter kristiani dalam keindonesiaan”.

5. Misi

Misi Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya ialah:

- a. menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi berdasarkan standar nasional dan internasional;
- b. meningkatkan keilmuan dan karakter Kristiani bagi akademisi dan masyarakat;
- c. membangun komunikasi dan kerja sama lokal, nasional, dan internasional;
- d. memberdayakan Dosen dan Tenaga Kependidikan untuk pengembangan profesi secara lokal, nasional, dan internasional;
- e. menghasilkan cendekiawan yang unggul dan profesional; dan
- f. menghasilkan lulusan yang moderat dalam keindonesiaan.

6. Tujuan

IAKN Palangka Raya sebagai lembaga pendidikan tinggi di bawah Kementerian Agama memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. terwujudnya perguruan tinggi keagamaan yang unggul dan profesional;
- b. terwujudnya manusia yang berkarakter kristiani; dan
- c. memperluas akses pendidikan tinggi keagamaan.

7. Pola Ilmiah

Pola ilmiah IAKN Palangka Raya dirumuskan sebagai berikut “Pemberdayaan dan pengembangan sumber daya manusia dalam bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat keagamaan Kristen yang bermanfaat bagi gereja dan masyarakat.”

F. Kampus IAKN Palangka Raya

Kampus Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya pada saat ini terpusat di Jalan Tampung Penyang RTA Milono Km. 6,5 dengan luas area kampus yang sudah memiliki sertifikat sebagai berikut:

1. Tabel 1.9. Tanah Bersertifikat

No.	Nomor Sertifikat	Luas Areal	Tahun Sertifikat	Status	AN. STAKN Ketua
1.	15.01.03.02.4.00228	9.599 M ²	21 Januari 2016	SHM	Drs. Darwis N. Nanyan M.Pd
2.	15.01.03.02.4.00232	19.548 M ²	31 Maret 2017	SHM	Dr. Netto WS. Rahan, M.Si

2. Tabel 1.10. Tanah Belum Bersertifikat

No.	Hibah Dari	Luas Areal	Surat Hibah	Status
1.	UNKRIP	20.000 M ²		Hibah

G. Tata Tertib Kehidupan Kampus IAKN Palangka Raya

1. Dosen

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen di lingkungan IAKN Palangka Raya terdiri atas:

- a. Dosen tetap yang diangkat melalui Seleksi Nasional Calon Pegawai Negeri Sipil dan dinyatakan lulus sesuai formasi yang diajukan institut.
- b. Dosen luar biasa yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor.

Jenis dan jenjang kepangkatan dosen diatur sesuai dengan peraturan yang berlaku.

a. Hak Dosen

- 1) Setiap dosen berhak memperoleh pendidikan, melakukan penelitian dan menjalankan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan;
- 2) Setiap dosen berhak mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan oleh IAKN Palangka Raya;
- 3) Setiap dosen berhak mendapat jaminan dan perlindungan, membela dan mempertahankan nama baik terhadap perlakuan atas dirinya yang dilakukan oleh warga kampus lainnya baik di dalam atau di luar lingkungan kampus;
- 4) Setiap dosen berhak mendapatkan haknya sesuai dengan status dan peraturan yang berlaku.

b. Kewajiban Dosen

- 1) Setiap dosen berkewajiban untuk menjaga integritas sivitas akademika, kehormatan almamater, bangsa, negara, dan agama;

- 2) Setiap dosen berkewajiban membantu terselenggaranya program-program akademik maupun non akademik IAKN Palangka Raya;
- 3) Setiap dosen berkewajiban mentaati semua ketentuan yang berlaku untuk terbinanya suasana dan proses belajar mengajar secara baik;
- 4) Setiap dosen berkewajiban memberikan kepada semua pihak apa yang telah menjadi haknya berdasarkan peraturan yang berlaku;
- 5) Setiap dosen berkewajiban menjaga dan memelihara ketenangan, kebersihan dan keterlibatan lingkungan kampus
- 6) Setiap dosen berkewajiban untuk mencegah sedini mungkin gangguan terhadap ketenangan dan ketertiban kampus;
- 7) Setiap dosen berkewajiban menjaga dan memelihara semua prasarana, sarana dan fasilitas IAKN Palangka Raya dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan;
- 8) Setiap dosen berkewajiban untuk memperoleh ijin terlebih dahulu bila melaksanakan kegiatan-kegiatan baik secara perorangan maupun kelompok sepanjang menyangkut nama IAKN Palangka Raya;
- 9) Setiap dosen berkewajiban untuk memelihara dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan, mengadakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta bersikap sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.

c. Larangan bagi Dosen

Setiap dosen di lingkungan IAKN Palangka Raya dilarang:

- 1) Berbuat keonaran dalam kampus;
- 2) Berbuat kebisingan dalam kampus;
- 3) Melanggar ketentuan lalu lintas dan perparkiran di lingkungan kampus;
- 4) Melanggar norma kesusilaan dan kepatutan yang berlaku dalam masyarakat baik dalam bentuk sikap, perbuatan, atau gambar;
- 5) Menggunakan prasarana, sarana dan fasilitas yang tidak sesuai dengan peruntukannya atau fungsinya;
- 6) Melakukan perubahan terhadap konstruksi, sarana, dan fasilitas IAKN Palangka Raya yang dipercayakan pemakaiannya dan pemanfaatannya;
- 7) Bertempat tinggal/bermukim baik di seluruh maupun sebagian dari bangunan, atau mendirikan bangunan untuk dihuni atau maksud lain tanpa ijin dari Pimpinan IAKN Palangka Raya;
- 8) Menggunakan nomor identitas IAKN Palangka Raya tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan tanpa seijin Pimpinan IAKN Palangka Raya;
- 9) Membawa senjata tajam, binatang buas atau berbisa, peralatan lain yang karena jenisnya dan sifatnya dapat mengancam kelestarian kampus tanpa mendapat ijin Pimpinan IAKN Palangka Raya;
- 10) Menyelenggarakan aktivitas baik secara perorangan maupun kelompok dalam kampus, tanpa seijin Pimpinan IAKN Palangka Raya;
- 11) Mengadakan perjudian, minum-minuman keras, menggunakan atau menyimpan candu, ganja atau narkoba dan lain-lain yang sifatnya bertentangan dengan peraturan yang berlaku;
- 12) Mengeluarkan tulisan, gambar pernyataan dan bentuk-bentuk lain yang bertentangan dengan hakekat terciptanya ketertiban dan keamanan kampus;

13) Membocorkan rahasia negara atau IAKN Palangka Raya.

d. Sanksi

- 1) Setiap Dosen yang melanggar peraturan Tata Tertib IAKN Palangka Raya dapat dikenakan sanksi berupa:
 - a) Peringatan tertulis dari yang berwenang;
 - b) Pembatasan hak untuk waktu tertentu yang diatur sebagian atau seluruhnya pada peraturan tata tertib kampus ini;
 - c) Membayar ganti kerugian;
 - d) Skorsing;
 - e) Pemecatan;
 - f) Sanksi yang berlaku di IAKN Palangka Raya.
- 2) Setiap Dosen yang melanggar Tata Tertib Kehidupan Kampus ini dinyatakan sebagai pelanggar jabatan, oleh karena itu sanksinya sesuai dengan peraturan kepegawaian yang berlaku.

2. Mahasiswa

Mahasiswa IAKN Palangka Raya adalah seseorang yang telah dinyatakan lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru dan telah mendaftarkan diri kembali sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

a. Hak Mahasiswa

- 1) Setiap mahasiswa berhak mendapat pendidikan menurut bidang ilmu sesuai dengan program studi/jurusannya;
- 2) Setiap mahasiswa berhak mengikuti kegiatan kemahasiswaan yang telah diprogramkan oleh IAKN Palangka Raya;
- 3) Setiap mahasiswa berhak menggunakan semua fasilitas yang tersedia menurut ketentuan yang berlaku;
- 4) Setiap mahasiswa berhak menyampaikan saran, pendapat dan keinginannya menurut cara yang telah ditentukan;
- 5) Setiap mahasiswa berhak mendapat perlindungan atas dirinya terhadap tindakan yang tidak pada tempatnya;
- 6) Setiap mahasiswa berhak membela, mempertahankan kehormatan dan mendapat pembelaan terhadap tindakan yang dilakukan unsur-unsur di luar IAKN Palangka Raya.

b. Kewajiban Mahasiswa

- 1) Setiap mahasiswa berkewajiban menjaga integritas sivitas akademika, menjaga kehormatan almamater, bangsa dan negara;
- 2) Setiap mahasiswa berkewajiban mentaati semua ketentuan yang berlaku di IAKN Palangka Raya;
- 3) Setiap mahasiswa harus bersikap sesuai dengan kepribadian Bangsa Indonesia;
- 4) Setiap mahasiswa wajib mendaftar ulang setiap awal semester dengan membayar biaya kuliah uang kuliah tunggal (UKT) sesuai jadwal yang ditentukan kecuali telah lulus yang dibuktikan dengan SK Yudisium dari Rektor atau minimal surat keterangan lulus dari Rektor.

c. Etika Mahasiswa

- 1) Setiap mahasiswa wajib dan berperilaku sopan, menjaga martabat sebagai anggota sivitas akademika dan anggota masyarakat;
- 2) Setiap mahasiswa wajib menjaga dan memelihara segala fasilitas kampus untuk kelancaran proses belajar;
- 3) Setiap mahasiswa wajib berpakaian rapi, sopan dan bersih, pantas sesuai dengan norma yang berlaku dan bersepatu jika masuk ruang kuliah dan atau berada di lingkungan kampus untuk berurusan;
- 4) Setiap mahasiswa wajib menjaga ketertiban, keamanan dan ketenangan untuk menciptakan suasana akademis yang kondusif di lingkungan IAKN Palangka Raya;
- 5) Setiap mahasiswa wajib menjaga kebersihan, keindahan dan kenyamanan di lingkungan kampus IAKN Palangka Raya;
- 6) Setiap mahasiswa wajib mengikuti kegiatan kemahasiswaan yang dirancang oleh fakultas atau institut;
- 7) Setiap mahasiswa wajib berperilaku sebagai intelektual yang mengutamakan sportifitas, kebenaran dan kejujuran akademik.

d. Larangan Mahasiswa

- 1) Setiap mahasiswa dilarang melakukan perbuatan tercela baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus IAKN Palangka Raya;
- 2) Setiap mahasiswa dilarang melakukan perbuatan yang bersifat menghambat atau mengganggu kegiatan akademik maupun non-akademik yang akan atau sedang dilaksanakan di IAKN Palangka Raya;
- 3) Setiap mahasiswa dilarang merusak, menghilangkan, mencuri atau merampas barang baik milik orang lain maupun milik kampus IAKN Palangka Raya;
- 4) Setiap mahasiswa dilarang menggunakan fasilitas yang dimiliki atau dikelola IAKN Palangka Raya tanpa seijin pimpinan fakultas atau institut;
- 5) Setiap mahasiswa dilarang berpakaian tidak sopan, kotor, dan tidak pantas pada kegiatan belajar serta aktivitas lainnya yang dilaksanakan di kampus IAKN Palangka Raya;
- 6) Setiap mahasiswa dilarang memakai baju tidak berkerah dalam kegiatan belajar atau kegiatan ilmiah di lingkungan kampus IAKN Palangka Raya;
- 7) Setiap mahasiswa dilarang memakai sandal dalam kegiatan belajar, berurusan, atau kegiatan ilmiah di lingkungan kampus IAKN Palangka Raya;
- 8) Setiap mahasiswa dilarang untuk melakukan tindakan yang bersifat merusak fasilitas atau mengabaikan kebersihan dan keindahan fasilitas kampus seperti membuang sampah tidak pada tempatnya, coret-coret atau menempel tulisan/gambar yang tidak patut;
- 9) Setiap mahasiswa dilarang melakukan tindakan perusakan lingkungan;
- 10) Setiap mahasiswa dilarang melakukan kegiatan yang dapat menyebabkan kegaduhan atau keributan, pengerahan massa yang menyebabkan terganggunya ketertiban kampus, ketertiban umum, atau kerusakan pada fasilitas kampus;
- 11) Setiap mahasiswa dilarang merokok di kelas atau laboratorium;
- 12) Setiap mahasiswa dilarang melakukan kecurangan dalam ujian atau dalam pembuatan karya ilmiah;

- 13) Setiap mahasiswa dilarang melakukan tindakan berupa pemalsuan dokumen akademik, plagiat atau pengakuan karya orang lain sebagai miliknya;
- 14) Setiap mahasiswa dilarang mempengaruhi dosen dalam memberikan nilai dengan cara menyogok uang atau dengan sesuai tindakan baik dengan rayuan atau ancaman yang dapat mempengaruhi pemberian nilai;
- 15) Setiap mahasiswa dilarang memiliki, membawa, menyebarluaskan atau mengguankan obat terlarang, narkotika, obat-obatan psikotropika lainnya atau minuman keras di dalam maupun di luar lingkungan kampus.

e. Sanksi

Sanksi akademik terhadap pelanggaran etika dan larangan di atas berupa:

- 1) Sanksi ringan:
 - a) Teguran dan peringatan lisan;
 - b) Teguran dan peringatan tertulis;
 - c) Pengurangan jumlah sks yang diambil mahasiswa;
 - d) Dilarang mengikuti kuliah, ujian atau bimbingan;
 - e) Pemberitahuan tertulis kepada orang tua mahasiswa;
- 2) Sanksi sedang:
 - a) Ditunda ujian skripsi/resital;
 - b) Ditunda mengikuti wisuda;
 - c) Penahanan ijazah dan transkrip nilai;
 - d) Membayar kerugian;
 - e) Pembatalan beberapa mata kuliah;
 - f) Pencabutan beasiswa;
 - g) Skorsing 1-2 semester;
- 3) Sanksi berat:
 - a) Pemberhentian secara tidak hormat sebagai mahasiswa IAKN Palangka Raya;
 - b) Penyerahan penyelesaian kepada pihak yang berwajib untuk diproses secara hukum.

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen
(FKIPK)**



Dekan
Prasetiawati, M.Th



Wakil Dekan bidang Akademik,
Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerjasama
Dr. Agus Surya, M.Th



Wakil Dekan bidang Administrasi Umum,
Perencanaan, dan Keuangan
Dr. Evi Mariani, S.Fil., MA

Jurusan Ilmu Pendidikan Kristen



Ketua
Indah Sriwijayanti, M.Si.Teol



Sekretaris
Wirastiani Binti Yusup, M.Pd.K



Koordinator Program Studi
Pendidikan Agama Kristen
Silvia Rahmelia, M.Pd



Koordinator Program Studi
Pendidikan Kristen Anak Usia Dini
Yoan Colina, M.AP



Koordinator Program Studi
Manajemen Pendidikan Kristen
Defri Triadi, M.Si

Jurusan Pendidikan Seni dan Konseling Kristen



Ketua
Stephanus Prihadi, S.Th., M.Th



Sekretaris
Matius Timan Herdi Ginting, M.Pd.K



Koordinator Program Studi
Pendidikan Musik Gereja
Ratih Sulistyowati, M.Pd



Koordinator Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling Kristen
Isabella Jeniva, M.Si

BAB II

STRUKTUR ORGANISASI IAKN PALANGKA RAYA

A. Pimpinan Institut

1. Rektor

Rektor merupakan pemimpin dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi pada Institut. Rektor mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama. Dalam menjalankan tugas tersebut, Rektor mempunyai kewajiban untuk:

- a. menyiapkan Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Institut;
- b. melaksanakan otonomi perguruan tinggi bidang manajemen organisasi, akademik, kemahasiswaan, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. mengangkat dan memberhentikan pejabat dibawah Rektor sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- e. melaksanakan fungsi manajemen Institut;
- f. membina dan mengembangkan hubungan baik Institut dengan lingkungan dan masyarakat pada umumnya;
- g. mengusulkan pembukaan, penggabungan, dan/ atau penutupan Fakultas dan Program Studi, atas persetujuan Senat kepada Menteri; dan
- h. menyampaikan pertanggungjawaban kinerja dan keuangan Institut kepada Menteri.

Kewenangan yang dimiliki Rektor untuk dan atas nama Menteri adalah:

- a. mewakili Institut di dalam dan di luar pengadilan;
- b. melakukan kerja sama; dan
- c. memberikan gelar doktor kehormatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam mengelola dan menyelenggarakan Institut, Rektor dibantu oleh 2 (dua) Wakil Rektor yaitu bidang akademik, kemahasiswaan, kelembagaan, dan kerja sama dan bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan.

2. Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama

Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerja Sama mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang akademik, kemahasiswaan, kelembagaan, alumni, dan kerja sama.

3. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan

Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan.

B. Senat Institut

Senat merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Dalam melaksanakan tugas Senat dapat

membentuk komisi yang tugas, wewenang, tata kerja, dan susunan anggotanya ditetapkan oleh Senat. Senat dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu oleh seorang sekretaris.

Senat mempunyai tugas:

1. memberikan pertimbangan kualitatif calon Rektor;
2. memberikan pertimbangan kenaikan jabatan fungsional Dosen ke Lektor Kepala dan Profesor;
3. memberikan pertimbangan pengangkatan pertama dalam jabatan akademik Dosen;
4. menetapkan norma dan ketentuan akademik serta mengawasi penerapannya;
5. memberikan telaahan terhadap dugaan pelanggaran akademik oleh Sivitas Akademika kepada Rektor;
6. memberikan pertimbangan/masukan kepada Rektor dalam menyusun dan/atau mengubah RENIP Institut atau rencana kerja anggaran dalam bidang akademik;
7. memberikan pertimbangan pada Rektor terkait dengan pembukaan, penggabungan, atau penutupan Fakultas, Jurusan, dan Program Studi;
8. mengawasi kebijakan dan pelaksanaan program perguruan tinggi yang telah ditetapkan dalam RENIP Institut dalam bidang akademik; dan
9. mengawasi kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi.

Anggota senat terdiri atas:

1. Profesor;
2. Wakil Dosen bukan Profesor dari setiap Fakultas; dan
3. Rektor, Wakil Rektor, Dekan, dan Direktur Pascasarjana sebagai anggota *ex-officio*.

Beberapa ketentuan terkait Senat berdasarkan PMA No. 39 Tahun 2020 tentang Statuta Institut Agama Kristen Palangka Raya adalah sebagai berikut:

1. Ketua dan Sekretaris Senat dijabat oleh anggota yang bukan anggota *ex-officio*;
2. Anggota Senat diangkat untuk masa jabatan 4 (empat) tahun mengikuti masa jabatan Rektor dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
3. Keanggotaan Senat dari wakil Dosen bukan Profesor merupakan Dosen tetap yang diusulkan oleh Fakultas dan tidak sedang mendapat tugas tambahan dari Institut;
4. Usulan dari Fakultas untuk Keanggotaan Senat memiliki ketentuan sebagai berikut:
 - a. anggota Senat dari unsur Dosen paling sedikit 1(satu) orang dari setiap Fakultas;
 - b. jika Fakultas memiliki Dosen lebih dari 36 (tiga puluh enam) orang, diwakili oleh 2 (dua) orang anggota Senat; dan
 - c. jumlah wakil Dosen setiap Fakultas paling banyak 3 (tiga) orang.
5. Anggota Senat harus memenuhi persyaratan:
 - a. berwawasan luas mengenai pendidikan tinggi;
 - b. bergelar Doktor dengan jabatan fungsional paling rendah Lektor;
 - c. telah memiliki pengalaman mengajar paling singkat 4 (empat) tahun pada bidangnya; dan
 - d. memiliki komitmen dan integritas.
6. Ketua Senat bertugas memimpin sidang Senat dan menetapkan hasil keputusan sidang;
7. Sidang Senat dipimpin oleh Ketua Senat yang diselenggarakan sesuai dengan tradisi akademik;
8. Sidang Senat terdiri atas sidang Senat terbuka dan sidang Senat tertutup;
9. Sidang Senat terbuka dilakukan untuk pelaksanaan wisuda, dies natalis, penganugerahan gelar doktor kehormatan, dan pengukuhan Profesor;
10. Sidang Senat tertutup dilakukan untuk memberikan pertimbangan calon Rektor, pembahasan kenaikan jabatan fungsional, dan pengangkatan pertama dalam jabatan akademik Dosen;

11. Dalam hal Ketua Senat berhalangan, ketua sidang dipilih dari salah satu anggota;
12. Ketentuan mengenai tata cara dan tata tertib pelaksanaan Sidang Senat ditetapkan dengan Keputusan Ketua Senat.

C. Pimpinan Fakultas

a. Dekan

Dekan adalah pimpinan fakultas yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor. Dalam menjalankan tugasnya Dekan dibantu oleh 2 (Dua) orang Wakil Dekan yang terdiri dari Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerja Sama (Wadek I), dan Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan (Wadek II).

Tugas, fungsi, dan kewenangan Dekan meliputi:

- a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Strategis yang hendak dicapai dalam masa jabatannya;
 - b. Menyusun program kerja dan anggaran tahunan Fakultas;
 - c. Melaksanakan pengembangan pendidikan tinggi sesuai kompetensinya;
 - d. Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pendidikan;
 - e. Mengkoordinasikan dan memantau penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni;
 - f. Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
 - g. Melaksanakan kerja sama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lain di dalam dan luar negeri;
 - h. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama dengan pihak lain;
 - i. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika;
 - j. Melaksanakan urusan tata usaha;
 - k. Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada Rektor.
- b. Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerja Sama (Wadek I)
- Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerja Sama yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang akademik, kemahasiswaan, kelembagaan, alumni, dan kerja sama;
- c. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan (Wadek II).
- Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan.
- Wakil Dekan tersebut di atas berlaku untuk Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen (FKIPK) dan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen (FISIKK), sedangkan Fakultas Seni Keagamaan Kristen hanya memiliki satu wakil dekan yaitu:
4. Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Administrasi Umum (Wadek AKAU)
- Wadek AKAU mempunyai tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang akademik, kemahasiswaan, kelembagaan, alumni, dan kerjasama, administrasi umum, perencanaan, dan keuangan.

D. Pimpinan Pascasarjana

1. Direktur

Direktur adalah pimpinan Pascasarjana yang bertanggungjawab kepada Rektor. Direktur mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan pendidikan pada Pascasarjana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan Rektor.

2. Wakil Direktur

Wakil Direktur mempunyai tugas membantu Direktur dalam bidang akademik dan kelembagaan, administrasi umum, perencanaan dan keuangan, kemahasiswaan dan alumni, serta kerja sama.

E. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan Rektor. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas ketua, sekretaris, Pusat, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
2. Penelitian ilmiah dasar dan terapan;
3. Pengabdian kepada masyarakat;
4. Pemantauan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
6. Administrasi lembaga.

F. Lembaga Penjamin Mutu

Lembaga Penjaminan Mutu mempunyai tugas mengoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik. Lembaga Penjaminan Mutu terdiri atas:

1. Ketua;
2. Sekretaris;
3. Pusat; dan
4. Kelompok Jabatan Fungsional.

Lembaga Penjaminan Mutu menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
2. Pengembangan mutu akademik;
3. Audit, pemantauan, dan penilaian mutu akademik; dan
4. Administrasi Lembaga.

G. Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan

Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan merupakan unsur pelaksana administrasi pada Institut, dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Kemudian mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program, administrasi umum, keuangan, organisasi, kepegawaian, hukum, administrasi akademik,

kemahasiswaan, pemberdayaan alumni, dan kerja sama. dan Kelompok Jabatan Fungsional. Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Pelaksanaan penataan organisasi dan tata laksana, urusan kepegawaian, penyusunan keputusan dan instrumen hukum lain, dan advokasi hukum,;
3. Pelaksanaan perbendaharaan, akuntansi, dan pelaporan keuangan;
4. Pelaksanaan administrasi akademik, kelembagaan, alumni, kerja sama;
5. Pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, penalaran, dan kesejahteraan mahasiswa;
6. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kearsipan, pengelolaan barang milik negara, dokumentasi, publikasi, hubungan masyarakat dan kerumahtanggaan;
7. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan institut.

Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan terdiri atas:

a) Bagian Umum dan Layanan Akademik.

Bagian Umum dan Layanan Akademik mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, dan layanan akademik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan Rektor.

Bagian Umum dan Layanan Akademik menyelenggarakan fungsi pelaksanaan:

- 1) ketatausahaan;
- 2) kerumahtanggaan;
- 3) perlengkapan; dan
- 4) layanan akademik.

b) Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Administrasi sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugasnya dapat ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Administrasi.

H. Unit Pelaksana Teknis

Unit Pelaksana Teknis merupakan unsur penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan pada Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya, yang terdiri dari:

1. Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan

Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perpustakaan. Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerja Sama.

Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan terdiri atas:

- a. Kepala; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka;
- c. pengolahan bahan pustaka;
- d. pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka;

- e. pemeliharaan dan perawatan bahan pustaka; dan
- f. pelaksanaan administrasi.

2. Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pengelolaan, dan pelayanan teknologi informasi dan komunikasi, serta pengelolaan sistem informasi, jaringan dan pangkalan data. Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan.

Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi terdiri atas:

- a. Kepala; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pengembangan teknologi informasi dan komunikasi;
- c. pengelolaan teknologi informasi, komunikasi, dan data;
- d. pemberian layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi dan data;
- e. pengembangan dan pengelolaan sistem informasi;
- f. pengembangan dan pengelolaan jaringan; dan
- g. pelaksanaan administrasi.

3. Unit Pelaksana Teknis Bahasa

Unit Pelaksana Teknis Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa. Unit Pelaksana Teknis Bahasa berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerja Sama.

Unit Pelaksana Teknis Bahasa terdiri atas:

- a. Kepala; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Unit Pelaksana Teknis Bahasa menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pengembangan pembelajaran bahasa;
- c. pelayanan peningkatan kemampuan bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan;
- d. pelayanan uji kemampuan bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; dan
- e. pelaksanaan administrasi.

I. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawasan Internal merupakan unsur pengawas yang melaksanakan fungsi pengawasan non-akademik untuk dan atas nama Rektor.

Satuan Pengawasan Internal terdiri atas :

- 1. Kepala
- 2. Sekretaris

Kepala dan Sekretaris Satuan Pengawasan Internal diangkat dan diberhentikan oleh Rektor. Masa jabatan Kepala dan sekretaris Satuan Pengawasan Internal mengikuti masa jabatan Rektor.

Kepala dan sekretaris Satuan Pengawasan Internal dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali masa jabatan berturut-turut. Ketentuan mengenai Satuan Pengawasan Internal ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

J. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun merupakan badan non-struktural yang mempunyai fungsi pemberian saran dan pertimbangan di bidang non-akademik kepada Rektor.

Dewan Penyantun terdiri atas :

1. Ketua,
2. Sekretaris, dan
3. Anggota.

Dewan Penyantun berjumlah 7 (tujuh) orang yang berasal dari unsur pemerintah dan tokoh masyarakat. Ketua dan Sekretaris Dewan Penyantun dipilih dari dan oleh para anggota. Dewan Penyantun ditetapkan dengan Keputusan Rektor. Masa bakti Dewan Penyantun mengikuti masa bakti jabatan Rektor.

**FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN KRISTEN
(FISIKK)**



Dekan
Stynie Nova Tumbol, S.Si.Teol., M.Th



Wakil Dekan bidang Akademik,
Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerjasama
Pribadyo Prakosa, M.Si.Teol



Wakil Dekan bidang Administrasi Umum,
Perencanaan, dan Keuangan
Rina Teriasi, S.Th., M.Si

Jurusan Ilmu Keagamaan Kristen



Ketua
Lianto, M.Th



Sekretaris
Eva Inriani, M.Th



Koordinator Program Studi
Teologi
Sri Angellyna, M.Th



Koordinator Program Studi
Kepemimpinan Kristen
Tiavone Theresa Andini, M.Si



Koordinator Program Studi
Misiologi
Desi Natalia, M.Si



Koordinator Program Studi
Pastoral Konseling
Yolantya Widayarsi, M.I.Kom

Jurusan Ilmu Sosial Keagamaan



Ketua
Jeffry Simson Supardi, M.Psi



Sekretaris
Lelly Sepniwati, M.Hum



Koordinator Program Studi
Sosiologi Agama
Deri Susanto, M.Si



Koordinator Program Studi
Psikologi Kristen
Danella Merdiasi, M.Psi., Psikolog

BAB III

PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

A. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Tinggi

Menurut UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Pendidikan Tinggi berfungsi:

1. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
2. Mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing dan kooperatif melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi; dan
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

Pendidikan Tinggi bertujuan:

1. Berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
2. Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
3. Dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
4. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sesuai dengan PMA Nomor 39 Tahun 2020 Tentang Statuta IAKN Palangka Raya; IAKN Palangka Raya adalah perguruan tinggi keagamaan Kristen Negeri di bawah kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama yang menyelenggarakan program pendidikan akademik dan program pendidikan vokasi dalam bidang disiplin ilmu keagamaan, sosial, pendidikan, keguruan dan seni.

1. Pendidikan Akademik

Pendidikan akademik merupakan pendidikan tinggi program sarjana dan/atau program pascasarjana yang diarahkan terutama pada penguasaan dan pengembangan cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

2. Pendidikan Vokasi

Pendidikan vokasi merupakan Pendidikan Tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan.

Program pendidikan akademik yang diselenggarakan oleh Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yaitu:

1. Program Sarjana, mempunyai beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) Satuan Kredit Semester, dengan masa studi paling lama 7 (tujuh) tahun.
2. Program Pascasarjana, mempunyai beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) Satuan Kredit Semester dengan masa studi paling lama 4 (empat) tahun untuk program Magister dan beban belajar mahasiswa paling sedikit 42 (empat puluh dua) Satuan Kredit Semester, dengan masa studi paling lama 6 (enam) tahun untuk program Doktor.
3. Program Vokasi mempunyai beban belajar minimal 108 (seratus delapan) Satuan Kredit Semester dengan masa studi paling lama 5 (lima) tahun untuk Program Diploma Tiga dan minimal 72 (tujuh puluh dua) Satuan Kredit Semester dengan masa studi paling lama 3 (tiga) tahun untuk program Diploma Dua.

B. Sistem Penyelenggaraan Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan berdasarkan pada Sistem Kredit Semester (SKS) dengan pengertian sebagai berikut:

1. Sistem Kredit Semester (SKS) adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan Satuan Kredit Semester.
2. Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
3. Hitungan 1 (satu) per minggu per semester setara dengan;
 - a. Proses pembelajaran berupa kuliah, responsi dan tutorial, terdiri atas:
 - 1) Kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit;
 - 2) Kegiatan penugasan terstruktur 50 (lima puluh) menit; dan
 - 3) Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit.
 - b. Proses pembelajaran seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - 1) Kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit; dan
 - 2) Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit
 - c. Proses pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau pengabdian kepada masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
 - d. Pengertian Satu Satuan Kredit Semester (1 SKS)
Bagi Mahasiswa, satu satuan kredit semester (1 SKS) perkuliahan adalah beban kegiatan per minggu yang setara dengan 160 menit dengan rincian:
 - 1) 50 menit tatap muka langsung maupun daring/*online* (*hybrid learning* atau full online) secara terjadwal dengan dosen pengampu;
 - 2) 50 menit kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan yang tidak terjadwal, tetapi direncanakan oleh dosen, misalnya dalam bentuk membuat pekerjaan rumah, atau menyelesaikan soal-soal;
 - 3) 60 menit kegiatan akademik mandiri yaitu kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri, untuk mendalami, mempersiapkan atau tujuan lain suatu tugas akademik, misalnya membaca bahan acuan.

Bagi tenaga pengajar, satu Satuan Kredit Semester (1 SKS) perkuliahan adalah beban kegiatan per minggu sebagai berikut:

- 1) 50 menit acara tatap muka langsung maupun daring (*hybrid learning* atau *full online*) secara terjadwal dengan mahasiswa;
- 2) 50 menit acara perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur;
- 3) 60 menit pengembangan materi kuliah.

Pengertian satu Satuan Kredit Semester (1 SKS) untuk praktikum di laboratorium adalah beban tugas praktikum atau kerja di laboratorium selama 2-3 jam per minggu per semester. Untuk pelaksanaan kegiatan praktikum di lapangan dan sejenisnya, satu Satuan Kredit Semester (1 SKS) kerja lapangan dan sejenisnya adalah 4-5 jam per minggu per semester. Untuk pelaksanaan penelitian, penyusunan skripsi, tesis, disertasi dan sejenisnya, satu Satuan Kredit Semester (1 SKS) adalah 3 sampai 4 jam per minggu selama satu bulan atau 22-25 hari kerja.

- e. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

C. Pengkodean Mata Kuliah (MK)

Kode mata kuliah di lingkungan IAKN Palangka Raya diatur seragam dan berlaku untuk keseluruhan jenjang Program Studi S1, S2 dan S3. Aturan kode mata kuliah tersebut sesuai dengan 8 (delapan) karakter kombinasi alfa-numerik, yakni kode fakultas/pascasarjana, kode urutan program studi di fakultas/pascasarjana, kode nomor urut MK, kode MK Institut, Fakultas, Pascasarjana, Program Studi, kode semester, kode SKS MK. Uraian mengenai kodefikasi mata kuliah dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Pengkodean Mata Kuliah

Kode Fakultas/ Pascasarjana (Alfabet)	Kode Urutan Program Studi di Fakultas/ Pascasarjana (Alfabet)	Kode Nomor Urut MK (Numerik)		Kode MK Institut/Fakultas/ Pascasarjana/ Program Studi (Alfabet)	Kode Semester (Numerik)	Kode SKS MK (Numerik)	
1 digit	1 digit	2 digit		1 digit	1 digit	2 digit	
1	2	3	4	5	6	7	8
A	1	0	1	I	1	0	2

Contoh: Mata Kuliah Pancasila, Program Studi PAK – FKIPK: PANCASILA A101I102 (8 digit)

Keterangan:

A = FKIPK (UPPS S1)

1 = Program Studi PAK

01 = Kode Nomor Urut Mata Kuliah Pancasila

I = Kode MK Institut

1 = Kode Semester 1

02 = Kode SKS (Jumlah SKS 2)

1. Digit Ke Satu (Alfabet)

Digit ke satu merupakan kode fakultas dan pascasarjana di IAKN Palangka Raya, yang diatur sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kode Digit ke 1

Kode	Penggunaan Kode Digit ke 1
A	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen
B	Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen
C	Fakultas Seni Keagamaan Kristen
D	Pascasarjana

2. Digit Ke Dua (Numerik)

Digit ke dua merupakan kode urutan program studi berdasarkan fakultas dan pascasarjana, yang diatur sebagai berikut:

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, dengan alokasi kode sebagai berikut :

1 = Pendidikan Agama Kristen

2 = Pendidikan Kristen Anak Usia Dini

3 = Manajemen Pendidikan Kristen

4 = Pendidikan Musik Gereja

5 = Bimbingan dan Konseling Kristen

Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen

1 = Teologi

2 = Kepemimpinan Kristen

3 = Pastoral Konseling

4 = Misiologi

5 = Sosiologi Agama

6 = Psikologi Agama

Fakultas Seni Keagamaan Kristen:

1 = Musik Gereja

2 = Seni Pertunjukan Keagamaan

3 = Pelayanan Musik Gereja (DIII)

4 = Kependetaan (DII)

Program Pascasarjana, dengan alokasi kode sebagai berikut :

1 = Magister PAK

2 = Magister Teologi

3 = Magister Pastoral Konseling

4 = Magister Manajemen Pendidikan Kristen

5 = Doktor PAK

3. Digit Ke Tiga dan Ke Empat (Numerik)

Digit ke tiga dan ke empat merupakan nomor urut mata kuliah, baik nomor urut mata kuliah institut, nomor urut mata kuliah fakultas/pascasarjana, dan nomor urut mata kuliah program studi, dengan petunjuk penggunaan sebagai berikut:

Tabel 3.3. Klasifikasi Mata Kuliah

MK Institut (Ada di setiap Fakultas)		MK Fakultas/Pascasarjana (Ada di setiap Program Studi)		MK Program Studi	
Kode		Kode		Kode	
01	Pancasila	01	...	01	...
02	Kewarganegaraan	02	...	02	...
03	Bahasa Indonesia	03	...	03	...
04	PAK	04	...	04	...
dst		dst	...	dst	...

4. Digit Ke Lima (Alfabet)

Digit ke lima merupakan kode pengelola mata kuliah (institut, fakultas, pascasarjana, program studi), yang diatur sebagai berikut:

Tabel 3.4. Pengelola Mata Kuliah

Kode	Penggunaan Kode Digit ke 5	Keterangan
I	Institut	MK ada di setiap Fakultas
F	Fakultas	MK ada di setiap Program Studi Fakultas
S	Pascasarjana	MK ada di setiap Program Studi Pascasarjana
P	Program Studi	MK Program Studi

5. Digit Ke Enam (Numerik)

Digit ke enam merupakan kode semester penawaran mata kuliah tersebut di setiap program studi, dengan petunjuk penggunaan sebagai berikut:

Tabel 3.5. Kode Semester

Kode	Penggunaan Kode Digit ke 6	Kode	Penggunaan Kode ke 6
1	Semester Satu	6	Semester Enam
2	Semester Dua	7	Semester Tujuh
3	Semester Tiga	8	Semester Delapan
4	Semester Empat	0	Semester Genap-Ganjil
5	Semester Lima		

6. Digit Ke Tujuh dan Ke Delapan (Numerik)

Digit ke tujuh dan ke delapan merupakan kode SKS mata kuliah, dengan petunjuk penggunaan sebagai berikut:

Tabel 3.6. Kode SKS Mata Kuliah

Contoh Mata Kuliah	SKS	Penggunaan Kode Digit ke 7 dan ke 8
Pancasila	3	03
Pendidikan Agama Kristen	2	02
Skripsi	4	04
Penelitian dan Disertasi	30	30

**CONTOH PENGKODEAN MATA KULIAH
DARI NOMENKLATUR SEKOLAH TINGGI KE INSTITUT**

**Tabel 3.7. Contoh Pengkodean Mata Kuliah
Program Studi Pendidikan Agama Kristen FKIPK**

Contoh Perubahan Kode MK untuk MK PPL: Dari PAK 491 menjadi A102F704

Keterangan:

A = FKIPK

1 = Program Studi Pendidikan Agama Kristen

02 = Nomor Urut Mata Kuliah pada Semester VII

F = Mata Kuliah Fakultas

7 = Semester 7

04 = Jumlah SKS 4

SEMESTER VII			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	PAK 427	Seminar PAK	2
02	PAK 491/A102F704 (kode MK baru)	PPL	4
03	PAK 484	Seni dan Budaya Dayak*)	2
Jumlah			8

**Tabel 3.8. Contoh Pengkodean Mata Kuliah
Program Studi Kepemimpinan Kristen FISIKK**

Contoh Perubahan Kode MK untuk MK Pengantar Hukum dan HAM: Dari KPK 1205 menjadi B201F202

Keterangan:

B = FISIKK

2 = Program Studi Kepemimpinan Kristen

01 = Nomor Urut Mata Kuliah pada Semester II

F = Mata Kuliah Fakultas

2 = Semester 2

02 = Jumlah SKS 2

SEMESTER II			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	KPK 1205/B201202 (kode MK baru)	Pengantar Hukum dan HAM	2
02	KPK 1303/B202202	Bahasa Ibrani	3
03	KPK 1304	Bahasa Yunani	3
04	KPK 1103	Bahasa Inggris II (bisa diganti)	2
05	KPK 1305	Hermeneutik	3
06	KPK 1801	Sejarah Gereja Umum	2
07	KPK 1404	Etika Kristen	2
08	KPK 1403	Pembimbing Teologi Sistematis	2
09	KPK 1106	Media Komunikasi	2
10	KPK 1308	Antropologi	2
Jumlah			23

Tabel 3.9. Contoh Pengkodean Mata Kuliah Program Studi S-1 Musik Gereja FSKK
Contoh Perubahan Kode MK untuk MK Kewarganegaraan: Dari MGR111 menjadi C1011102

Keterangan:

C = FSKK

1 = Program Studi Musik Gereja

01 = Nomor Urut Mata Kuliah pada Semester I

I = Mata Kuliah Institut

1 = Semester 1

02 = Jumlah SKS 2

SEMESTER I			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	MGR111/C101102 (kode MK baru)	Kewarganegaraan	2
02	MGR112/C102102	Bahasa Indonesia	2
03	MGR113	Bahasa Inggris I	2
04	MGR121	Pembimbing dan Pengetahuan PL	2
05	MGR122	Pembimbing dan Pengetahuan PL	2
06	MGR131	Pengantar Pelayanan Musik Gereja	2
07	MGR115	Spiritualitas Kristen	2
08	MGR151	Teori Musik I	2
09	MGR154	Solfeggio 1	2
10	MGR181/MGR188	Praktek Individual Mayor Vokal/Piano 1	2
11	MGR191/MGR196	Praktek Individual Minor Piano/Vokal 1	1
12	MGR141	Paduan Suara 1	1
Jumlah			22

**Tabel 3.10. Contoh Pengkodean Mata Kuliah
Program Studi Pastoral Konseling Pascasarjana**

Contoh Perubahan Kode MK untuk MK Penyembuhan Luka Batin: Dari MKK-03.06.2.2015 menjadi D302S302

Keterangan:

D = Pascasarjana

3 = Program Studi Pastoral Konseling

02 = Nomor Urut Mata Kuliah pada Semester III

S = Mata Kuliah Pascasarjana

3 = Semester 3

02 = Jumlah SKS 2

SEMESTER III			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	MBB-03.01.3.2015	Oikumenika	2
02	MKK-03.06.2.2015/D302S302 (kode MK baru)	Penyembuhan Luka Batin	2
03	MKK-03.13.3.2015	Psikologi Agama	2
04	MPB-03.03.3.2015	Etika Kristen	2
05	MBB03.02.3.2015	Spiritualitas Kristen	2
06	MKB-03.06.3.2015	Tafsir PL	2
07	MKB-03.07.3.2015	Tafsir PB	2
08	MKB-03.08.3.2015	Psikologi Anak	2
09	MPK- 03.08.3.2015	Pastoral	2
10	MKB-03.09.3.2015	Kepemimpinan Pastoral	3
Jumlah			21

D. Kegiatan Akademik

Kegiatan akademik dilaksanakan melalui kegiatan *stadium general* (kuliah umum), kuliah ceramah, diskusi, seminar, simposium, lokakarya, penelitian, praktik lapangan, praktik laboratorium, *field trip*, dan pemberian tugas mandiri. Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti seluruh kegiatan akademik yang ditetapkan.

1. Syarat mengikuti kegiatan akademik

Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan akademik apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa;
- b. Tidak dalam masa berhenti sementara atau cuti kuliah;
- c. Telah membayar UKT yang ditetapkan;
- d. Telah mengisi dan menyerahkan Kartu Rencana Studi (KRS) yang telah ditandatangani oleh Pembimbing Akademik untuk semester yang ditempuh ke Bagian Layanan Akademik dan Jurusan/Program Studi;
- e. Tidak dalam masa menjalani skorsing.

2. Frekuensi Kegiatan Akademik
Kegiatan akademik pada satu tahun akademik diselenggarakan dalam dua semester yaitu semester ganjil dan semester genap. Semester Ganjil dimulai bulan September sampai dengan bulan Desember. Semester Genap dimulai bulan Pebruari sampai dengan Juli.
3. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan minimal 80% dari total pembelajaran efektif yang ditetapkan.
4. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti perkuliahan karena mendapatkan surat tugas/ijin dari Institut maupun Fakultas wajib difasilitasi. Sebagai pengganti perkuliahan yang tertinggal, mahasiswa diberikan tugas terstruktur dan terdokumentasi sebagai pengganti materi mata kuliah.
5. Sistem Pelaksanaan Perkuliahan
Kegiatan perkuliahan dapat dilaksanakan dengan modus tatap muka langsung, dan modus daring (*online*) dengan model *Hybrid/Blended Learning* ataupun *e-learning* penuh (*full online*).
 - a. Perkuliahan tatap muka langsung adalah sistem perkuliahan konvensional yang ditandai dengan penyampaian materi perkuliahan secara tatap muka langsung (dalam kelas) antara dosen pengampu dengan mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah.
 - b. Perkuliahan *Hybrid/Blended Learning* adalah sistem perkuliahan dengan kombinasi antara perkuliahan tatap muka langsung dengan perkuliahan daring. Perkuliahan daring dilaksanakan maksimal 6 kali pertemuan, menggunakan aplikasi *synchronous* (*zoom meeting, google class room, etc*) dan/atau *ansynchronous* (*whatsapps, email, sms, etc*).
 - c. Perkuliahan *e-learning* penuh (*full online*) adalah sistem perkuliahan dalam jaringan atau online untuk seluruh pertemuan yang direncanakan, menggunakan *synchronous* dan/atau *ansynchronous*.
 - d. Pengelolaan perkuliahan daring (*online*) secara teknis diatur oleh masing-masing fakultas/pascasarjana mengacu pada ketentuan terkait yang ditetapkan oleh institut.
 - e. Penganggaran untuk wifi dan atau kuota internet bagi dosen dan mahasiswa sebaiknya ada pada setiap tahun anggaran.
6. Perubahan Rencana Studi
Mahasiswa dapat mengubah mata kuliah yang telah tercantum dalam KRS dengan mata kuliah lain paling lambat 2 (dua) minggu setelah perkuliahan berlangsung. Perubahan ini dilakukan dengan mengisi dan mengganti matakuliah yang diambil dan dibatalkan dengan menggunakan format Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS). Proses perubahan rencana studi harus mendapatkan persetujuan dari Pembimbing Akademik (PA).
7. Kegiatan Akademik Akhir Program
Bentuk kegiatan akademik akhir program berupa Penelitian dan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Resital/Pagelaran Karya Seni untuk Program S-1, Tesis untuk S-2 dan Disertasi untuk S-3. Untuk pendidikan vokasi, kegiatan akademik akhir program berupa Laporan Hasil Magang. Pelaksanaan kegiatan ini harus dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan para dosen pembimbing yang telah ditetapkan. Persyaratan kepangkatan menjadi dosen pembimbing dan unsur lain terkait penyelesaian tugas akhir mahasiswa ditetapkan oleh pimpinan institut mengacu kepada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

E. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan pelaksanaan pembelajaran pada Jurusan/Program Studi untuk memperoleh capaian pembelajaran sebagaimana yang ditetapkan dalam kurikulum Jurusan/Program Studi. Proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, dan beban belajar mahasiswa.

1. Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
2. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
3. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
4. Pelaksanaan proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan karakteristik yang telah ditentukan.
5. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
6. Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
7. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.
8. Bentuk pembelajaran dapat berupa:
 - a. kuliah;
 - b. responsi dan tutorial;
 - c. seminar;
 - d. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja;
 - e. penelitian, perancangan, atau pengembangan;
 - f. pelatihan militer;
 - g. pertukaran mahasiswa;
 - h. magang;
 - i. kuliah kerja nyata;
 - j. wirausaha; dan/atau
 - k. bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.
9. Bentuk pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam poin 8 dapat dilakukan di dalam program studi dan di luar program studi. pembelajaran di luar program studi dikecualikan untuk Program Program Pascasarjana.
10. Bentuk pembelajaran di luar program studi merupakan proses pembelajaran yang terdiri atas:
 - a. Pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang sama;
 - b. Pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda;
 - c. Pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda; dan

- d. Pembelajaran pada lembaga non perguruan tinggi.
- 11. Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa Program Sarjana (S1) dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam jurusan/program studi sesuai masa dan beban belajar; atau
 - b. Mengikuti proses pembelajaran dalam jurusan/program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar jurusan/program studi.
- 12. Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa Program Sarjana (S1) di luar Jurusan/Program Studi dengan cara sebagai berikut:
 - a. Paling sedikit 4 (empat) semester dan paling lama 11 (sebelas) semester merupakan pembelajaran dalam jurusan/program studi.
 - b. 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) SKS merupakan pembelajaran di luar jurusan/program studi di IAKN Palangka Raya.
 - c. Paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) SKS merupakan:
 - 1) Pembelajaran pada jurusan/program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda;
 - 2) Pembelajaran pada jurusan/program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda; dan/atau
 - 3) Pembelajaran di luar perguruan tinggi.
- 13. Penyelenggaraan dalam rangka pemenuhan masa dan beban belajar mahasiswa Program Sarjana (S1) sebagaimana poin 12, diatur oleh Rektor IAKN Palangka Raya mengacu pada ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

F. Status Kemahasiswaan

Pengakuan status sebagai mahasiswa IAKN Palangka Raya secara legal formal ditetapkan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Mahasiswa Aktif

Mahasiswa aktif adalah mahasiswa yang terdaftar pada semester tertentu sehingga berhak mengikuti kegiatan akademik serta mendapatkan layanan administratif dan akademik. Mahasiswa aktif mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) secara *on-line* setelah melakukan pembayaran biaya pendidikan sesuai ketentuan dan waktu yang ditetapkan.

2. Mahasiswa Non Aktif

Mahasiswa non-aktif adalah mahasiswa yang tidak terdaftar pada semester tertentu tanpa ijin Rektor. Apabila mahasiswa non aktif akan aktif kembali dengan mengajukan surat permohonan aktif kepada Rektor (diketahui dosen PA) maka harus membayar UKT semester yang akan aktif, ditambah dengan pembayaran 1 semester tunggakan UKT. Mahasiswa yang akan aktif hanya dapat mengambil maksimal 12 (dua belas) SKS. Masa non aktif diperhitungkan sebagai masa studi mahasiswa. Mahasiswa non aktif tidak berhak mengikuti kegiatan akademik.

3. Cuti Akademik

Mahasiswa cuti akademik adalah mahasiswa yang tidak terdaftar pada semester tertentu atas ijin Rektor. Mahasiswa yang mengambil cuti akademik dibebaskan dari UKT dan apabila mahasiswa bersangkutan aktif kembali dapat mengambil SKS sesuai dengan jumlah

SKS terakhir sebelum cuti. Mahasiswa cuti akademik tidak berhak mengikuti kegiatan akademik. Mahasiswa cuti akademik hanya diperbolehkan bagi mahasiswa yang telah aktif menempuh 2 (dua) semester pada tahun pertama. Masa cuti akademik diperhitungkan sebagai masa studi mahasiswa. Cuti Akademik diberikan per semester dan lamanya maksimum 2 (dua) semester baik berturut-turut maupun tidak berturut-turut. Permohonan cuti akademik diajukan sesuai dengan jadwal yang ada dalam kalender akademik. Prosedur cuti akademik dijelaskan pada BAB IV. M. Cuti Akademik.

4. Mahasiswa Skorsing

Mahasiswa skorsing adalah mahasiswa melanggar peraturan disiplin mahasiswa sehingga dijatuhi sanksi untuk tidak berhak mengikuti kegiatan akademik dalam jangka waktu tertentu. Mahasiswa yang menjalani masa skorsing kehilangan hak-haknya sebagai mahasiswa dan masa skorsing dihitung sebagai masa studi. Skorsing dinyatakan dalam surat keputusan rektor.

5. Mahasiswa Drop Out (DO)

Mahasiswa dinyatakan gagal studi atau *drop out (DO)* apabila tidak lolos pada evaluasi tengah masa studi dan/atau evaluasi batas akhir masa studi. Mahasiswa dinyatakan DO tengah masa studi apabila dalam waktu 4 (empat) semester untuk mahasiswa S-1 dan 3 (tiga) semester untuk mahasiswa D-3 tidak memenuhi jumlah SKS dan Indeks Prestasi Kumulatif yang dapat dilihat dalam kurikulum masing-masing program studi.

Mahasiswa dinyatakan DO akhir masa studi apabila tidak dapat memenuhi kriteria lulus sebagaimana ditentukan dalam kurikulum masing-masing program studi dalam waktu 14 (empat belas) semester untuk program S1, 10 (sepuluh) semester untuk program D3 dan 6 (enam) semester untuk program D2.

SKS dan Indeks Prestasi Kumulatif yang dapat dilihat dalam kurikulum masing-masing program studi. Mahasiswa dinyatakan DO akhir masa studi apabila tidak dapat memenuhi kriteria lulus sebagaimana ditentukan dalam Kurikulum masing-masing program studi dalam waktu 14 (empat belas) semester untuk program S1 dan 10 (sepuluh) semester untuk program D3.

Mahasiswa yang teridentifikasi terkena DO tersebut di atas diberikan surat peringatan (*warning*) oleh program studi dan dikirimkan kepada mahasiswa dan/atau orang tuanya. Peringatan DO tengah masa studi diberikan pada Mahasiswa 2 (dua) kali yakni dua semester dan satu semester sebelum batas masa DO baik untuk DO tengah masa studi maupun DO akhir masa studi.

Mahasiswa yang tidak lolos evaluasi tengah masa studi dan evaluasi akhir masa studi diusulkan oleh Dekan dengan persetujuan Senat Institut kepada Rektor untuk dinyatakan sebagai mahasiswa DO. Rektor menerbitkan Surat Keputusan bagi mahasiswa yang terkena DO tersebut.

6. Mahasiswa Passing Out (PO)

Mahasiswa dinyatakan PO karena non aktif apabila tidak aktif tanpa ijin Rektor selama 4 (empat) semester berturut-turut, atau mahasiswa baru yang telah melakukan registrasi akhir dan pembayaran UKT, selanjutnya tidak aktif selama 2 (dua) semester pada tahun pertama. Setelah mendapatkan masukan dari Koordinator Program Studi dan Ketua Jurusan pada akhir semester tentang mahasiswa yang memenuhi kriteria *Passing Out*, Dekan mengusulkan daftar nama mahasiswa PO kepada Rektor untuk dinyatakan sebagai mahasiswa PO.

- a. Mahasiswa yang mengundurkan diri dan/atau menyatakan pindah mengajukan permohonan kepada Rektor dengan mengisi formulir/membuat permohonan pengunduran diri atau pindah diketahui oleh orang tua/wali dan dosen pembimbing akademik. Permohonan tersebut disetujui oleh Dekan yang dilampiri KTM asli dan bukti pembayaran UKT terakhir.
- b. Meninggal dunia, orang tua atau wali mahasiswa yang meninggal dunia menyampaikan pemberitahuan kepada Dekan yang kemudian dilaporkan kepada Rektor (lebih baik bila ada surat keterangan kematian). Keputusan PO Rektor menerbitkan Surat Keputusan bagi mahasiswa yang terkena PO karena tidak aktif, pindah, mengundurkan diri atau meninggal dunia tersebut.

7. Lulus

Seorang mahasiswa dinyatakan lulus program apabila telah menyelesaikan minimal SKS sesuai dengan kurikulum masing-masing Program Studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.00 dan menyelesaikan Tugas Akhir dan telah mempublikasikan karya ilmiah untuk program S1 atau telah menyelesaikan Tugas Akhir atau Karya Tulis untuk program D3. Setelah melakukan Evaluasi Akhir Studi, Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi melaporkan kepada Dekan mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk lulus untuk diajukan pengesahan kelulusannya kepada Rektor. Rektor menerbitkan ijazah bagi mahasiswa yang telah dinyatakan lulus. Seorang mahasiswa dinyatakan lulus berhak memakai gelar sarjana untuk Program S-1 dan gelar diploma untuk Program D-3.

G. Beban dan Masa Studi

Pada saat menempuh pendidikan, mahasiswa wajib mengikuti kegiatan pendidikan yang diwujudkan dalam bentuk beban studi tertentu yang ditetapkan Sesuai peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan program, mahasiswa wajib menempuh beban belajar paling sedikit:

1. Program Sarjana adalah 144 sks;
2. Program Magister, Magister Terapan, dan Spesialis Satu adalah 36 sks; dan
3. Program Doktor, Doktor Terapan, dan Spesialis Dua adalah 42 sks.

Tabel 3.11. Beban dan Masa Studi pada Program Pendidikan

Program Pendidikan	Satuan Kredit Semester (SKS)		Masa Studi
	Minimum	Maksimum	Maksimal (Semester)
Sarjana	144	160	14
Profesi	24	60	6
Magister	36	50	8
Doktor	42	50	12
Vokasi/D3	108	120	10
Vokasi/D2	72	90	6

H. Pembimbing Akademik

Selama mengikuti pendidikan, mahasiswa S1, S2, dan S3 dibantu oleh seorang Dosen Pembimbing Akademik (PA), yang ditetapkan oleh Fakultas/Program Pascasarjana berdasarkan usulan dari Jurusan/Program Studi. Secara umum Dosen PA bertugas memberikan bimbingan akademik kepada sejumlah mahasiswa sebagai berikut:

1. Peran Pembimbing Akademik

- a. Membantu mahasiswa bimbingannya untuk mengenal minat, bakat dan kemampuan akademiknya;
- b. Memotivasi mahasiswa bimbingannya agar bersungguh-sungguh belajar untuk dapat menyelesaikan studinya secepat mungkin, serta berkelakuan baik selama mengikuti pendidikan;
- c. Menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual agar mahasiswa bimbingannya berkarakter dan memiliki akhlak mulia;
- d. Memberikan nasehat kepada mahasiswa bimbingannya dalam menghadapi kendala akademik, sosial kemasyarakatan, dan ekonomi serta membantu menemukan solusi pemecahan masalah tersebut; dan
- e. Memfasilitasi mahasiswa bimbingannya yang mengalami kendala dalam menentukan pilihan mata kuliah yang akan diikutinya setiap semester.

2. Tugas Pembimbing Akademik

- a. Membimbing mahasiswa sebanyak-banyaknya 20 orang mahasiswa bagi dosen dengan tugas tambahan dan maksimal 30 orang mahasiswa bagi dosen tanpa tugas tambahan. Dalam kondisi jumlah dosen yang terbatas, maka jumlah pembimbingan boleh lebih dari 20 orang mahasiswa untuk dosen dengan tugas tambahan dan 30 orang mahasiswa untuk dosen tanpa tugas tambahan dengan tetap memperhitungkan beban kerja dosen;
- b. Memantau perkembangan studi mahasiswa bimbingannya pada setiap semester untuk menghindari terjadinya putus studi (*drop out*);
- c. Menentukan jadwal bimbingan bersama mahasiswa bimbingannya paling sedikit 3 kali dalam setiap semester;
- d. Mempelajari masalah akademik, personal, dan sosial mahasiswa bimbingannya;
- e. Mendiskusikan hasil dan menyetujui rencana studi mahasiswa bimbingannya pada setiap awal semester; dan
- f. Menandatangani Kartu Rencana Studi (KRS) dan Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS).

I. Pengelolaan Tugas Akhir

Dalam menyelesaikan pendidikan, khususnya dalam penyusunan tugas akhir baik berupa skripsi/tugas akhir resital/pagelaran karya seni, tesis, dan disertasi mahasiswa dibimbing oleh pembimbing yang ditetapkan oleh Fakultas/Pascasarjana melalui usulan dari jurusan/program studi, dengan mengacu pada KKNl dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan.

1. Bentuk Penyusunan Tugas Akhir

Tugas akhir harus disusun bersumber dari hasil kajian penelitian atau praktik lapangan yang dituangkan dalam tulisan ilmiah berbentuk Skripsi, Resital, Pagelaran Karya Seni, Tesis,

dan Disertasi. Mahasiswa dan pembimbing tugas akhir wajib mengetahui dan bertanggung jawab atas isi, originalitas, dan kualitas tulisan. Yang dimaksud dengan Skripsi, Resital, Pagelaran Karya Seni, Tesis, dan Disertasi adalah sebagai berikut:

- a. Skripsi/Resital/Pagelaran Karya Seni adalah tugas akhir untuk mahasiswa Program Sarjana (S1). Skripsi adalah suatu tulisan ilmiah berupa hasil penelitian yang membahas suatu permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Resital adalah tugas akhir dalam bentuk pertunjukan baik untuk mayor vokal atau piano didahului dengan seminar proposal tugas akhir resital. Resital dilaksanakan khusus untuk Program Studi Musik Gereja. Pagelaran Karya Seni adalah bentuk pertunjukan secara menyeluruh untuk cabang seni drama, tari, musik, dan lukis yang juga didahului dengan seminar proposal pagelaran karya seni khusus untuk Program Studi Seni Pertunjukan Keagamaan Kristen.
- b. Tesis adalah Tugas Akhir untuk mahasiswa Program Magister (S2). Tesis adalah tulisan ilmiah kajian secara akademik hasil penelitian mendalam yang dilakukan secara mandiri dan berisikan sumbangan pemikiran, analisis, dan kajian bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, olahraga, atau seni.
- c. Disertasi adalah Tugas Akhir untuk mahasiswa Program Doktor (S3). Disertasi adalah tulisan ilmiah kajian secara akademik hasil penelitian mendalam yang dilakukan secara mandiri dan berisikan sumbangan pemikiran baru berupa teori, proposisi, penemuan, inovasi baru ataupun jawaban bagi masalah-masalah yang selama ini belum diketahui jawabannya bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, olahraga, maupun seni.

2. Pembimbing Tugas Akhir

- a. Secara umum tugas pembimbing tugas akhir adalah sebagai berikut:
 - 1) Memfasilitasi mahasiswa dalam mendapatkan topik atau judul tugas akhir.
 - 2) Membimbing mahasiswa dalam menyusun dan mempresentasikan rencana tugas akhir berupa proposal.
 - 3) Mengarahkan dan memantau persiapan dan pelaksanaan tugas akhir oleh mahasiswa, serta dalam menganalisis data dan informasi yang diperoleh dalam penulisan tugas akhir.
 - 4) Membimbing mahasiswa dalam menyusun, mempresentasikan, dan/atau mempublikasikan hasil tugas akhir dan/atau karya ilmiah.
 - 5) Menghadiri seminar proposal dan/atau seminar hasil, serta menghadiri ujian tugas akhir mahasiswa bimbingannya.
 - 6) Memberikan pengarahan berkaitan dengan informasi tentang penyelesaian tugas akhir.
 - 7) Memberikan ijin atau rekomendasi pelaksanaan seminar atau ujian tugas akhir.
- b. Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir Resital/Pagelaran Karya Seni berjumlah 2 (dua) orang terdiri dari: 1 (satu) orang Pembimbing Utama atau Pembimbing I, dan 1 (satu) orang Pembimbing Pendamping atau Pembimbing II. Pembimbing Skripsi/Resital/Pagelaran Karya Seni adalah dosen tetap IAKN Palangka Raya berasal dari jurusan/program studi yang sama atau program studi lintas fakultas, yang memenuhi persyaratan akademik dan kualifikasi yang relevan dengan topik penelitian mahasiswa yang akan dibimbing.

- c. Pembimbing Tesis berjumlah 2 (dua) orang terdiri dari: 1 (satu) orang Pembimbing Utama atau Pembimbing I, dan 1 (satu) orang Pembimbing Pendamping atau Pembimbing II. Pembimbing Utama Tesis adalah dosen tetap IAKN Palangka Raya berasal dari program studi yang sama atau program studi lain, yang memenuhi persyaratan akademik dan relevan bidang keilmuannya dengan topik penelitian mahasiswa yang akan dibimbing. Pembimbing Pendamping Tesis dimungkinkan dosen, pakar atau praktisi berasal dari luar IAKN Palangka Raya yang memenuhi persyaratan akademik dan relevan bidang keilmuannya dengan topik penelitian mahasiswa.
- d. Pembimbing Disertasi berjumlah 2 (dua) orang terdiri dari: 1 (satu) orang Pembimbing Utama atau Promotor, dan 1 (satu) orang Pembimbing Pendamping, yaitu Pembimbing Pendamping atau Co-Promotor. Pembimbing Utama Disertasi adalah dosen tetap IAKN Palangka Raya atau dosen luar biasa yang ber-*home base* di IAKN Palangka Raya berasal dari program studi yang sama atau program studi lain, yang memenuhi persyaratan akademik dan relevan bidang keilmuannya dengan topik penelitian mahasiswa yang akan dibimbing. Pembimbing Pendamping Disertasi dimungkinkan dosen, pakar atau praktisi berasal dari luar IAKN Palangka Raya yang memenuhi persyaratan akademik dan relevan bidang keilmuannya dengan topik penelitian mahasiswa.
- e. Penetapan dosen pembimbing tugas akhir oleh Fakultas/Pascasarjana atas usulan Jurusan/Program Studi maksimal 8 (delapan) orang mahasiswa/Program Studi/dosen. Dalam kondisi jumlah dosen yang terbatas, maka jumlah pembimbingan boleh lebih dari 8 orang mahasiswa dengan tetap memperhitungkan beban kerja dosen;

3. Pembimbingan Tugas Akhir

Proses pembimbingan antara mahasiswa dan pembimbing/promotor harus berjalan dengan baik, efektif, dan terjadwal. Masa pembimbingan tugas akhir; Skripsi/Tugas Akhir Resital/Pagelaran Karya Seni/Tesis/Disertasi dilakukan secara intensif dengan ketentuan umum sebagai berikut:

- a. Penetapan masa pembimbingan Skripsi oleh Fakultas paling lama 1 (satu) semester dan dapat diperpanjang untuk 1 x 1 semester.
- b. Penetapan masa pembimbingan Tesis oleh Pascasarjana paling lama 1 (satu) semester dan apabila diperlukan dapat diperpanjang untuk 2 x 1 semester.
- c. Penetapan masa pembimbingan Disertasi oleh Pascasarjana paling lama 3 (tiga) semester dan apabila diperlukan dapat diperpanjang untuk 3 x 1 semester.
- d. Penetapan masa pembimbingan Program Vokasi ditentukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Rektor atas usul Dekan.
- e. Pemberian izin perpanjangan masa penulisan tugas akhir/skripsi/tugas akhir resital/pagelaran karya seni/tesis/disertasi tidak boleh melebihi ketentuan masa studi yang ditetapkan.
- f. Pembimbing tugas akhir dapat diganti dalam hal tidak dapat menjalankan tugas karena meninggal dunia, kesehatan, mengundurkan diri, dan/atau alasan lain yang diperkirakan dapat menghambat proses penyelesaian tugas akhir Mahasiswa.
- g. Pembimbing yang tidak dapat menjalankan tugas sebagaimana dimaksud dalam point (f) menjadi kewenangan Fakultas berdasarkan hasil evaluasi Jurusan/Prodi

dengan perhitungan masa pembimbingan tugas akhir telah berjalan maksimal 1 (satu) semester.

4. Penguji Tugas Akhir

- a. Pengujian tugas akhir (Skripsi/Tesis/Disertasi) dilakukan secara lisan oleh tim penguji berdasarkan komponen atau kriteria penilaian yang berlaku pada masing-masing Fakultas/Pascasarjana atau Jurusan/Program Studi.
 - b. Pengujian tugas akhir (Resital/Pagelaran Karya Seni) dilakukan dengan menilai penampilan resitalis secara langsung dalam kegiatan resital tugas akhir terjadwal yang dikoordinir oleh Koordinator Program Studi dan Panitia. Kemudian penilaian laporan tugas akhir resital secara tertulis sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir Resital/Pagelaran Karya Seni.
 - c. Tim penguji Skripsi/Resital/Pagelaran Karya Seni/Tesis/Disertasi terdiri atas dosen pembimbing dan penguji non pembimbing yang ditetapkan oleh Fakultas/Pascasarjana/Institut.
 - d. Penguji Skripsi/Tesis/Disertasi non pembimbing adalah dosen tetap IAKN Palangka Raya yang berasal dari Jurusan/ Program Studi yang sama atau Jurusan/Program Studi lain satu fakultas atau lintas fakultas, dan dimungkinkan dosen/pakar/praktisi dari luar IAKN Palangka Raya yang memenuhi persyaratan akademik dan relevan bidang keilmuannya dengan topik penelitian mahasiswa.
5. Ketentuan berkaitan dengan pengelolaan tugas akhir mahasiswa program sarjana, magister, dan doktor ditetapkan lebih lanjut oleh IAKN Palangka Raya dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang relevan.

J. Kuliah Kerja Nyata

Kuliah kerja nyata mahasiswa di IAKN Palangka Raya saat ini dikenal dengan sebutan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T). Berdasarkan tata cara pelaksanaannya KKN-T oleh IAKN Palangka Raya melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), dibagi dalam 2 (dua) jenis yaitu:

1. Kuliah Kerja Nyata Tematik Reguler adalah kegiatan KKN-T yang dilaksanakan sesuai dengan Kalender Akademik IAKN Palangka Raya sebanyak dua kali selama satu tahun anggaran, yang dibagi menjadi periode I di semester genap dan periode II di semester ganjil. Pelaksanaan KKN-T Reguler menggunakan anggaran yang bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dihitung berdasarkan unit biaya mahasiswa peserta.
2. Kuliah Kerja Nyata Tematik Non-reguler adalah kegiatan KKN-T yang dilaksanakan oleh IAKN Palangka Raya berdasarkan permintaan dari pihak luar seperti perusahaan swasta, perusahaan milik negara (BUMN/BUMD) atau pemerintah Desa/Kabupaten/ Kota. KKN-T Non-reguler tidak ditentukan jumlah pelaksanaannya dalam satu tahun anggaran/tahun akademik karena waktunya ditentukan oleh pihak peminta KKN-T. Anggaran kegiatan KKN-T Non-reguler ditanggung oleh pihak penerima manfaat (peminta) atau berdasarkan kesepakatan dengan IAKN Palangka Raya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan adalah KKN Nasional yang diprogramkan oleh Dirjen Pendidikan Islam di bawah Kementerian Agama dan Kerjasama Direktur Pendidikan Dirjen Bimas Kristen dengan Rektor Perguruan Tinggi Negeri Keagamaan di Indonesia

(PTKN), pelaksanaannya setiap tahun mengikuti perguruan tinggi yang ditunjuk oleh Dirjen Pendidikan Islam di bawah Kementerian Agama. IAKN Palangka Raya mengirim 5 orang mahasiswa setiap tahun atau sesuai kesepakatan peserta KKN Kebangsaan.

4. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Buku Panduan Akademik IAKN Palangka Raya Tahun 2020/2021 bahwa Kuliah Kerja Nyata adalah suatu kegiatan kurikuler dengan bobot 4 SKS yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Program Strata 1 (S1) dari semua Jurusan/Program Studi di Lingkungan IAKN Palangka Raya. Kegiatannya Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pengamalan 3 (tiga) aspek Tridharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan secara terpadu dan bersifat interdisipliner. KKN-T di IAKN Palangka Raya dikoordinasikan dan dilaksanakan secara teknis oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAKN Palangka Raya. KKN-T di IAKN Palangka Raya dilaksanakan di lokasi yang ditetapkan panitia pelaksana atau sesuai dengan permintaan penerima manfaat, dan berlangsung sekitar selama 1 (satu) bulan. Persyaratan bagi mahasiswa untuk menjadi peserta KKN-T adalah:
 - a. Mengisi formulir pendaftaran secara *online* pada *website* LP2M IAKN Palangka Raya.
 - b. Mahasiswa telah memprogramkan KKN pada Kartu Rencana Studi (KRS).
 - c. Mahasiswa telah menyelesaikan minimal 110 SKS yang telah tercetak pada Kartu Hasil Studi (KHS).
 - d. Besaran biaya KKN bagi Mahasiswa ditetapkan kemudian berdasarkan Standar Biaya Masukan dan wajib melampirkan bukti asli pembayaran UKT terakhir.
5. Bagi mahasiswa penerima Beasiswa KIP dan PPA wajib melampirkan Surat Keterangan sebagai Mahasiswa Penerima KIP dan PPA dari pengelola Beasiswa IAKN Palangka Raya.
6. Melampirkan fotocopy KRS dan KHS terakhir masing-masing satu lembar.
7. Melampirkan pas foto terbaru berwarna latar merah berukuran 3 x 4 cm dengan menggunakan jaket almamater IAKN Palangka Raya sebanyak dua lembar.

K. Penilaian dan Evaluasi

1. Penilaian Keberhasilan Studi

Penilaian Keberhasilan Studi dilakukan dengan maksud untuk mengukur pencapaian terhadap tujuan yang telah dirumuskan dalam kurikulum. Penilaian dilakukan secara obyektif untuk memperoleh penilaian yang benar melalui;

- a. Proses penyelenggaraan perkuliahan;
- b. Pemberian tugas;
- c. Praktikum dilaboratorium ataupun dilapangan dan sejenisnya;
- d. Kuis-kuis tertulis ataupun lisan;
- e. Ujian Tengah semester (UTS);
- f. Ujian Akhir semester (UAS).

Setelah mendapat penilaian berkas-berkas ujian tertulis agar dikembalikan kepada mahasiswa dan nilai-nilai hasil ujian diumumkan secara terbuka kepada mahasiswa.

2. Pelaksanaan Ujian

- a. Semua kegiatan ujian (Kuis, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester) diselenggarakan oleh dosen pengampu mata kuliah di bawah koordinasi pimpinan Fakultas/Program Pascasarjana.

- b. Jadwal kuis dan Ujian Tengah Semester disesuaikan dengan jadwal perkuliahan biasa mengacu kepada Kalender Akademik.
 - c. Jadwal Ujian Akhir Semester ditetapkan oleh pimpinan Fakultas/Program Pascasarjana berdasarkan Kalender Akademik IAKN Palangkaraya.
 - d. Mahasiswa yang tidak hadir pada waktu Ujian Akhir Semester karena alasan tertentu seperti sakit dapat mengikuti ujian susulan dengan persetujuan dosen pengampu dan pimpinan jurusan/program studi.
3. Sistem dan Bobot Penilaian Kuis, Ujian, Tugas, dan Praktikum
 Sistem penilaian terhadap proses perkuliahan, tugas-tugas, praktikum, kuis-kuis, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester diberikan dalam bentuk nilai angka dalam skala 0 s/d 100 dengan dua desimal di belakang koma. Pembobotan terhadap nilai akhir ditetapkan oleh dosen penanggung jawab mata kuliah, tergantung pada distribusi dari beban/materi yang diberikan.
 4. Penetapan Nilai Akhir (NA)
 Penetapan Nilai Akhir suatu kegiatan akademik dilakukan dalam rangka evaluasi terhadap keberhasilan studi mahasiswa secara obyektif dengan berpedoman pada pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP)/Aplikasi Penilaian. Pedoman penilaian disajikan pada Bab IV.
 5. Pengulangan Mata Kuliah
 Pada saat menempuh pendidikan, mahasiswa dapat melakukan pengulangan mata kuliah dalam rangka perbaikan nilai. Ketentuan perbaikan nilai secara rinci ditetapkan oleh Fakultas/Pascasarjana/Jurusan/Program Studi dengan ketentuan umum sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa yang ingin mengulang mata kuliah harus mengikuti kembali semua kegiatan akademik mata kuliah bersangkutan.
 - b. Mahasiswa harus mencantumkan mata kuliah yang diulang tersebut dalam KRS semester yang bersangkutan.
 - c. Nilai mata kuliah yang berlaku adalah nilai yang diperoleh terbaik.
 Penjelasan tentang pengulangan mata kuliah dijelaskan pada pembahasan di Bab IV Sub bahasan K. Semester Pendek.
 6. Transfer Nilai Mahasiswa Pindahan
 Mahasiswa IAKN Palangka Raya yang berasal dari mahasiswa pindahan dapat mengajukan transfer nilai mata kuliah yang telah diambilnya dari Program Studi/Perguruan Tinggi asal. Usulan transfer nilai diajukan kepada Rektor melalui Fakultas/Pascasarjana serta mengikuti ketentuan akademik pada masing-masing Fakultas/ Pascasarjana/ Jurusan/Program Studi.
 7. Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
 Indeks Prestasi dibuat sebagai indikator keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan akademik. IP dicantumkan pada Kartu Hasil Studi (KHS) setiap semester, sementara IPK merupakan IP kumulatif dari seluruh semester yang telah diikuti mahasiswa. IP dihitung menggunakan persamaan:

$$IP = \frac{\sum(K \times N)}{\sum K}$$

Σ = Sigma

K = beban studi (sks) mata kuliah yang diambil

N = bobot nilai mata kuliah (0 s/d 4) yang dicapai mahasiswa

8. Evaluasi Akhir Kegiatan Akademik

Evaluasi Akhir Kegiatan Akademik dilaksanakan dalam rangka menetapkan kelulusan mahasiswa. Rincian prosedur pelaksanaan evaluasi akhir program ditetapkan oleh masing-masing Fakultas/Pascasarjana/Jurusan dengan ketentuan umum sebagai berikut:

a. Perkuliahan

Apabila seorang mahasiswa pada suatu periode perkuliahan menunjukkan jumlah kehadiran kuliah kurang dari 80%, maka mahasiswa tersebut tidak diperkenankan mengikuti Ujian Akhir Semester.

b. Ujian Akhir Program

1) Ujian akhir program berupa Ujian Skripsi/Tesis/Disertasi.

2) Ujian Akhir Program diselenggarakan oleh tim penguji atau komisi penguji yang ditetapkan oleh Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana.

3) Tim Penguji terdiri dosen pembimbing dan penguji non pembimbing.

4) Tim Penguji untuk Program S1/S2/S3 ditetapkan oleh Fakultas/Program Pascasarjana atas usulan Jurusan/Program Studi.

5) Anggota Tim Penguji untuk Program S3 harus ada yang berasal dari luar IAKN Palangka Raya (Penguji Eksternal), minimal 1 (satu) orang.

6) Anggota Penguji adalah yang berfungsi sebagai penguji terhadap materi yang dipaparkan dan harus mempunyai keahlian bidang yang sesuai dengan rumpun ilmu bidang kajian yang diujikan.

7) Tim Penguji adalah dosen yang memenuhi persyaratan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Materi Ujian Akhir Program

Materi Ujian Akhir Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor harus mencakup pengetahuan yang berkaitan dengan Skripsi/Tugas Akhir Resital/Pagelaran Karya Seni/Tesis/Disertasi dan bersifat komprehensif, serta keterampilan.

d. Mengulang Ujian Akhir Program

Mahasiswa yang tidak lulus Ujian Akhir Program diberi kesempatan untuk mengulang ujian dengan mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh pimpinan Fakultas/Program Pascasarjana.

**FAKULTAS SENI KEAGAMAAN KRISTEN
(FSKK)**



Dekan
Berth Penny Pahan, M.Pd



Wakil Dekan bidang Akademik,
Kemahasiswaan, dan Administrasi Umum
Sugiyanto, S.PAK., M.Th

Jurusan Musik Gereja dan Peribadatan Kristen



**Plt. Ketua
Pransinartha, S.Th., M.A**



**Sekretaris
Putra Andino Nugrahuu, M.Pd**



**Plt. Koordinator Program Studi
Musik Gereja
Octa Maria Sihombing, M.Pd**



**Plt. Koordinator Program Studi
Seni Pertunjukan Keagamaan
Aprianto Wirawan, M.Th**

Jurusan Pelayanan Seni Keagamaan Kristen



**Plt. Ketua
Daido Tri Sampurna Lumban Raja, M.Th**



**Sekretaris
Cristi Devi Darnita, M.A**

BAB IV

ADMINISTRASI PENDIDIKAN IAKN PALANGKA RAYA

A. Penerimaan Mahasiswa Baru

1. Program Sarjana

Penerimaan mahasiswa baru Program Sarjana IAKN Palangka Raya dilakukan melalui 3 (tiga) jalur yaitu:

- a. Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SELNASPTKKN); dan
- b. Seleksi Mandiri;
- c. Jalur Pindahan.

2. Program Magister dan Program Doktor

Penerimaan mahasiswa baru Program Magister dan Program Doktor IAKN Palangka Raya dilakukan melalui seleksi yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana dan proses Administrasi Akademik tetap mengikuti peraturan yang ada di IAKN Palangka Raya dalam hal ini melalui Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan (BAUAK).

B. Pendaftaran Mahasiswa

Kegiatan pendaftaran ulang mahasiswa baru (registrasi) dan pendaftaran ulang mahasiswa lama (her registrasi) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui jumlah mahasiswa yang berhak mengikuti kegiatan pembelajaran pada tahun akademik dan semester berjalan.

1. Pendaftaran Ulang Mahasiswa Baru (Registrasi)

Siswa yang dinyatakan lulus melalui jalur SELNASPTKKN dan Seleksi Mandiri, telah ditetapkan sebagai calon mahasiswa baru IAKN Palangka Raya, segera melakukan proses pendaftaran ulang sesuai dengan tata cara pendaftaran ulang dan waktu pelaksanaan yang tertuang dalam Pengumuman Panitia Selnas dan atau Rektor IAKN Palangka Raya yang dapat dilihat dan diunduh melalui laman: iaknpky.ac.id.

2. Pendaftaran Ulang Mahasiswa Lama (Her registrasi)

Setiap mahasiswa lama yang belum lulus dan atau masih melanjutkan studi diwajibkan melakukan pendaftaran ulang (her registrasi) sesuai waktu yang telah ditetapkan pada kalender akademik dan mengikuti tata cara pendaftaran ulang seperti tertuang dalam Pengumuman Rektor IAKN Palangka Raya yang dapat dilihat dan diunduh melalui laman: iaknpky.ac.id

3. Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

Nomor Induk Mahasiswa (NIM) IAKN Palangka Raya ditetapkan berdasarkan Tata Cara Penulisan Nomor Induk Mahasiswa yang tertuang dalam pedoman ini setelah melalui pembahasan yang konstruktif dan sistematis.

Nomor Induk Mahasiswa (NIM) IAKN Palangka Raya terdiri dari 9 (sembilan) digit angka yang pemaknaannya sebagaimana tertulis pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Tata Cara Penulisan Nomor Induk Mahasiswa

Digit ke	Keterangan dan Alokasi Kode
1 dan 2	Kode Tahun Masuk (21 untuk tahun 2021 dstnya.)
3	Kode Program/Jenjang Pendidikan, dengan alokasi kode sebagai berikut : 1 = Program Diploma II (Vokasi) 2 = Program Diploma III (Vokasi) 3 = Program Sarjana 4 = Program Magister 5 = Program Doktor
4	Kode Jalur Masuk, dengan alokasi kode sebagai berikut: 1 = Jalur SELNASPTKKN: = Jalur Kerjasama - Undangan = Jalur Bakat Minat – Portofolio = Jalur Ujian Tertulis –online = Jalur KCP – Kita Cinta Papua 2 = Jalur Mandiri 3 = Jalur Pindahan
5	Kode Fakultas/Pascasarjana, dengan alokasi kode sebagai berikut : 1 = Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen 2 = Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen 3 = Fakultas Seni Keagamaan Kristen 4 = Program Pascasarjana
6	Kode Program Studi pada: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, dengan alokasi kode sebagai berikut : 1 = Pendidikan Agama Kristen 2 = Pendidikan Kristen Anak Usia Dini 3 = Manajemen Pendidikan Kristen 4 = Pendidikan Musik Gereja 5 = Bimbingan dan Konseling Kristen Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen 1 = Teologi 2 = Kepemimpinan Kristen 3 = Pastoral Konseling 4 = Misiologi 5 = Sosiologi Agama 6 = Psikologi Agama Fakultas Seni Keagamaan Kristen 1 = Musik Gereja 2 = Seni Pertunjukan Keagamaan 3 = Pelayanan Musik Gereja 4 = Kependetaan Program Pascasarjana, dengan alokasi kode sebagai berikut :

	1 = Magister PAK 2 = Magister Teologi 3 = Magister Pastoral Konseling 4 = Magister Manajemen Pendidikan Kristen 5 = Doktor PAK
7, 8, 9	Kode Nomor Urut Mahasiswa Contoh : 144 Untuk Nomor Urut Mahasiswa dibuat per Program Studi per Angkatan Masuk dimulai (reset) dari 001 (maksimal 3 digit)

Contoh : Nama: JOHN STONES

NIM :

1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	1	3	1	1	5	1	4	4

Digit Ke	NIM 9 Digit	Keterangan
1	2	Tahun Masuk
2	1	
3	3	Program Sarjana
4	1	Jalur Selnas
5	1	Fakultas (KIPK)
6	5	Program Studi (BKK)
7	1	Nomor Urut 144
8	4	
9	4	

Keterangan:

1. Nama: JOHN STONES.
2. NIM. 213115144 tanpa titik (9 digit = Tahun masuk 2021, Program Sarjana 3, Jalur Selnas 1, FKIPK 1, BKK 5, Nomor Urut 144).

Bandingkan NIM Nomenklatur Sekolah Tinggi Nama: KRISTIANDI NIM: 1602111347 (10 Digit)

Contoh NIM 9 digit jalur pindahan: Nama: ALBERT KRISTIAN NIM 213321005 (9 digit): Tahun masuk 2021, Program Sarjana 3, Jalur Pindahan 3, FISIKK 2, Program Studi Teologi 1, Nomor Urut 005).

C. Bimbingan Akademik

1. Dalam menjalani studi, setiap mahasiswa IAKN Palangka Raya dibimbing oleh seorang Dosen Pembimbing Akademik (PA).
 - a. Fungsi Pembimbing Akademik.
 - 1) Membantu/membimbing mahasiswa menyusun rencana studi setiap semester sampai mahasiswa menyelesaikan studinya.
 - 2) Memberikan pertimbangan tentang mata kuliah (wajib dan pilihan) dan banyaknya kredit yang dapat diambil pada semester yang akan berlangsung sesuai dengan keberhasilan studi pada semester sebelumnya dan menyatakan persetujuannya

dengan menandatangani Kartu Rencana Studi (KRS).

- 3) Memberikan pertimbangan tentang perubahan mata kuliah yang diambil dan menyatakan persetujuannya dengan menandatangani Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS).
 - 4) Mengikuti, mengamati dan mengawasi kemajuan/perkembangan studi mahasiswa yang dibimbingnya secara terus menerus.
 - 5) Mencatat dan mengevaluasi program yang dijalani mahasiswa yang dibimbingnya dalam tata cara yang telah diberlakukan IAKN Palangka Raya.
 - 6) Membantu mahasiswa dalam memahami dan mengamalkan peraturan akademik yang berlaku.
 - 7) Membantu mahasiswa dalam mengembangkan teknik belajar yang efektif dan mengembangkan kebiasaan belajar yang baik.
 - 8) Membantu mahasiswa dalam mengenal diri, mengenal kemampuan bakat, minat, ciri kepribadian baik dari segi kelebihan maupun kekurangannya.
 - 9) Membantu penyelesaian masalah yang dihadapi mahasiswa dalam kehidupan akademiknya.
- b. Wewenang Pembimbing Akademik.
- 1) Memberi nasihat kepada mahasiswa yang dibimbingnya.
 - 2) Membantu memecahkan masalah yang menghambat studi mahasiswa yang dibimbingnya.
 - 3) Meneruskan permasalahan mahasiswa yang bukan wewenangnya kepada yang berwenang untuk menangani masalah tersebut.
- c. Kewajiban Pembimbing Akademik.
- 1) Menguasai kurikulum program yang diikuti oleh mahasiswa bimbingannya.
 - 2) Mengenal situasi akademik Jurusan/Program Studi.
 - 3) Menetapkan dan mengumumkan jadwal pembimbingan berdasarkan Kalender Akademik.
 - 4) Melayani mahasiswa bimbingannya dengan sebaik-baiknya.
 - 5) Berkoordinasi dengan Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi, Wakil Dekan I/Wakil Direktur atau Dekan/Direktur jika meninggalkan tugas.
- d. Agar pembimbingan berjalan baik, setiap PA membimbing maksimal 20 mahasiswa per angkatan, kecuali jumlah dosen terbatas.
- e. Jangka waktu bimbingan.
- 1) Dosen Pembimbing Akademik akan menjadi pembimbing mahasiswa sampai selesai masa studinya.
 - 2) Jika Dosen Pembimbing Akademik meninggalkan tugas selama ≥ 6 (enam) bulan atau berhalangan tetap, maka tugasnya sebagai PA digantikan oleh Koordinator Program Studi/Ketua Jurusan/Wakil Dekan I/Wakil Direktur.
 - 3) Jika Dosen Pembimbing Akademik tidak berada di kampus untuk sementara waktu, sedangkan saat itu dia sangat diperlukan mahasiswa bimbingannya, maka tugasnya sebagai PA digantikan oleh Ketua Program Studi/Ketua Jurusan/Wakil Dekan I/Wakil Direktur.

D. Syarat Mengikuti Perkuliahan

1. Telah melaksanakan registrasi/her registrasi:
 - a. Membayar UKT untuk semester berjalan.
 - b. Memiliki Kartu Mahasiswa.
2. Telah melaksanakan registrasi akademik di Fakultas/Pascasarjana dan telah memiliki Kartu Rencana Studi (KRS) yang telah disahkan oleh dosen PA.
3. Mahasiswa yang akan mengubah rencana studinya diberikan kesempatan untuk melakukannya melalui aplikasi SIMAK dalam waktu selambat-lambatnya dua minggu setelah kuliah mulai berlangsung. Untuk pembatalan kegiatan pendidikan yang telah tercantum dalam KRS, kesempatan juga diberikan selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah perkuliahan berlangsung. Pengubahan dan pembatalan rencana studi harus seijin dosen Pembimbing Akademik dengan prosedur yang sama seperti prosedur pengisian KRS. Pengubahan dan pembatalan kegiatan pendidikan setelah waktu tersebut tidak diijinkan.
4. Pada saat mengikuti kuliah mahasiswa wajib menandatangani daftar hadir yang harus diperiksa oleh dosen.

E. Beban Studi Per Semester

1. Besarnya beban studi mahasiswa pada semester pertama dan kedua sesuai paket penawaran masing-masing jurusan/program studi.
2. Besarnya beban studi yang dapat diambil oleh seorang mahasiswa pada semester ke tiga dan semester berikutnya ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi (IP) pada semester sebelumnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4.2. Beban Studi Per Semester

No.	Indeks Prestasi (IP) pada semester sebelumnya	Beban studi (SKS) maksimum yang boleh diambil pada semester berikutnya
1	3,00 - 4,00	24
2	2,50 - 2,99	21
3	2,00 - 2,49	18
4	1,50 - 1,99	15
5	0,00 - 1,49	12

F. Syarat Mengikuti Ujian

1. Mengikuti kegiatan tatap muka minimal 80% dari perkuliahan yang direncanakan.
2. Mengikuti kegiatan akademik terstruktur 100%.
3. Mengikuti praktikum 100% untuk mata kuliah yang mempunyai kegiatan praktikum.

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
2. Penilaian dilakukan secara berkala, melalui teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tertulis, tes lisan, angket, dan teknik lainnya yang relevan untuk mengukur capaian pembelajaran.

3. Penyelenggaraan penilaian
 - a. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran, yang dilakukan oleh dosen/tim dosen pengampu, dosen/tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa, dan/atau dosen/tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan.
 - b. Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester dilaksanakan oleh masing-masing Fakultas/Pascasarjana Jurusan/Program Studi, sesuai kalender akademik yang ditetapkan.
 - c. Ujian Akhir Studi berupa Ujian Tugas Akhir untuk Program Vokasi (D3, D2), Skripsi/Resital/Pagelaran Karya Seni untuk Program Sarjana (S1), Ujian Tesis untuk Program Magister (S2) dan Ujian Disertasi untuk Program Doktor (S3) dilaksanakan secara lisan.
 - d. Ujian Akhir Studi berupa Ujian Tugas Akhir untuk Resital/Pagelaran Karya Seni untuk Program Sarjana (S1) Fakultas Seni Keagamaan Kristen dilaksanakan dalam bentuk pertunjukan/pagelaran.
4. Penilaian hasil belajar dinyatakan dalam huruf mutu : A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, dan E yang masing-masing berangka mutu (4,00), (3,70), (3,30), (3,00), (2,70), (2,30), (2,00), (1,00), dan (0).
5. Konversi nilai akhir dalam angka ke dalam huruf mutu dan angka mutu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Nilai Akhir Program Sarjana (S1)

No.	Angka	NILAI		Keterangan
		Bobot	Huruf	
1.	85 – 100	4	A	Dengan Pujian (lulus)
2.	80 – 84,99	3,70	A-	Sangat Memuaskan (lulus)
3.	75 – 79,99	3,30	B+	Memuaskan (lulus)
4.	70 – 74,99	3,00	B	Baik Sekali (lulus)
5.	65 – 69,99	2,70	B-	Baik (lulus)
6.	60 – 64,99	2,30	C+	Cukup Baik (lulus)
7.	55 – 59,99	2	C	Cukup (lulus)
8.	40 – 54,99	1	D	Kurang (tidak lulus)
9.	< 40	0	E	Kurang Sekali/Gagal (tidak lulus)

Tabel 4.4. Nilai Akhir Program Magister (S2) dan Doktor (S3)

No.	Angka	NILAI		Keterangan
		Bobot	Huruf	
1.	85 – 100	4	A	Dengan Pujian (lulus)
2.	80 – 84,99	3,70	A-	Sangat Memuaskan (lulus)
3.	75 – 79,99	3,30	B+	Memuaskan (lulus)
4.	70 – 74,99	3,00	B	Baik Sekali (lulus)
5.	65 – 69,99	2,70	B-	Baik (lulus)
6.	60 – 64,99	2,30	C+	Cukup Baik (lulus)

7.	55 – 59,99	2	C	Cukup (lulus)
8.	40 – 54,99	1	D	Kurang (tidak lulus)
9.	< 40	0	E	Kurang Sekali/Gagal (tidak lulus)

Keterangan: Nilai C+ maksimal 3 mata kuliah selama studi.

1. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah selesai setiap tahap pembelajaran sesuai rencana pembelajaran.
2. Hasil capaian pembelajaran di tiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS).
3. Penyerahan hasil belajar (*print out* nilai) oleh dosen pengampu mata kuliah selambat-lambatnya 14 hari setelah pelaksanaan ujian semester mata kuliah terkait. Jika dosen terlambat menyerahkan maka nilai hasil belajar diatur oleh Fakultas/Program Pascasarjana.

H. Kelulusan

Predikat kelulusan terdiri atas tiga (3) tingkat yaitu: “Memuaskan”, “Sangat Memuaskan”, dan “Dengan Pujian” yang dinyatakan pada transkrip akademik sesuai dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dicapai dan persyaratan lainnya. Apabila IPK di bawah predikat “Memuaskan” (2,76) maka diberi predikat “Cukup Memuaskan.”

Tabel 4.5. Predikat Kelulusan

Program	IPK	Predikat	Keterangan
Sarjana	2,76 – 3,00	Memuaskan	Masa Studi Maksimum 8 Semester
	3,01 – 3,50	Sangat Memuaskan	
	> 3,50	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)	
Magister	3,00 – 3,50	Memuaskan	1. Masa Studi Maksimum 5 Semester 2. Tidak Memiliki Nilai C+ 3. Nilai Tesis A
	3,51 – 3,75	Sangat Memuaskan	
	> 3,75	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)	
Doktor	3,00 – 3,50	Memuaskan	1. Masa Studi Maksimum 8 Semester 2. Tidak memiliki nilai C+ 3. Nilai Disertasi A
	3,51 – 3,75	Sangat Memuaskan	
	> 3,75	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)	

I. Pengambilan Ulang Mata Kuliah

1. Mata kuliah yang berhuruf mutu E dan D harus ditempuh ulang.
2. Pengambilan ulang mata kuliah tidak dapat dilakukan pada perpanjangan masa studi.
3. Nilai yang direkam adalah nilai terbaik yang diperoleh.
4. Pengaturan batas nilai kelulusan dan pengambilan ulang mata kuliah untuk Magister dan Doktor diatur lebih lanjut oleh Program Pascasarjana.

J. Perbaikan Nilai

Perbaikan nilai dilakukan pada data KHS yang salah rekam. Pengaturan perbaikan nilai dilakukan oleh Dosen, dan nilai perbaikan mengacu pada Peraturan Rektor IAKN Palangka Raya tentang Ketentuan Pembuatan KHS Mahasiswa di lingkungan IAKN Palangka Raya.

1. Evaluasi Kemajuan Studi Mahasiswa

Evaluasi kemajuan studi mahasiswa dimaksudkan untuk menentukan mahasiswa dapat meneruskan studinya atau dinyatakan tidak mampu menyelesaikan studi dalam jangka waktu dan capaian pembelajaran yang telah diperoleh.

Tabel 4.6. Evaluasi Kemajuan Studi Mahasiswa

No	Masa Penilaian	IPK dan	Status Studi
1	Tahun Pertama	a. $IPK \geq 2,00$	Tanpa syarat
		b. $1,50 < IPK < 2,00$	Peringatan (P)
		c. $IPK \leq 1,50$	Peringatan Keras (PK)
2	Semester berikutnya		
	a. Status Tanpa Syarat	a. $IPK \geq 2,00$	Tanpa syarat
		b. $IPS \leq 2,00$ dan $1,50 < IPK < 2,00$	Peringatan (P)
		c. $IPK \leq 1,50$ dan $IP < 2,00$	Dikeluarkan (DO)
	b. Status Peringatan (P)		
		a. $IPK \geq 2,00$	Tanpa syarat
		b. $IPS \geq 2,00$ dan $1,50 < IPK < 2,00$	Peringatan (P)
		c. $IPS \leq 2,00$ dan $1,50 < IPK < 2,00$	Peringatan Keras (PK)
		d. $IPK \leq 1,50$ dan $IP < 2,00$	Dikeluarkan (DO)
	c. Status Peringatan Keras (PK)	a. $IPK \geq 2,00$	Tanpa syarat
		b. $IPS \geq 2,00$ dan $1,50 < IPK < 2,00$	Peringatan Keras (PK)
		c. $IPS \leq 2,00$ dan $1,50 < IPK < 2,00$	Dikeluarkan (DO)
		d. $IPK \leq 1,50$ dan $IP < 2,00$	Dikeluarkan (DO)

Tabel 4.7. Perolehan SKS Minimum berdasarkan Lama Studi

Lama Studi (semester)	Perolehan SKS Minimum dengan $IPK \geq 2,0$	Keterangan
4	48	Jika perolehan SKS menunjukkan kurang dari batas minimum, maka mahasiswa yang bersangkutan dikeluarkan "Drop Out" dari IAKN Palangka Raya.
6	72	
7	96	
10	120	
12	144	

K. Semester Pendek

1. Dasar Hukum

Semester Pendek hanya boleh dilaksanakan satu kali dalam satu tahun akademik yaitu antara semester genap dan ganjil, perhatikan butir 3 pasal 87 Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 Pasal 87:

- 1) Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan menerapkan sistem kredit semester yang bobot belajarnya dinyatakan dalam satuan kredit semester.
- 2) Tahun akademik dibagi dalam 2 (dua) semester yaitu semester gasal dan semester genap yang masing-masing terdiri atas 14 (empat belas) sampai dengan 16 (enam belas) minggu.
- 3) Di antara semester genap dan semester gasal, perguruan tinggi dapat menyelenggarakan semester antara untuk remediasi, pengayaan, atau percepatan.
- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai semester antara sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diatur dengan Peraturan Menteri.

2. Tujuan

Semester pendek adalah semester singkat atau semester yang diadakan di antara semester genap dan ganjil pada setiap tahun ajaran institut. Semester pendek ini merupakan program yang menjadi otoritas kampus atau fakultas tertentu di suatu institut dan universitas. IAKN Palangka Raya memberikan ruang untuk pelaksanaan semester pendek di masing-masing fakultas/pascasarjana dengan tujuan hanya untuk remediasi/perbaikan nilai. Untuk biaya akan diatur oleh pihak institut dengan surat keputusan Rektor berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

3. Jadwal Semester Pendek

Semester pendek dilaksanakan di luar jadwal kuliah, yaitu saat libur semester (Juli hingga Agustus). Durasinya sendiri biasanya sekitar empat sampai enam minggu, tergantung pada kebijakan masing-masing fakultas.

4. Persyaratan Semester Pendek

Sebelum ikut semester pendek, mahasiswa harus cek dulu persyaratannya. Pertama, tentu saja ada biaya yang harus mahasiswa bayar. Kemudian, jika mahasiswa ikut semester pendek karena ingin memperbaiki nilai, pastikan bahwa mata kuliah yang diambil sebelumnya mendapat nilai C, D, atau E. Sebab, mahasiswa tidak bisa mengambil Semester Pendek untuk mengubah nilai B, B-, B+ menjadi A-, A.

L. Cuti Akademik

Cuti Akademik (cuti kuliah) adalah menghentikan studi untuk sementara waktu. Cuti Akademik berarti memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menangguhkan sementara studinya oleh karena sakit, keadaan ekonomi yang betul-betul tidak mendukung atau hal-hal lainnya.

1. Mahasiswa jenjang Sarjana (S1) dapat melakukan cuti akademik studi untuk sementara waktu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa yang diperkenankan mengajukan cuti akademik adalah mahasiswa aktif terus menerus dan menjalani minimal hingga semester ke dua.
 - b. Permohonan dapat diajukan 1 (satu) bulan sebelum semester yang akan datang atau 1 (satu) minggu setelah semester berjalan.

- c. Selama studi tidak diperkenankan cuti akademik lebih dari 2 (dua) semester.
 - d. Cuti akademik boleh dilakukan dalam 2 (dua) semester berturut-turut atau tidak berturut-turut.
 - e. Apabila cuti akademik 2 (dua) semester berturut-turut, maka wajib bermohon ulang untuk cuti akademik semester berikutnya.
 - f. Perpanjangan Cuti Akademik dilakukan dengan mengajukan permohonan perpanjangan Cuti Akademik ditujukan kepada Rektor melalui Dekan/Direktur. Permohonan disampaikan melalui Kasubbag Tata Usaha/Pelaksana Administrasi dengan menyertakan kembali Surat Ijin Cuti Akademik sebelumnya yang asli yang ditandatangani oleh Wakil Rektor bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerjasama atas nama Rektor.
 - g. Mahasiswa yang akan aktif kembali setelah Cuti Akademik harus mengajukan surat permohonan aktif kembali melalui Dekan/Direktur ditujukan kepada Rektor. Permohonan disampaikan melalui Kasubbag Tata Usaha, Pelaksana Administrasi di Fakultas/Pascasarjana dan dilampiri Surat Ijin Cuti Akademik sebelumnya yang asli yang ditandatangani oleh Wakil Rektor I atas nama Rektor.
 - h. Cuti akademik karena sakit wajib melampirkan surat keterangan dokter yang dapat dipertanggungjawabkan.
 - i. Mendapat ijin cuti akademik dari Rektor setelah ada rekomendasi dari Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana yang bersangkutan.
 - j. Selama cuti akademik, mahasiswa dibebaskan dari pendaftaran ulang/her registrasi dan uang kuliah.
 - k. Waktu cuti akademik diperhitungkan dalam batas waktu maksimal penyelesaian program perkuliahan, dengan pertimbangan bahwa pengurusan PIN Ijazah di PD Dikti aturannya tidak bisa melebihi batas masa studi 7 tahun (14 semester). Apabila mahasiswa cuti 2 semester, maka masa perkuliahan efektif hanya tersisa 6 tahun (12 semester).
 - l. Ketentuan tentang cuti akademik untuk mahasiswa Magister dan Doktor diatur tersendiri oleh Program Pascasarjana.
2. Berhenti studi tanpa ijin Rektor dapat aktif kembali apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- a. Harus mengajukan permohonan kepada Rektor untuk mendaftar kembali dan permohonan ini bisa diterima atau ditolak.
 - b. Tidak melebihi batas waktu cuti akademik sebanyak 2 (dua) semester.
 - c. Diperhitungkan dalam batas waktu maksimal penyelesaian Program S1.
 - d. Diwajibkan membayar uang kuliah sama dengan mahasiswa baru.
 - e. Rektor menerbitkan surat pengaktifan kembali yang ditandatangani oleh Wakil Rektor I atas nama Rektor.
 - f. Surat pengaktifan kembali ini dilampirkan pada saat her registrasi bersama persyaratan lainnya.
3. Menghentikan studi dua semester berturut-turut (menghilang tanpa pemberitahuan) atau dalam waktu berlainan tanpa ijin Rektor dianggap mengundurkan diri/berhenti sebagai mahasiswa IAKN Palangka Raya. Ketua Jurusan membuat surat permohonan pemberhentian kepada Rektor melalui Dekan/Direktur. Rektor membuat surat keputusan pemberhentian.

4. Berhenti karena meninggal dunia, Rektor membuat surat keputusan atas usulan Dekan/Direktur.
5. Tata alir pengambilan pengajuan Cuti Akademik:
 - a. Mahasiswa membuat surat permohonan kepada Rektor melalui Dekan/Direktur (disampaikan melalui Fakultas/Pascasarjana, surat masuk melalui Kasubbag Tata Usaha/Pelaksana Administrasi).
 - b. Surat permohonan harus disetujui Orang Tua/Wali, Dosen Pembimbing Akademik, Ketua Jurusan/ Koordinator Program Studi.
 - c. Surat permohonan harus dilampiri kartu mahasiswa asli dan fotocopy bukti pembayaran UKT untuk semester sebelumnya (yang sedang berjalan).
 - d. Surat permohonan harus dilampiri bukti pembayaran cuti akademik.
 - e. Tanggal surat permohonan harus sesuai dengan kalender akademik IAKN Palangka Raya kecuali untuk yang sakit, mendapat kecelakaan atau mendapat surat tugas dari Institut secara sah.
 - f. Dekan/Direktur meneruskan permohonan mahasiswa berikut lampirannya kepada Rektor.
 - g. Jika Rektor mengabulkan, BAUAK IAKN Palangka Raya menerbitkan surat ijin cuti akademik yang ditandatangani oleh Wakil Rektor I atas nama Rektor.
 - h. Setelah masa cuti akademik berakhir, mahasiswa wajib melakukan her-registrasi seperti biasa dengan menunjukkan surat ijin cuti akademik dengan membuat surat permohonan aktif kepada Rektor melalui Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana.

M. Perpanjangan Masa Studi

1. Masa studi mahasiswa program Sarjana (S1) paling lama 14 (empat belas) semester, program Magister (S2) paling lama 8 (delapan) semester, dan program Doktor (S3) paling lama 12 (dua belas) semester.
2. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studi sesuai dengan batas maksimal masa studi tersebut, tidak dapat diberikan perpanjangan masa studi.

N. Pindah/Alih Program Studi

Pindah/Alih Program Studi adalah perpindahan mahasiswa dari suatu Fakultas ke Fakultas lain, dan dari suatu Program Studi ke Program Studi lain di lingkungan IAKN Palangka Raya. Pindah/Alih Program Studi mahasiswa antar Fakultas/Jurusan/Program Studi di lingkungan IAKN Palangka Raya yang dapat diterima adalah:

1. Telah mengikuti pendidikan secara terus menerus sekurang-kurangnya 2 semester dan setinggi-tingginya 6 semester serta telah mengumpulkan sekurang-kurangnya: untuk 2 semester = 30 sks IPK minimal 2,00; untuk 4 semester = 60 sks IPK minimal 2,00; untuk 6 semester = 90 sks IPK minimal 2,00.
2. Bukan mahasiswa putus studi/*drop out* (DO) karena tidak memenuhi persyaratan akademik pada Fakultas asal.
3. Tidak melanggar peraturan tata tertib Fakultas asal.
4. Persetujuan dari Dekan Fakultas asal.
5. Dekan Fakultas yang dituju menyatakan secara tertulis kesediaannya untuk menerima pindahan dari Fakultas asal.
6. Daya tampung pada Program Studi yang dituju masih memungkinkan.

7. Pindah/Alih Program Studi mahasiswa antar Fakultas di lingkungan IAKN Palangka Raya, hanya berlaku 1 kali selama mahasiswa yang bersangkutan menjadi mahasiswa IAKN Palangka Raya.
8. Permohonan pindah diajukan paling lambat 1 bulan sebelum masa pendaftaran ulang (her registrasi) semester ganjil dimulai.
9. Permohonan pindah dibubuhi meterai sebesar Rp. 10.000,-.
10. Pindah/Alih Program Studi bersifat melanjutkan masa studi (bukan dari awal perkuliahan), dan dapat dilayani hanya pada setiap awal Semester Ganjil.
11. Telah memenuhi persyaratan lain yang ditentukan oleh Jurusan/Program Studi yang dituju, dan pengakuan SKS serta penyesuaian mata kuliah yang diwajibkan diserahkan kepada Jurusan/Program Studi yang baru.
12. Memenuhi Persyaratan sebagai berikut:
 - a. Transkrip Nilai dan fotocopy KHS selama studi;
 - b. Fotocopy bukti pembayaran UKT terakhir;
 - c. Fotocopy KTM;
 - d. Surat Keterangan bebas pinjaman perpustakaan IAKN Palangka Raya.

O. Pindah Studi ke IAKN Palangka Raya

IAKN Palangka Raya menerima perpindahan mahasiswa Program Sarjana (S1), Program Magister (S2), dan Program Doktor (S3) dari Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta sesuai dengan Jurusan/Program Studi yang ada di IAKN Palangka Raya, sepanjang daya tampung memungkinkan. Ketentuan pindah studi mahasiswa Program S2 dan S3 diatur tersendiri oleh Program Pascasarjana. Sedangkan untuk Program Sarjana (S1) diatur dengan syarat sebagai berikut:

1. Mahasiswa berasal dari program studi yang akreditasinya minimal sama dengan program studi yang dituju.
2. Mahasiswa berasal dari Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Negeri atau Perguruan Tinggi Negeri, bukan dari Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Swasta atau Perguruan Tinggi Swasta.
3. Telah mengikuti pendidikan di Perguruan Tinggi asal secara terus menerus sekurang-kurangnya 2 (dua) semester dan setinggi-tingginya 8 (delapan) semester dan telah mengumpulkan sekurang-kurangnya :
 - Untuk 2 semester = 30 sks dengan IPK minimal 2,50
 - Untuk 4 semester = 60 sks dengan IPK minimal 2,50
 - Untuk 6 semester = 90 sks dengan IPK minimal 2,50
 - Untuk 8 semester = 130 sks dengan IPK minimal 2,50
4. Tidak pernah melakukan pelanggaran terhadap peraturan dan tata tertib Fakultas/Jurusan/Program Studi di Institut asal selama ia mengikuti pendidikan.
5. Bukan mahasiswa putus studi/*drop out* (DO) karena tidak dapat memenuhi ketentuan akademik pada Perguruan Tinggi/Fakultas/Jurusan/Program Studi asal.
6. Mengajukan permohonan tertulis kepada Rektor melalui Biro AUAK dan diteruskan kepada Dekan Fakultas yang dituju.
7. Biro AUAK menunggu pertimbangan Dekan Fakultas yang dituju apakah dapat diterima atau ditolak yang disampaikan secara tertulis oleh Dekan sebagai bahan dasar Rektor

menetapkan diterima atau ditolak.

8. Permohonan bermeterai Rp. 10.000,- harus dilampiri:
 - a. Daftar Nilai (transkrip) dari Perguruan Tinggi asal;
 - b. Surat ijin belajar dari tempat bekerja (bagi mahasiswa yang sudah bekerja)
 - c. Surat Keterangan bahwa mahasiswa yang bersangkutan tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib dari Perguruan Tinggi asal.
 - d. Apabila permohonan pindah dapat dikabulkan, mahasiswa diharuskan meminta Surat Pindah yang ditanda tangani oleh Rektor/Ketua Perguruan Tinggi asal.
9. Permohonan pindah diajukan paling lambat 1 minggu sebelum berakhir masa pendaftaran semester ganjil.
10. Mahasiswa pindahan dari Perguruan Tinggi lain dapat dilayani hanya pada awal semester ganjil.
11. Telah memenuhi persyaratan lain yang ditentukan oleh Jurusan/Program Studi yang dituju, dan pengakuan SKS serta penyesuaian mata kuliah yang diwajibkan diserahkan kepada Jurusan/Program Studi yang baru.

P. Pindah Studi ke Luar IAKN Palangka Raya

Mahasiswa IAKN Palangka Raya yang ingin pindah studi ke Perguruan Tinggi Lain, dapat setuju dengan mengikuti persyaratan sebagai berikut:

- a. Mengajukan permohonan kepada Dekan Fakultas untuk memperoleh rekomendasi pindah.
- b. Setelah mendapat rekomendasi pindah dari Fakultas, mengajukan permohonan pindah kepada Rektor IAKN Palangka Raya.
- c. Berdasarkan disposisi persetujuan pindah dari Rektor, BAUAK akan memproses surat kepindahan mahasiswa yang bersangkutan.

Q. Pelanggaran dan Sanksi Akademik

1. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran Kode Etik mahasiswa IAKN dan kecurangan akademik dapat diberikan salah satu dari sanksi akademik berikut ini:
 - a. Hukuman percobaan yaitu hukuman putus studi jika mahasiswa yang bersangkutan melakukan lagi pelanggaran kode etik atau tata tertib dalam suatu kurun waktu tertentu setelah surat keputusan diberikan.
 - b. Mata kuliah yang dicurangi diberi nilai berhuruf mutu E.
 - c. Semua nilai mata kuliah dalam satu semester yang bersangkutan dengan terjadinya kecurangan berhuruf mutu E.
 - d. Semua mata kuliah dalam satu semester yang bersangkutan dengan terjadinya kecurangan berhuruf mutu E, dan mahasiswa tersebut tidak diperkenankan untuk mengikuti kegiatan akademik pada satu semester berikutnya.
 - e. Putus studi.
2. Sanksi akademik yang tercantum pada butir 3 dan 4 huruf (a) di atas diperhitungkan dalam perhitungan masa studi.
3. Kecurangan akademik dapat berupa; pemalsuan dokumen akademik, pemalsuan KRS, pemalsuan nilai transkrip akademik, pelanggaran tata tertib ujian (membawa bahan untuk ditiru, meniru berkas ujian mahasiswa lain, bekerjasama dalam pembuatan jawaban ujian), pemalsuan berkas ujian dan penyerahan tugas-tugas akademik hasil plagiat.

4. Plagiat adalah mengakui karya orang lain sebagai miliknya (bukan merupakan hasil pemikiran, penelitian, dan ekspresi diri sendiri):
 - a. Meminjam gagasan, organisasi, pernyataan, tabel, gambar, peta dan berbagai hal dari sumber lain tanpa pengakuan yang layak (tanpa menyebutkan sumber aslinya).
 - b. Memproduksi hasil kerja orang lain baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan, satu bab buku, makalah kawan, dan hal-hal lain yang serupa.
 - c. Menyuruh atau membiarkan orang lain untuk mengubah atau memperbaiki suatu tugas yang seharusnya dikerjakan sendiri.
 - d. Mengadakan perubahan sedikit-sedikit tanpa mengubah organisasi, isi dan fraseologi.
5. Sanksi akademik juga berlaku untuk mahasiswa yang membantu terjadinya kecurangan akademik.

R. Penyelenggaraan Pendidikan Kelas B Reguler

Kelas B Reguler yang diadakan oleh IAKN Palangka Raya bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para karyawan atau pekerja atau praktisi seni musik maupun vokal yang berkeinginan memiliki gelar akademik sarjana seni atau ahli madya, namun tetap dapat bekerja, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan biaya kuliahnya. Program kelas B reguler sore/malam yang diperuntukkan bagi karyawan/pekerja akan dilaksanakan sore/malam hari setiap harinya mulai pukul 15.30 – 19.00 WIB. Perkuliahan selama 3,5 jam tiap harinya wajib diikuti oleh mahasiswa kelas reguler sore / malam. Asumsinya dengan 3,5 jam setiap harinya, mahasiswa dapat menempuh 2 mata kuliah dengan bobot 2 – 3 sks untuk setiap mata kuliahnya. Oleh karena paket SKS tiap semester rata-rata 18 – 22 SKS yang terbagi dalam 7 – 9 mata kuliah, maka setiap minggunya mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan selama 3 – 5 hari. Dengan demikian, bagi para karyawan atau pekerja dapat dengan leluasa mengambil jadwal perkuliahan yang ditawarkan sesuai kurikulum akademik masing-masing program studi.

Kemudian bagi mereka yang sudah memiliki gelar akademik jenjang S1 atau D3 akan dilakukan penyesuaian mata kuliah yang sudah tertera di transkrip nilai dianggap sudah menempuh tetapi nilainya akan tetap tertera pada kartu hasil studi dan transkrip nilai. Mata kuliah yang sudah ditempuh tetap dicantumkan dalam kartu rencana studi.

Meskipun beda waktu perkuliahan, ketentuan akademik maupun kemahasiswaan yang diberlakukan adalah sama antara mahasiswa kelas reguler pagi maupun kelas reguler sore/malam. Hal ini dalam rangka menjaga kualitas pendidikan tinggi, serta mewujudkan kompetensi lulusan yang memiliki kapasitas, integritas serta berdaya saing.

S. English Proficiency Test (EPT)

English Proficiency Test (EPT) atau Uji Kemahiran Berbahasa Inggris adalah salah satu syarat kelulusan mahasiswa IAKN Palangka Raya S1, S2, dan S3. Ada empat tingkatan kelulusan dalam EPT sebagai berikut:

1. Tingkat Dasar (*Elementary*) dengan interval skor antara 310 s.d. 420.
2. Tingkat Menengah Bawah (*Low Intermediate*) dengan interval skor antara 420 s.d. 480.
3. Tingkat Menengah Atas (*High Intermediate*) dengan interval skor antara 480 s.d. 520.
4. Tingkat Mahir (*Advanced*) dengan interval skor antara 520 s.d. 677.

T. Yudisium

Mahasiswa yang telah mengumpulkan jumlah kredit minimum yang dipersyaratkan dapat dinyatakan lulus/telah menyelesaikan program belajar (Yudisium) dengan syarat:

1. Persyaratan umum yudisium program Sarjana (S1)
 - a. Tidak melampaui masa studi yang ditetapkan oleh IAKN Palangka Raya.
 - b. Menyelesaikan seluruh beban kurikulum yang dipersyaratkan oleh Jurusan/Program Studi, dengan IPK $\geq 2,00$ selama masa studinya.
 - c. Tidak memiliki nilai E.
2. Persyaratan umum yudisium program Magister (S2)
 - a. Tidak melampaui masa studi yang ditetapkan oleh IAKN Palangka Raya.
 - b. Menyelesaikan seluruh beban kurikulum yang dipersyaratkan oleh Program Studi, dengan IPK $\geq 3,00$ selama masa studinya.
 - c. Maksimal 3 (tiga) mata kuliah dengan nilai C+.
3. Persyaratan umum yudisium program Doktor (S3)
 - a. Tidak melampaui masa studi yang ditetapkan oleh IAKN Palangka Raya.
 - b. Menyelesaikan seluruh beban kurikulum yang dipersyaratkan oleh Program Studi, dengan IPK $\geq 3,00$ selama masa studinya.
 - c. Maksimal 3 (tiga) mata kuliah dengan nilai C+.
4. Telah dinyatakan lulus untuk kompetensi lain, seperti penguasaan bahasa asing/*English Proficiency Test (EPT)*, TPA, komputer dan lain-lain, yang ditetapkan oleh Fakultas/Pascasarjana/ Jurusan/Program Studi.
5. Untuk lulusan S1 standar *English Proficiency Test (EPT)* minimal lulus tingkat dasar (*Low Intermediate*) dengan interval nilai 420 s.d. 480.
6. Untuk lulusan S2 dan S3 standar *English Proficiency Test (EPT)* minimal lulus tingkat menengah (*High Intermediate*) dengan interval nilai 480 – 520.
7. Lulus ujian akhir program dan telah menyelesaikan dengan baik perbaikan tugas akhir, skripsi, tesis atau disertasi, sesuai dengan yang ditetapkan oleh Fakultas/Pascasarjana/Jurusan/Program Studi.

U. Wisuda

Wisuda merupakan Rapat Terbuka Senat IAKN Palangka Raya yang dilaksanakan secara periodik. Wisuda pada dasarnya dilakukan sebagai momentum pengukuhan gelar dan pemberian ijazah kepada semua lulusan program pendidikan yang diselenggarakan oleh IAKN Palangka Raya dan semua lulusan wajib mendaftar.

Peserta upacara wisuda terdiri dari:

1. Mahasiswa IAKN Palangka Raya yang telah diyudisium dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan oleh Fakultas/Program Pascasarjana dan IAKN Palangka Raya;
2. Senat IAKN Palangka Raya;
3. Panitia pelaksana wisuda yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor IAKN Palangka Raya;
4. Tamu Undangan.

Penentuan lulusan terbaik Institut dan Lulusan Terbaik Fakultas pada kegiatan Wisuda, ditentukan dengan formulasi sebagai berikut:

$$LT = \frac{MLS + (MLS - LS)}{14} \times (IPK \times KP)$$

Keterangan:

LT = Lulusanterbaik

MLS = Maksimal Lama Studi (semester); S1=14; S2=10; S3=10 LS = Lama Studi(semester)

IPK = Indeks Prestasi Kumulatif

KP = Konstanta, yaitu:

Untuk S1 :

IPK > 3,50 = 4

IPK 2,76 – 3,50 = 3

IPK < 2,76 = 2

Untuk S2 :

IPK > 3,75 = 4

IPK 3,51 – 3,75 = 3

IPK < 2,50 = 2

Untuk S3:

IPK > 3,75 = 4

IPK 3,51 – 3,73 = 3

IPK < 2,50 = 2

PASCASARJANA



Direktur
Wilson, D.Th



Plt. Wakil Direktur
Yamowa'a Bate'e, M.Th

**Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan
(BAUAK)**



Kepala Biro AUAK/Jabatan Tinggi Pratama
Ventje Adri Politon, M.Pd

Bagian Umum dan Layanan Akademik



Kepala Bagian/Administrator
Suprianto, S.PAK

BAB V

KEMAHASISWAAN

A. Pembinaan Kemahasiswaan

Pembinaan kemahasiswaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, terencana, teratur, terarah dan bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian yang meliputi pengembangan daya pikir dan penalaran atau akal, pembangunan daya cipta ataupun imajinasi yang tinggi yang memberikan kemampuan intuisi manusia ke cakrawala yang telah ditetapkan, penggugahan hati nurani, yang memungkinkan tumbuhnya rasa keimanan dan kemanusiaan dan peningkatan kemauan dan keterampilan dalam mencapai tujuan pendidikan yang direncanakan. Pembinaan tersebut dapat berupa bimbingan, pemberian informasi, pengawasan dan juga pengendalian bilamana diperlukan.

Pada hakekatnya adalah menciptakan suasana yang membantu mengembangkan bakat-bakat yang positif. Pengertian pembinaan kemahasiswaan tidak terlepas dari perkembangan subsistem Pendidikan Tinggi sebagai wahana pembinaan dan sebagai lembaga pendidikan secara keseluruhan untuk mewujudkan tujuan pendidikan tinggi.

B. Tujuan dan Sasaran

Pembinaan mahasiswa merupakan salah satu segi dari program pendidikan tinggi yang didasarkan atas falsafah Pancasila, dan diarahkan untuk membentuk manusia-manusia pembangunan yang Pancasila, juga berwatak, berbudi luhur, bertanggung jawab dan berakhlak, untuk membentuk manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohaninya, memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan kreativitas dan tanggung jawab, serta memiliki sikap demokrasi, terbuka, kritis dan objektif serta penuh tanggung jawab, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi disertai budi pekerti yang luhur. Dalam penataan kehidupan pada Perguruan Tinggi diusahakan upaya lembaga-lembaga kemahasiswaan dapat bekerja kearah pemenuhan tugas kebutuhan utama mahasiswa yaitu:

1. Kesejahteraan mahasiswa (*student welfare*)
2. Minat dan kegemaran (*student interest*)
3. Pengembangan penalaran dan pemikiran mahasiswa (*student ideas and reasoning*)

C. Metode Pembinaan Mahasiswa

Berhasilnya usaha pembinaan sangat ditentukan oleh adanya motivasi mahasiswa. Pengembangan inisiatif, kreativitas dan gairah untuk berprestasi lebih baik, harus memerlukan bimbingan dan dorongan. Berhasilnya suatu kegiatan dan latihan akan ditentukan oleh seberapa jauh mahasiswa mampu menerapkan dan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari. Berhasilnya pembinaan ditentukan pula oleh sifat keterbukaan mahasiswa untuk menerima pendapat, pandangan bahkan kritik pembina dan sebaliknya. Pembinaan mahasiswa bersifat terus-menerus dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, memperhatikan masa kini dan berorientasi kepada masa depan.

D. Penataan Organisasi

Adanya kebutuhan pokok mahasiswa yaitu penalaran, minat dan kesejahteraan dimana masing-masing kebutuhan tersebut harus diberikan wadah yang sesuai. Pembinaan mahasiswa dalam suatu Lembaga Pendidikan Tinggi menjadi tanggung jawab seluruh sivitas akademika, khususnya mahasiswa dan staf pengajar. Dalam sistem organisasi pembinaan kemahasiswaan dapat dibedakan adanya 3 (tiga) macam fungsi:

1. Melaksanakan olahraga, kesenian, diskusi-diskusi dan lain-lain, hanya dilaksanakan oleh para mahasiswa dalam lingkup Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), atau Himpunan Mahasiswa (HIMA) sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing Ormawa;
2. Membimbing/mendamping/menasehati dalam kegiatan-kegiatan, dilaksanakan bersama oleh Pimpinan Universitas/Fakultas, Tenaga Pendidik, dan Tenaga Kependidikan; dan
3. Mengarah, mengkoordinasikan dan lain-lain kegiatan, dilaksanakan bersama oleh Pimpinan Universitas/Fakultas, Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa.

Wadah kegiatan dalam sistem organisasi pembinaan kemahasiswaan di dalam kampus adalah:

1. Pembina kemahasiswaan pada tingkat Institut, Fakultas dan Program Studi;
2. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) pada tingkat Institut;
3. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) pada tingkat Fakultas;
4. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM);
5. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS).

Pembinaan Kemahasiswaan meliputi pembinaan aspek sosial, budaya, ekonomi, ideologi, jiwa '45 dan ketahanan nasional, kepemimpinan organisasi mahasiswa serta pembinaan kesejahteraan mahasiswa.

1. Pembinaan Aspek Sosial
 - a. Mengembangkan jiwa berbakti dan membangun
 - b. Membina etika sosial sesuai dengan Pancasila
2. Pembinaan Aspek Budaya
 - a. Pembinaan kesenian-kesenian daerah untuk memperkaya kesenian Nasional
 - b. Memperkenalkan daerah untuk memupuk rasa kebangsaan dan kebanggaan Nasional.
3. Pembinaan Aspek Ideologi, Jiwa'45 dan Ketahanan Nasional
 - a. Pembinaan Ketahanan Nasional, mempertebal rasa cinta kepada tanah air dan nilai-nilai Pancasila
 - b. Pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa
 - c. Pembinaan Moderasi beragama
4. Pembinaan Kepemimpinan dan Organisasi Mahasiswa
 - a. Pembinaan pengetahuan praktis dan mengenal prinsip-prinsip, kepemimpinan dan manajemen
 - b. Pembinaan kreativitas dan tanggung jawab serta jiwa kepeloporan.
5. Pembinaan Kesejahteraan Mahasiswa
 - a. Pengadaan dan pemanfaatan serta fasilitas untuk kesejahteraan mahasiswa.
 - b. Menyelenggarakan fasilitas sarana untuk kesejahteraan mahasiswa

E. Pengelolaan Administrasi Kemahasiswaan

Bagian kemahasiswaan pada Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya, melayani pelaksanaan teknis administrasi kegiatan kemahasiswaan di lingkungan Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya.

1. Bidang Penalaran

Membantu pelaksanaan administrasi kegiatan di bidang penalaran mahasiswa seperti seminar akademik, diskusi dan seminar mahasiswa.

2. Bidang Organisasi Kemahasiswaan

Membantu pelaksanaan administratif kegiatan-kegiatan di bidang ormawa. Pengajuan program kegiatan kemahasiswaan yang berasal dari Organisasi Kemahasiswaan Institusi disampaikan kepada Wakil Rektor I bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan kerjasama untuk mendapat pengarahannya sesuai dengan program kegiatan yang diajukan dan selanjutnya administrasi kegiatan dilaksanakan oleh bagian kemahasiswaan IAKN Palangka Raya.

3. Bidang Kreativitas

Membantu Pelaksanaan administrasi kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa.

4. Bidang Minat

Membantu pelaksanaan administratif bidang:

- a. Olahraga: Futsal, Voli, Badminton, Karate
- b. Kesenian: Paduan Suara, Tari
- c. Aktivitas khusus organisasi Kemahasiswaan: BEM Institusi, BEM Fakultas, Himpunan Mahasiswa Program Studi, PMK, UKM Orsimen Mahasiswa, UKM Drumband.

F. Bantuan Pendidikan

1. Jenis bantuan pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa IAKN Palangka Raya adalah beasiswa:

- a. Kartu Indonesia Pintar (KIP);
- b. Bidikmisi;
- c. PPA;
- d. Kalteng Berkah; dan
- e. Kita Cinta Papua (KCP).

2. Proses pengajuan beasiswa:

- a. Mahasiswa mengajukan permohonan melalui Fakultas masing-masing.
- b. Fakultas menyeleksi sesuai ketentuan yang berlaku:
 - 1) IP Minimal 2,75 atau 3,00 (sesuai Pedoman Rekrutmen Penerimaan Beasiswa);
 - 2) Berasal dari keluarga tidak mampu yang dibuktikan dengan surat pernyataan dari Pamong setempat (RT/RW, Lurah);
 - 3) Tidak sedang/ belum pernah menerima Beasiswa pada tahun akademik yang sama (seorang mahasiswa hanya boleh mendapat satu sumber beasiswa);
 - 4) Aktif Mengikuti kegiatan kemahasiswaan; dan
 - 5) Persyaratan tambahan lainnya yang ditentukan oleh lembaga/organisasi yang memberikan beasiswa tersebut
- c. Setelah diadakannya Seleksi di Fakultas, daftar nama-nama mahasiswa yang dinyatakan menerima beasiswa kemudian disampaikan ke Wakil Rektor I Bidang Akademik,

Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama, selanjutnya dikirimkan kepada lembaga pemberi beasiswa untuk diproses.

d. Transfer keuangan dilakukan melalui rekening mahasiswa penerima beasiswa.

G. Jenis Beasiswa dan Persyaratan Umum

1. **Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP):** Dari keluarga tidak mampu dibuktikan dengan surat pernyataan Tidak Mampu dari RT/RW, Lurah/Kepala Desa atau Camat. Selanjutnya IPK minimal 2.75 selama kuliah.
2. **Beasiswa Bidikmisi:** Berpotensi akademik baik, golongan keluarga tidak mampu, serta direkomendasikan oleh sekolah.
3. **Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA):** IPK ≥ 2.75 , Rekomendasi Fakultas.
Selanjutnya setiap jenis beasiswa di atas memiliki Pedoman Rekrutmen Penerima Beasiswa yang ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
4. **Beasiswa Kalteng Berkah:** Tidak ada ketentuan minimal IPK, Rekomendasi dari Fakultas dan Rektor IAKN Palangka Raya.
5. **Beasiswa Kita Cita Papua (KCP)** yang diberikan secara khusus untuk mahasiswa yang berasal dari Papua dan Papua Barat.
Jenis beasiswa di atas memiliki Pedoman Rekrutmen Penerima Beasiswa yang ditetapkan dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dan Kementerian Agama RI.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)



Ketua
Rinto Hasiholan Hutapea, M.Th



Sekretaris
Riwu Wulan, S.T., M.Pd

Lembaga Penjamin Mutu



Plt. Ketua
Chris Apandie, M.Pd



Sekretaris
Oktani Haloho, M.Sc

Unit Pelaksana Teknis



Kepala UPT Perpustakaan
Julidi Lahagu, S.Th



**Plt. Kepala UPT Teknologi
Informasi dan Pangkalan Data**
Agri Apriliando, S.T.



Plt. Kepala UPT Bahasa
Ni Nyoman Astrini Utami, M.Hum

Sub Bagian Tata Usaha dan Pelaksana Administrasi pada Fakultas



Kepala Sub Bagian Tata Usaha FKIPK
Ika Agustina, SE., M.Si



Kepala Sub Bagian Tata Usaha FISIKK
Friska Muliani, S.IP



Staf Administrasi FSKK
Nanisusantie, S.Th



Staf Administrasi Pascasarjana
Meilena Shalom Muhaling, S.Si

BAB VI

FASILITAS PENDIDIKAN

Fasilitas atau sarana penunjang kegiatan akademik/perkuliahan dan pendidikan mahasiswa berupa sejumlah ruang pertemuan, laboratorium dan sarana penunjang lainnya yang terdapat di Kampus IAKN Palangka Raya. Sarana penunjang fasilitas pendidikan tersebut digunakan untuk memantapkan keilmuan (teori-teori, konsep-konsep) mahasiswa. Di samping itu, baik mahasiswa maupun dosen dapat menggunakan fasilitas-fasilitas tersebut untuk berbagai kegiatan ataupun pengembangan teori, minat-bakat, rekayasa, dan keahlian serta profesi. Kecukupan dan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang dalam menjamin penyelenggaraan proses pembelajaran di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya terlihat dari keberadaan sarana dan prasarana.

A. Rektorat

Gedung rektorat merupakan tempat yang sangat penting bagi sebuah perguruan tinggi. Dimana Gedung rektorat menjadi tempat untuk semua kegiatan kampus direncanakan, diarahkan dan dikendalikan dalam sebuah kerjasama akademik untuk mencapai visi, misi dan tujuan bersama. Rektorat IAKN Palangka Raya memiliki fungsi yang tertinggi dalam kampus IAKN Palangka Raya, karena di dalamnya bertempat tokoh-tokoh penting dalam melaksanakan tugas, seperti Rektor dan jajarannya. Gedung rektorat IAKN Palangka Raya berada di gedung utama IAKN Palangka Raya yang terdiri dari ruang rektor dan jajarannya serta ruang rapat rektor.

B. Gedung Perkuliahan

Gedung perkuliahan yang ada di IAKN Palangka Raya terdiri dari 3 gedung, dengan 2 gedung 2 lantai dan 1 gedung 3 lantai, sehingga ruang kuliah yang ada dengan jumlah 28 ruang kelas, dengan rata-rata berkapasitas 30 orang. Sesuai dengan kebutuhan yang terdapat di lingkungan IAKN Palangka Raya, maka pengaturan penggunaan secara terpusat di Bagian Umum dan Layanan Akademik IAKN Palangka Raya dari mulai pukul 07.30 - 18.00 WIB. Ruang perkuliahan berukuran memadai untuk kenyamanan proses belajar mengajar, serta dilengkapi dengan fasilitas penunjang dalam kelas seperti jaringan internet, TV LED, LCD Proyektor, pendingin ruangan (AC), papan tulis dan bahan habis pakai untuk kelancaran kegiatan perkuliahan bagi seluruh mahasiswa dan dosen IAKN Palangka Raya.

C. Gedung Pascasarjana

Pascasarjana dalam melaksanakan kegiatannya belum memiliki gedung khusus dalam menjalankan program pascasarjana. Pada saat ini, program pascasarjana menempati ruang kelas yang dimiliki oleh IAKN Palangka Raya dalam melaksanakan proses perkuliahan dan administrasi.

D. Gedung Serba Guna (GSG)

IAKN Palangka Raya memiliki Gedung Serba Guna yang termasuk dalam kategori fasilitas umum, artinya Gedung ini dapat digunakan untuk melayani Warga IAKN dan Warga di luar IAKN Palangka Raya (umum) pada berbagai kegiatan, baik di dalam jam dinas maupun di luar jam dinas. Warga IAKN Palangka Raya yang dimaksud melingkupi: Pimpinan; Dosen; dan Mahasiswa yang masih aktif pada semester yang sedang berjalan. Sedangkan Warga di luar IAKN melingkupi:

Orang/Organisasi/Institut di luar IAKN Palangka Raya; Dosen Luar Biasa yang bertugas di lingkungan IAKN; Tenaga Harian lepas yang bertugas di IAKN Palangka Raya. Dua kategori ini dapat menggunakan Gedung Serba Guna IAKN Palangkaraya dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Pemohon melihat/memeriksa jadwal penggunaan gedung kepada Koordinator/Petugas Kerumahtanggaan dan atau Perlengkapan Peminjaman Gedung pada Bagian Umum dan Layanan Akademik.
2. Koordinator/Petugas memberikan informasi, jadwal, penggunaan dan tata tertib pemakaian Gedung sesuai dengan SOP.
3. Pemohon mengajukan Surat Permohonan pinjam ke Rektor IAKN Palangka Raya.
4. Surat Permohonan dimasukan ke Bagian Umum dan Layanan Akademik up. Ketatausahaan, kemudian diagendakan dan diteruskan ke Rektor.
5. Surat turun dari Rektor dilampiri disposisi ditujukan ke Kepala Biro AUAK dan diteruskan kepada Kepala Bagian Umum dan Layanan Akademik.
6. Kepala Bagian Umum dan Layanan Akademik menindaklanjuti disposisi sesuai permohonan dan diteruskan kepada Koordinator/Staf Kerumahtanggaan dan atau Perlengkapan untuk memproses Surat Ijin tersebut.
7. Surat Ijin Pemakaian Gedung akan diproses/dibuat/diterbitkan sesuai Tata Tertib dan SOP Penyewaan Gedung.
8. Surat Ijin Pemakaian Gedung dibuat oleh Koordinator/Staf Kerumahtanggaan dan atau Perlengkapan dan diparaf oleh Koordinator/Staf dan Kepala Bagian Umum dan Layanan Akademik.
9. Surat Ijin Pemakaian Gedung ditandatangani oleh Rektor atau Kepala Biro atas nama Rektor.
10. Untuk permohonan dari internal IAKN Palangka Raya biasanya bersifat koordinatif dan setelah disetujui, pemohon langsung berkoordinasi dengan Kerumahtanggaan dan atau Perlengkapan berkaitan dengan persiapan fasilitas untuk kegiatan/acara.

E. Perpustakaan

1. Jenis Keanggotaan Perpustakaan

Jenis keanggotaan Perpustakaan IAKN Palangka Raya dikelompokkan menjadi **Anggota Langsung** dan **Anggota Tidak Langsung**.

a. Anggota Langsung

Adalah sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang terdaftar dan berstatus aktif pada Institut sehingga secara otomatis terdaftar menjadi anggota perpustakaan. Anggota langsung mempunyai hak akses untuk seluruh koleksi perpustakaan baik cetak maupun digital, memperoleh dan menggunakan seluruh fasilitas serta layanan Perpustakaan IAKN Palangka Raya sesuai dengan tata tertib dan ketentuan yang berlaku. Anggota langsung dikategorikan menjadi: Pimpinan, Dosen dan Staf Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya; Mahasiswa IAKN Palangka Raya yang berstatus aktif pada semester yang sedang berjalan.

b. Anggota Tidak Langsung

Adalah masyarakat umum yang telah memenuhi persyaratan tertentu untuk menjadi anggota perpustakaan. Anggota tidak langsung adalah tamu dari bagian lain di dalam

lingkup Institut yang memiliki kepentingan tertentu ataupun diundang untuk berkunjung ke perpustakaan. Anggota baca, yaitu masyarakat umum berasal dari Institusi/Lembaga Pendidikan lain yang mendaftarkan diri menjadi anggota Perpustakaan Institut dengan mengikuti dan persyaratan yang berlaku.

2. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan adalah koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang terdiri atas fiksi dan nonfiksi.

Koleksi Perpustakaan Institut terdiri dari:

- a. Koleksi Buku, merupakan koleksi tercetak yang dalam pengelolaannya diklasifikasikan menjadi:
 - 1) Buku Umum, merupakan koleksi buku tercetak yang dapat dimanfaatkan di dalam dan di luar area perpustakaan.
 - 2) Koleksi Khusus, merupakan koleksi buku tercetak yang dapat dimanfaatkan di dalam dan di luar area perpustakaan, memiliki identitas khusus dan pada umumnya adalah *handbook* penunjang mata kuliah.
 - 3) Buku Referensi, merupakan koleksi buku tercetak yang hanya dapat dimanfaatkan di dalam area perpustakaan.
- b. Koleksi Terbitan Berkala, merupakan koleksi tercetak yang dalam pengelolaannya diklasifikasikan menjadi:
 - 1) Majalah Lepas, merupakan koleksi majalah tercetak yang dapat dimanfaatkan di dalam dan di luar area perpustakaan.
 - 2) Majalah Bendel, merupakan kumpulan majalah lepas yang dalam periode tertentu dikumpulkan menjadi satu kesatuan sehingga dapat dimanfaatkan oleh pemustaka baik di dalam dan di luar area perpustakaan.
 - 3) Jurnal, merupakan koleksi tercetak yang dapat dimanfaatkan di dalam dan di luar perpustakaan.
- c. Koleksi Karya Ilmiah, merupakan koleksi karya ilmiah dari sivitas akademika Institut (Tugas Akhir, Laporan Kerja Praktek, dan Laporan Akhir Penelitian Dosen) yang pemanfaatannya hanya dapat diakses di dalam area perpustakaan.
- d. Koran dan Tabloid, merupakan koleksi yang dapat dibaca hanya di area perpustakaan.

3. Fasilitas Perpustakaan Katalog

Katalog adalah alat bantu untuk mencari seluruh koleksi yang ada di Perpustakaan IAKN Palangka Raya. Melalui fasilitas ini, pengguna dapat memperoleh informasi tentang koleksi yang ada di perpustakaan seperti cover, data lengkap koleksi, abstraksi, jumlah eksemplar, dan status koleksi terpinjam.

4. Usulan Koleksi

Sivitas akademik IAKN Palangka Raya dapat mengusulkan koleksi yang belum dimiliki oleh perpustakaan dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Pengguna termasuk anggota langsung Perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika IAKN Palangka Raya.
- b. Koleksi yang diusulkan relevan dengan kebutuhan kurikulum dan pengembangan *soft skills*.
- c. Koleksi yang diusulkan belum tersedia di perpustakaan.
- d. Login menggunakan NIM/NIK dan PIN Sicyca.

- Pilih menu Perpustakaan – Usulan Pustaka.
- Isi form yang tersedia dan klik SIMPAN.
- Usulan akan direalisasi sesuai dengan pertimbangan dan kebijaksanaan pihak perpustakaan.

5. Ruang Baca

Ruang baca Perpustakaan ada di setiap lantai dilengkapi dengan kursi dan meja ukuran lebar yang nyaman untuk menulis maupun untuk berdiskusi.

6. Ruang Diskusi

Perpustakaan memiliki 1 ruang diskusi yang berada di lantai 3 gedung perpustakaan IAKN Palangka Raya. Ruang diskusi ini diperuntukkan untuk penyelenggaraan kegiatan diskusi antar rekan atau juga antara mahasiswa dengan dosen.

7. Wifi

Perpustakaan IAKN Palangka Raya menyediakan 2 akses poin untuk terhubung dengan internet. Menggunakan Wifi dengan nama Perpustakaan 1 dan Perpustakaan 2, pengunjung perpustakaan dapat melakukan akses internet melalui perangkat mobile seperti laptop, *handphone*, dll. Fasilitas ini disediakan agar pemustaka dapat melakukan pencarian sumber informasi tidak hanya di intranet, tetapi juga di internet. Pengguna Wifi wajib mendaftarkan terlebih dahulu perangkat yang akan menggunakan fasilitas ini.

8. Locker (*Cloak Room*)

Perpustakaan menyediakan fasilitas lemari *locker* yang dapat dipinjam oleh anggotanya dengan ketentuan:

- a. *Locker* hanya boleh digunakan oleh pengunjung perpustakaan.
- b. Pengunjung yang akan menggunakan *locker* wajib meminjam kunci *locker* pada petugas perpustakaan dengan cara menitipkan kartu identitas diri (KTP/SIM/STNK) selain Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
- c. Tidak diperkenankan meletakkan barang di atas *locker* ataupun di dalam *locker* tanpa meminjam kunci *locker* (Segala bentuk kehilangan bukan menjadi tanggung jawab perpustakaan).
- d. Pengunjung yang meminjam *locker* wajib mengembalikan kunci *locker* jika akan meninggalkan ruang perpustakaan.
- e. Setiap kehilangan/kerusakan kunci *locker* dikenakan biaya penggantian sebesar Rp. 25.000.
- f. Pengunjung yang meminjam *locker* wajib menjaga kebersihan *locker*.
- g. Pengunjung yang meminjam *locker* wajib lapor jika terjadi kerusakan pada lemari penitipan.
- h. Pengunjung yang meminjam *locker* tidak diperkenankan meninggalkan barang berharga seperti *handphone*, laptop, dompet, perhiasan, jam tangan, dan barang lainnya.
- i. Segala bentuk kehilangan bukan menjadi tanggung jawab pihak perpustakaan.

9. Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan diberikan dengan tujuan memberikan kemudahan akses informasi dan pendayagunaan bahan pustaka dari semua jenis karya cetak maupun karya digital yang menjadi koleksi Perpustakaan IAKN Palangka Raya.

Jam layanan perpustakaan diatur dengan ketentuan sebagai berikut: Jam buka pada

hari efektif kerja Senin – Kamis jam 07.30 – 15.30 WIB dan pada hari Jumat jam 07.30 – 16.00 WIB. Perpustakaan tidak melayani pada Hari Libur Nasional dan pada hari-hari khusus sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Institut.

F. Laboratorium Terpadu

Laboratorium Terpadu di IAKN Palangka Raya terdiri dari Laboratorium Bahasa dan Laboratorium Musik. Hal ini merupakan bentuk pelayanan Institut kepada mahasiswa dalam hal memfasilitasi pendidikan di IAKN Palangka Raya.

1. Layanan Laboratorium Bahasa

Kepala UPT Bahasa memfasilitasi mahasiswa dengan menyelenggarakan test *EPT (English Proficiency Test)* secara berkala setiap satu tahun sekali.

2. Layanan Laboratorium Musik

Laboratorium Musik (Lab. Musik) dapat digunakan oleh seluruh mahasiswa IAKN Palangka Raya. Terhusus untuk pelaksanaan pendidikan yang terkait dengan mata kuliah praktik di bidang musik. Penggunaan Lab. Musik di luar pelaksanaan pendidikan, seperti kegiatan latihan mandiri dan kelompok dapat dilaksanakan dengan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

- a) Pengguna Lab. Musik wajib untuk mengisi daftar isian pada saat masuk dan keluar Gedung Laboratorium.
- b) Pengguna Lab. Musik diwajibkan untuk menjaga kebersihan laboratorium
- c) Pengguna Lab. Musik dengan maksud Latihan mandiri dan kelompok hanya diperbolehkan menggunakan alat musik maksimal 2 jam.

G. Fasilitas Internet/Wifi

IAKN Palangka Raya menyediakan fasilitas *free internet/wifi* di masing-masing unit kampus yang dapat diakses secara bebas oleh sivitas akademika. Fasilitas ini dapat dimanfaatkan oleh warga kampus baik dalam mencari informasi akademik, serta untuk menunjang jalannya kegiatan akademik.

H. Poliklinik

Guna melayani Kesehatan segenap sivitas akademika IAKN Palangka Raya disediakan poliklinik yang berlokasi dalam lingkungan kampus. Poliklinik ini dapat melayani Kesehatan setiap hari dan jam kerja.

Poliklinik Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya adalah unit yang bertugas memberikan pelayanan kesehatan secara gratis kepada mahasiswa, dosen dan karyawan beserta keluarga (suami/istri dan anak). Adapun bentuk pelayanan pada Poliklinik meliputi:

- a. Pemeriksaan dokter umum, pelayanan obat sesuai dengan resep dokter jaga poliklinik;
- b. Pemberian surat keterangan sehat bagi mahasiswa yang akan melaksanakan suatu kegiatan dan mahasiswa atau dosen yang akan menempuh pendidikan lanjutan;
- c. Memberikan bantuan obat-obatan kepada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang akan melakukan kegiatan baik *indoor* maupun *outdoor*
- d. Memberikan bantuan obat-obatan kepada dosen ataupun karyawan yang akan melakukan perjalanan dinas atau mengadakan kegiatan;

- e. Memberikan tenaga medis dan obat-obatan apabila ada kegiatan insidental institusi (wisuda, bakti sosial, KKN, dan lain-lain).
- f. Pelayanan Poliklinik diberikan setiap hari Senin sampai Sabtu mulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB kecuali hari Sabtu pelayanan sampai pukul 11.30 WIB.

I. Kantin

Kantin IAKN Palangka Raya terdiri dari bangunan 1 (satu) lantai yang berada di dalam lingkungan kampus untuk melayani sivitas akademika, maupun masyarakat sekitar.

J. Bus Kampus

IAKN Palangka Raya memiliki 1 unit Bus Kampus yang kondisinya masih layak jalan karena sudah ada dana pemeliharaan.

Organ Pertimbangan



Ketua Senat
Merilyn, M.Th



Sekretaris Senat
Bambang Purwantoro, M.Th

Organ Pengawasan



Kepala Satuan Pengawas Internal
Drs. Rudie, M.Pd



Sekretaris Satuan Pengawas Internal
Yuel, S.PAK., M.Th

BAB VII

FAKULTAS, PASCASARJANA, DAN KURIKULUM

A. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen

1. Visi

Menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen yang unggul, profesional, berjiwa wirausaha, dan berkarakter kristiani dalam keindonesiaan.

Terdapat 4 (empat) kata kunci di dalam visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, yaitu unggul, profesional, berjiwa wirausaha dan berkarakter kristiani dalam keindonesiaan. makna dalam masing-masing kata kunci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) unggul, artinya lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet dan kompetitif) daripada yang lainnya;
- 2) profesional, artinya memiliki keahlian dan keterampilan yang memerlukan kepandaian khusus;
- 3) berjiwa wirausaha, artinya memiliki jiwa pantang menyerah, bertanggung jawab, berani, mandiri, kreatif dan inovatif;
- 4) berkarakter kristiani dalam keindonesiaan, artinya sifat yang berlandaskan iman Kristen, mengasihi, menghormati, rendah hati terhadap sesama manusia dalam bermasyarakat.

2. Misi

- 1) membangun keunggulan akademik dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang kreatif, inovatif serta komunikatif berlandaskan nilai-nilai kristiani untuk menghasilkan cendekiawan yang profesional dan mampu bersaing secara global;
- 2) menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bermutu melalui publikasi ilmiah di bidang pendidikan Kristen;
- 3) menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan Kristen yang berkontribusi terhadap kebutuhan masyarakat;
- 4) membangun kerjasama dengan berbagai pihak baik secara lokal, regional, nasional dan internasional untuk pengembangan pendidikan;
- 5) membangun sistem tata kelola yang profesional guna mendukung kinerja yang optimal dalam pendidikan dan pembelajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

3. Tujuan

- 1) mewujudkan fakultas yang unggul dalam menghasilkan sumber daya manusia profesional, berjiwa wirausaha dan berkarakter kristiani;
- 2) menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional dan memanfaatkan hasil penelitian sebagai referensi pengajaran dan sumber belajar di bidang pendidikan Kristen;
- 3) menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat inovatif yang berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dan membawa kemajuan bagi masyarakat;
- 4) meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung kinerja optimal pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) mewujudkan sistem tata kelola organisasi fakultas dengan profesionalitas dalam mendukung kinerja optimal pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

4. Sasaran

- 1) meningkatnya kualitas layanan pendidikan;

- 2) meningkatnya kualitas dan kuantitas karya ilmiah untuk memperkaya ilmu pengetahuan;
- 3) meningkatnya karya pengabdian kepada masyarakat dalam pembangunan pendidikan;
- 4) meningkatnya kerjasama lembaga dalam bidang pendidikan;
- 5) meningkatnya sistem tata kelola organisasi.

5. Kurikulum Jurusan Ilmu Pendidikan Kristen

a. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi Pendidikan Agama Kristen

Visi

Menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan tenaga pendidik yang profesional, inovatif dan berkarakter kristiani di bidang keguruan dan ilmu pendidikan agama Kristen.

Misi

- 1) menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas;
- 2) menyelenggarakan penelitian dan publikasi ilmiah di bidang pendidikan Kristen;
- 3) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian di bidang pendidikan Kristen;
- 4) menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga pendidikan, keagamaan, sosial di tingkat regional dan nasional;
- 5) menyelenggarakan sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan standar di bidang pendidikan agama Kristen.

Tujuan

- 1) menghasilkan lulusan yang kreatif dan inovatif di bidang pendidikan agama Kristen dengan memanfaatkan IPTEKS;
- 2) menghasilkan lulusan yang dapat menerapkan nilai-nilai kristiani dalam keindonesiaan;
- 3) menyelenggarakan tata kelola program studi yang bermutu dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian pada masyarakat;
- 4) menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan agama Kristen;
- 5) menghasilkan lulusan yang mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran pendidikan agama Kristen;
- 6) menghasilkan lulusan yang terampil dan unggul dalam pendidikan agama Kristen serta mampu bekerjasama guna menyelesaikan permasalahan yang dihadapi;
- 7) terselenggaranya kerja sama di tingkat lokal, nasional dan internasional dalam pengembangan pendidikan agama Kristen.

Sasaran

- 1) menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang pendidikan agama Kristen dengan IPK kelulusan minimal 3,00 untuk 8 (delapan) semester;
- 2) terselenggaranya tata kelola program studi yang bermutu dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui sistem penjaminan mutu internal dan audit mutu internal yang konsisten dan berkesinambungan;
- 3) menghasilkan publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa di bidang pendidikan agama Kristen yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan minimal 75%;
- 4) menghasilkan publikasi hasil pengabdian masyarakat di bidang pendidikan agama Kristen yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan minimal 75%;
- 5) terselenggaranya kerja sama di tingkat lokal, nasional, dan internasional dalam pengembangan pendidikan agama Kristen sampai dengan tahun 2024;

- 6) terserapnya lulusan Program Studi Pendidikan Agama Kristen pada pasar kerja sesuai profil lulusan.

Strategi

- 1) mengelola proses pembelajaran dengan mengikuti standar mutu yang mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- 2) mengadakan pelatihan penelitian tingkat lanjut dan pelatihan publikasi karya ilmiah bagi dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan penelitian;
- 3) mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan pencapaian visi misi prodi setiap satu tahun sekali;
- 4) melaksanakan perjanjian kerja sama (PKS) dengan lembaga-lembaga terkait bidang pendidikan agama Kristen di tingkat lokal, nasional, dan internasional;
- 5) optimalisasi tata kelola program studi serta melaksanakan prinsip-prinsip penjaminan mutu.

Profil Lulusan dan Mata Kuliah

Profil Lulusan Guru Agama Kristen sebagai tenaga pendidik yang kompeten di bidang pendidikan agama Kristen. Mampu merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran pendidikan agama Kristen di tingkat sekolah dasar dan menengah. Program Studi Pendidikan Agama Kristen menghasilkan Sarjana Pendidikan pada aras Strata-1, mahasiswa berhak mendapatkan gelar akademik S.Pd. (Sarjana Pendidikan) sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2019.

Tabel 7.1. Daftar Mata Kuliah Program Studi S1 Pendidikan Agama Kristen

SEMESTER I			
NO.	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A101I102	Bahasa Indonesia	2
02	A102I102	Pendidikan Agama Kristen	2
03	A103P102	Logika	2
04	A104P102	Komputer	2
05	A105P102	Komunikasi	2
06	A106I102	Pancasila	2
07	A107P103	Pembimbing Pengetahuan Perjanjian Lama	3
08	A108F102	Dasar-dasar Kependidikan	2
09	A109P102	Bahasa Ibrani Perjanjian Lama	2
10	A110P103	Psikologi Perkembangan	3
Jumlah			22
SEMESTER II			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A101P202	Filsafat PAK	2
02	A102F202	Spiritualitas Kristen	2
03	A103I202	Kewarganegaraan	2
04	A104P202	Sosiologi	2
05	A105P203	Pembimbing Pengetahuan Perjanjian Baru	3

06	A106P202	Bahasa Yunani Koine PB	2
07	A107P202	Pengembangan Diri	2
08	A108P202	Hermeneutik	2
09	A109P202	Teori-teori Belajar dan Penerapannya dalam PAK	2
10	A110P202	Bahasa Inggris	2
11	A111P202	Pembimbing PAK	2
Jumlah			23
SEMESTER III			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A101P302	Pengantar Teologi Sistematika	2
02	A102P302	Tafsir PL	2
03	A103P302	Tafsir PB	2
04	A104P302	Teologi Ekologi	2
05	A105F302	<i>Entrepreneurship</i>	2
06	A106P302	Sejarah Gereja	2
07	A107F302	Teologi Pendidikan Kristen	2
08	A108P302	Psikologi Pendidikan	2
09	A109P302	Pengantar Statistika	2
10	A110P302	Bimbingan dan Konseling*)	2
11	A111P302	Manajemen Konflik*)	2
Jumlah			22
SEMESTER IV			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A101P402	Studi Agama-Agama	2
02	A102P402	Teologi PL	2
03	A103P402	Teologi PB	2
04	A104P402	Teknologi dan Media Pembelajaran PAK	2
05	A105F402	Strategi Pendidikan Kristen	2
06	A106P402	Manajemen Kependidikan Berwawasan MPMBBS	2
07	A107P403	Kode Etik dan Profesionalisme Guru PAK	3
08	A108P402	PAK Anak	2
09	A109P402	Etika Kristen	2
10	A110P402	Dogmatika	2
11	A111P402	Pendidikan Inklusi*)	2
Jumlah			23
SEMESTER V			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT
01	A101P502	Pendidikan berbasis Budaya Dayak	2
02	A102P502	Kurikulum PAK	2
03	A103P502	Model Pembelajaran PAK	2

04	A104P502	Administrasi PAK	2
05	A105F502	Metode-metode Penelahaan Alkitab di Sekolah dan Jemaat	2
06	A106P502	Homiletika	2
07	A107P502	PAK Remaja dan Pemuda	2
08	A108P503	Perencanaan Pembelajaran PAK	3
09	A109P502	Strategi Pembelajaran PAK	3
10	A110P503	Liturgika dan Musik Gerejawi	3
Jumlah			23
SEMESTER VI			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT
01	A101P602	Konseling Pastoral	2
02	A102P602	PAK dalam Masyarakat Majemuk	2
03	A103P602	Misiologi	2
04	A104P602	Oikumenika	2
05	A105P602	Metodologi Penelitian	2
06	A106P602	Seminar PAK	2
07	A107P602	Teologi Kontekstual	2
08	A108P602	Evaluasi Pembelajaran PAK	2
09	A109P602	PAK Dewasa	2
10	A110P603	<i>Micro Teaching</i>	3
11	A111P602	Kateketika*)	2
Jumlah			23
SEMESTER VII			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT
01	A101P702	Metodologi Penelitian Pendidikan	2
02	A102P704	PPL	4
03	A103P704	KKN	4
04	A104P702	Kepemimpinan Pendidikan Kristen*)	2
Jumlah			12
SEMESTER VIII			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT
01	A101P806	Skripsi	6
Jumlah			6
Total SKS Wajib Tempuh			150
JUMLAH TOTAL SKS			154

*) *Mata Kuliah Pilihan*

b) Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi S1 Pendidikan Kristen Anak Usia Dini
Visi

Menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan tenaga ahli bidang pendidikan anak usia dini yang profesional, kontekstual, berintegritas, dan memiliki karakter kristiani.

Misi

- 1) menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang kreatif, inovatif dan profesional berlandaskan kearifan lokal, berwawasan lingkungan dan IPTEK;
- 2) melaksanakan penelitian di bidang kajian pendidikan anak usia dini;
- 3) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan anak usia dini (PAUD) yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- 4) membangun kerjasama yang sinergis dan strategis dengan lembaga pemerintah dan swasta di bidang PAUD;
- 5) membangun sistem penjaminan mutu prodi secara konsisten dan berkesinambungan.

Tujuan

- 1) menghasilkan tenaga pendidik anak usia dini yang kreatif, inovatif, memiliki *life skill* serta menguasai teknologi yang sesuai perkembangan zaman dan memenuhi kebutuhan dunia kerja;
- 2) menghasilkan dan mencetak tenaga pendidik anak usia dini yang memiliki kompetensi pedagogik, berkepribadian, humanis dan profesional dalam mendidik anak usia dini;
- 3) menghasilkan dan mencetak tenaga pendidik yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai kristiani;
- 4) menghasilkan karya penelitian dan pengabdian di bidang pendidikan anak usia dini sebagai pengembangan teori dan praktek yang dipublikasikan secara nasional serta mampu menerapkan hasil penelitian dan melaksanakan pengabdian yang menjawab realitas kehidupan dan memecahkan permasalahan di tengah masyarakat di bidang PAUD;
- 5) mewujudkan kerjasama yang sinergis dan strategis dengan organisasi pemerintah, *private sector* dan *stakeholder* terkait di bidang PAUD dalam rangka pendayagunaan lulusan Prodi PKAUD IAKN Palangka Raya serta pengembangan keilmuan dan mutu PAUD;
- 6) mewujudkan mutu program studi secara berkesinambungan dan konsisten.

Sasaran

- 1) menghasilkan lulusan yang berkarakter, moderat, humanis dan mampu menerapkan nilai-nilai kekristenan dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai individu dan makhluk sosial;
- 2) menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, *skillful*, kompeten, profesional, berdaya saing yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman;
- 3) menghasilkan minimal 80% lulusan dengan masa studi 8 semester;
- 4) menghasilkan lulusan yang memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 2,75;
- 5) menghasilkan minimal 50% penelitian dosen dan mahasiswa yang bertemakan PAUD berwawasan lingkungan dan humanis;
- 6) terjalinnya hubungan kerjasama antara Prodi PKAUD IAKN Palangka Raya dengan lembaga atau organisasi pemerintah dan swasta di tingkat lokal sampai nasional;
- 7) melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran dan unsur pengelola program studi secara berkala dalam satu kurun waktu dan berkesinambungan, (instrumen yang dirumuskan Menpan-RB);
- 8) melaksanakan peningkatan kompetensi dosen PKAUD melalui pendidikan dan pelatihan.

Profil Lulusan dan Mata Kuliah

Profil lulusan Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini (PKAUD) Jurusan Pendidikan Kristen adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidik Anak Usia Dini dengan kompetensi lulusan PKAUD IAKN Palangka Raya menjadi pendidik yang profesional memiliki kemampuan pedagogik dan keilmuan di bidang studi pendidikan anak usia dini yang tinggi serta mampu mengelola pembelajaran yang kreatif, inspiratif, inovatif, memotivasi, menantang dan menyenangkan.
- 2) Pengelola lembaga PAUD dengan kompetensi lulusan PKAUD IAKN Palangka Raya yang memiliki kemampuan mengelola suatu lembaga PAUD yang kreatif dan inovatif serta dapat menyediakan layanan pendidikan inklusi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2019 maka lulusan Program Studi PKAUD berhak mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Tabel 7.2. Daftar Mata Kuliah Program Studi S1 Pendidikan Kristen Anak Usia Dini

SEMESTER I			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS
01	A201I102	Pancasila	2
02	A202I102	Bahasa Indonesia	2
03	A203I102	Pendidikan Agama Kristen	2
04	A204P103	Pengantar Ilmu Pendidikan	3
05	A205P102	Bahasa Inggris	2
06	A206P102	TIK	2
07	A207P102	Kesehatan dan Gizi AUD	2
08	A208P102	Pengantar Filsafat	2
09	A209P102	Sosiologi	2
Jumlah			19
SEMESTER II			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS
01	A201I202	Kewarganegaraan	2
02	A202P202	Ilmu Pendidikan AUD	2
03	A203P202	Bahasa Inggris AUD	2
04	A204P203	Administrasi dan Manajemen Pendidikan	3
05	A205F202	Dasar-dasar Kependidikan	2
06	A206P202	Ilmu Sosial dan Kebudayaan AUD	2
07	A207P202	Pengembangan Kurikulum PAUD	2
08	A208F202	Metode-Metode Penelaahan Alkitab di	2
09	A209P202	Psikologi Perkembangan AUD	3
10	A210F202	Spiritualitas Kristen	2
11	A211P202	Pendidikan Lingkungan Hidup	2
Jumlah			24
SEMESTER III			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS
01	A201P302	Etika Profesi Pendidik AUD	2
02	A202P302	Perlindungan dan Hak Anak	2
03	A203P303	Perencanaan Pembelajaran PAUD	3
04	A204F302	Strategi Pendidikan Kristen	2
05	A205P303	Strategi Pengembangan Kognitif, Kreativitas	3
06	A206P303	Kebijakan Publik Sektor Pendidikan AUD	2
07	A207P302	Tumbuh Kembang AUD	2

08	A208P302	Psikologi Pendidikan	2
09	A209P302	Teori-teori Pembelajaran AUD	2
10	A210P302	Statistika	2
	Jumlah		24
SEMESTER IV			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS
01	A201P403	Metodologi Penelitian	3
02	A202P403	Literasi Digital dan Model-Model Pembelajaran AUD	2
03	A203P402	Pengembangan Kreativitas Pendidik	2
04	A204P402	Pendidikan Inklusi AUD	3
05	A205P402	Pendidikan berbasis Local Wisdom AUD	2
06	A206P402	Strategi Pengembangan Sosio Emosi Moral	3
07	A207P402	Strategi Pembelajaran	2
08	A208P402	Strategi Pengembangan Psikomotor	2
09	A209F402	Enterpreneurship	2
10	A210F402	Teologi Pendidikan Kristen	2
11	MP.01.A211P402	Perbandingan PAUD*)	2*)
12	MP.02.A211P402	Modifikasi Perilaku AUD*)	2*)
	Jumlah		24
SEMESTER V			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS
01	A201P502	Pendidikan Anak, Keluarga dan Masyarakat	2
02	A202P502	Studi Gender dan Kemanusiaan AUD	2
03	A203P502	Bimbingan Konseling AUD	2
04	A204P502	Pembelajaran Berbasis APE	2
05	A205P502	Metodologi Penelitian PKAUD	2
06	A206P502	Ekosistem dan Pelestarian Lingkungan	2
07	A207P502	Matematika dan Sains AUD	2
08	A208P502	Manajemen Keterlibatan Orangtua	2
09	A209P502	Asesmen PAUD	2
10	A210P502	Administrasi & Manajemen Kelembagaan PAUD	3
11	MP.01.A212P502	Manajemen Sekolah dan TPA*)	2
12	MP.02.A212P502	Pementasan AUD *)	2
	Jumlah		23
SEMESTER VI			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS
01	A201P603	Micro Teaching	3
02	A202P602	Penulisan Karya Ilmiah	2
03	A203P602	Praktikum Seni Rupa dan Seni Bercerita AUD	2
04	A204P602	Praktikum Seni Suara dan Musik AUD	2
05	A205P602	Olahraga dan Rekreasi AUD	2
06	A206P602	Praktikum TIK AUD	2
07	A207P602	Praktikum Matematika dan Sains AUD	2
08	A208P603	Seminar AUD	3
09	A209P602	Field Experience	2

	Jumlah		20
SEMESTER VII			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS
01	A201P704	PPL	4
02	A202P703	KKN	4
	Jumlah		8
SEMESTER VIII			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS
01	A2010806	Skripsi	6
	Jumlah		6
	Total SKS Wajib Tempuh		148
	JUMLAH TOTAL SKS		152

*) *Mata Kuliah Pilihan*

c) Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Kristen

Visi

Menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan tenaga kependidikan berwawasan *edupreneur*, profesional dan berkarakter kristiani.

Misi

- 1) menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran yang bermutu, akuntabel, dan berwawasan *edupreneur* dengan berlandaskan nilai-nilai kristiani;
- 2) menyelenggarakan program penelitian yang bermutu dalam bidang manajemen pendidikan;
- 3) menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat dalam bidang manajemen pendidikan;
- 4) menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta di tingkat lokal sampai tingkat nasional dan internasional;
- 5) menyelenggarakan sistem penjamin mutu yang sesuai dengan standar di bidang manajemen pendidikan.

Tujuan

- 1) menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif, dan inovatif dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan nilai-nilai kristiani;
- 2) menghasilkan penelitian bermutu yang dipublikasikan pada bidang manajemen pendidikan;
- 3) menghasilkan pengabdian masyarakat berbasis penelitian di bidang manajemen pendidikan;
- 4) terselenggaranya kerja sama ditingkat lokal, nasional, dan internasional dalam pengembangan program pendidikan;
- 5) terselenggaranya tata kelola program studi yang bermutu dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sasaran

- 1) menghasilkan kegiatan perkuliahan yang bermutu dan berkarakter;
- 2) menghasilkan penelitian yang bermutu secara kualitas dan kuantitas;
- 3) menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat yang bermanfaat bagi masyarakat;

- 4) meningkatnya jumlah kerjasama di tingkat lokal, nasional, dan internasional dibidang manajemen pendidikan;
- 5) meningkatnya tata kelola program studi yang bermutu dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memfasilitasi kegiatan akademik.

Profil Lulusan dan Mata Kuliah

Melalui proses belajar mengajar yang bersifat akademik dan program-program lain yang bersifat non-akademik, Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen menghasilkan Sarjana Pendidikan pada aras Strata-1 dengan profil sebagai tenaga kependidikan yang profesional serta memiliki kemampuan kerja, sikap dan tata nilai, pengetahuan, dan kewenangan serta bertanggung jawab. Mahasiswa berhak mendapatkan gelar akademik S.Pd. (Sarjana Pendidikan) sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2019.

Tabel 7.3. Daftar Mata Kuliah Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Kristen

SEMESTER I			
NO.	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A301I102	Pancasila	2
02	A302I102	Bahasa Indonesia	2
03	A303I102	Pendidikan Agama Kristen	2
04	A304P102	Bahasa Inggris	2
05	A305P102	Dasar Pembelajaran	2
06	A306P102	Dasar-Dasar Manajemen	2
07	A307P102	Kebijakan Pendidikan	2
08	A308P102	Kode Etik Profesi	2
09	A309P102	Logika Pendidikan	2
10	A310P102	Pengantar Filsafat	2
Jumlah			20
SEMESTER II			
NO.	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A301I202	Kewarganegaraan	2
02	A302F202	Spiritualitas Kristen	2
03	A303P202	Manajemen Perkantoran	2
04	A304P202	<i>English for Management Education</i>	2
05	A305F202	Dasar-Dasar Kependidikan	2
06	A306P202	Komputer	2
07	A307P202	Komunikasi Organisasi	2
08	A308P202	Manajemen Kurikulum	2
09	A309P202	Metode Penulisan Karya Ilmiah	2
10	A310P202	Psikologi Pendidikan	2
Jumlah			20

SEMESTER III			
NO.	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A301P302	Dasar Akuntansi	2
02	A302P302	Kepemimpinan Pendidikan Kristen	2
03	A303P303	Manajemen Pendidikan Formal	3
04	A304P303	Manajemen Pendidikan Non-Formal	3
05	A305P302	Pendidikan Inklusi*	2
06	A306P302	Kapita Selektta Pendidikan*	2
07	A307P302	Perencanaan Pendidikan	2
08	A308P302	Perbandingan Sistem Pendidikan	2
09	A309P302	Teologi Manajemen	2
10	A310P302	Sosiologi Pendidikan	2
SKS Wajib Tempuh			20
Jumlah			22
SEMESTER IV			
NO.	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A301F402	<i>Entrepreneurship</i>	2
02	A302F402	Strategi Pendidikan Kristen	2
03	A303P402	Manajemen Peserta Didik	2
04	A304P402	Manajemen Pembiayaan Pendidikan	2
05	A305P402	Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan	2
06	A306P402	Manajemen Layanan Khusus	2
07	A307P402	Manajemen Sarana dan Prasarana	2
08	A308P402	Manajemen Strategik	2
09	A309P403	Statistik Pendidikan	3
10	A310F402	Metode-Metode Penelaahan Alkitab di Sekolah dan Jemaat	2
11	A311P402	Manajemen Konflik*	2
12	A312P402	Manajemen Resiko*	2
SKS Wajib Tempuh			23
Jumlah			25
SEMESTER V			
NO.	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A301P502	Aplikasi Komputer Pendidikan	2
02	A302P502	Etika Kristen	2
03	A303P502	Manajemen Pendidikan dan Pelatihan	2
04	A304P503	Metodologi Kualitatif	3
05	A305P503	Manajemen Sistem Informasi Pendidikan	3
06	A306P503	Manajemen Mutu Terpadu	3

07	A307P502	Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*	2
08	A308P502	Manajemen Laboratorium*	2
09	A309P503	Manajemen Mutu Berbasis Sekolah	3
10	A310P502	Manajemen Perguruan Tinggi	2
11	A311P502	Manajemen Perpustakaan	2
SKS Wajib Tempuh			24
Jumlah			26
SEMESTER VI			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A301P603	Akreditasi Lembaga Pendidikan	3
02	A302P603	<i>Micro Teaching</i>	3
03	A303P603	<i>Edupreneurship</i>	3
04	A304P603	Supervisi dan Evaluasi Pendidikan	3
05	A305P602	Manajemen Humas*	2
06	A306P602	Event Manajemen*	2
07	A307P602	Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan	2
08	A308P603	Metodologi Kuantitatif	3
09	A309P603	Studi Kelayakan	3
10	A310F602	Teologi Pendidikan Kristen	2
SKS Wajib Tempuh			24
Jumlah			26
SEMESTER VII			
NO.	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT
01	A301P704	PPL	4
02	A302P704	KKN	4
Jumlah			8
SEMESTER VIII			
NO.	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A301P806	Skripsi	6
Jumlah			6

***) Mata Kuliah Pilihan**

Total Mata Kuliah Wajib	137 SKS
Total Mata Kuliah Pilihan	16 SKS
Total Mata Kuliah Wajib Tempuh	145 SKS
Total Mata Kuliah Keseluruhan	153 SKS

6. Jurusan Pendidikan Seni dan Konseling Kristen

a) Program Studi S1 Pendidikan Musik Gereja

Visi

Menjadi program studi yang unggul, profesional dan berkarakter kristiani dalam bidang pendidikan musik yang menerapkan nilai budaya lokal dan nasional.

Misi

- 1) menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran di bidang pendidikan musik yang kreatif dan inovatif dengan menerapkan nilai kristiani dan budaya lokal sesuai dengan perkembangan IPTEKS;
- 2) menyelenggarakan penelitian yang bermutu untuk pengembangan bidang pendidikan dan pembelajaran musik;
- 3) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dibidang pendidikan musik;
- 4) menjalin kerjasama dengan lembaga formal dan non formal pada bidang pendidikan musik sebagai upaya meningkatkan mutu program studi yang unggul dan profesional;
- 5) menghasilkan tata kelola program studi yang akuntabel dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian pada masyarakat.

Tujuan

- 1) menghasilkan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif di bidang musik dengan memanfaatkan IPTEKS;
- 2) menghasilkan sumber daya manusia yang dapat menerapkan nilai kekristenan dan kebudayaan pada bidang musik;
- 3) menghasilkan sumber daya manusia yang mampu melestarikan kebudayaan lokal di bidang musik;
- 4) menghasilkan SDM yang mampu menyelenggarakan tata kelola pendidikan musik dan musik di gereja;
- 5) menghasilkan produk-produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan musik;
- 6) menghasilkan lulusan yang mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran seni musik;
- 7) menghasilkan lulusan yang terampil dan unggul dalam pendidikan musik serta mampu bekerjasama guna menyelesaikan permasalahan yang dihadapi;
- 8) menghasilkan lulusan yang bertanggung jawab dan mampu bersaing di tingkat global.

Sasaran

- 1) meningkatnya mutu lulusan Program Studi Pendidikan Musik Gereja;
- 2) meningkatnya kualitas tenaga pendidik Program Studi Pendidikan Musik Gereja;
- 3) meningkatnya kualitas tenaga kependidikan Program Studi Pendidikan Musik Gereja;
- 4) meningkatnya kualitas penelitian dosen dan mahasiswa di bidang pendidikan musik;
- 5) meningkatnya kemampuan literasi komunikasi baik lisan, tulisan, dan pertunjukan/visual;
- 6) meningkatnya kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dosen dan mahasiswa;
- 7) meningkatnya jumlah kerjasama di tingkat lokal dan nasional dengan lembaga pendidikan formal dan non formal;
- 8) pelestarian kebudayaan lokal melalui pendidikan musik.

Profil Lulusan dan Mata Kuliah

Program Studi Pendidikan Musik Gereja menghasilkan Sarjana Pendidikan pada aras Strata-1 dengan profil sebagai Pendidik Musik Profesional. Mahasiswa berhak mendapatkan gelar akademik Sarjana Pendidikan (S.Pd) sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2019.

Tabel 7.4. Daftar Mata Kuliah Program Studi S1 Pendidikan Musik Gereja

SEMESTER I			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A401I102	Pancasila	2
02	A402I102	Bahasa Indonesia	2
03	A403I102	Pendidikan Agama	2
04	A404F102	Dasar-dasar Kependidikan	2
05	A405P102	Pengantar Filsafat	2
06	A406P102	Apresiasi Musik	2
07	A407P102	Teori Musik 1	2
08	A408P102	Solfegio 1	2
09	A409P102	Sejarah Musik 1	2
10	A410P102	Vokal 1	2
11	A411P102	Piano/Keyboard 1	2
12	A412P102	Gitar 1	2
Jumlah			24
SEMESTER II			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A401I202	Kewarganegaraan	2
02	A402P202	Bahasa Inggris	2
03	A403P202	Etika Kristen	2
04	A404P202	Psikologi Pendidikan	2
05	A405P202	Literasi Komunikasi: Lisan, Tulisan, dan Visual	2
06	A406P202	Kajian Budaya	2
07	A407P202	Teori Musik 2	2
08	A408P202	Solfegio 2	2
09	A409P202	Sejarah Musik 2	2
10	A410P202	Vokal 2	2
11	A411P202	Piano/Keyboard 2	2
12	A412P202	Gitar 2	2
Jumlah			24
SEMESTER III			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A401F302	Spiritualitas Kristen	2

02	A402F302	Metode-metode Penelaahan Alkitab di Sekolah dan Jemaat	2
03	A403F302	Strategi Pendidikan Kristen	2
04	A404P302	Sosio-antropologi Pendidikan	2
05	A405P302	Manajemen Pendidikan	2
06	A406P302	Literasi ICT dan Media Pembelajaran Musik	2
07	A407P302	Harmoni	3
08	A408P302	Akustik dan Organologi	2
09	A409P302	Praktik Instrumen Mayor 1	2
10	A410P302	Paduan Suara	2
Jumlah			21
SEMESTER IV			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A401F402	Teologi Pendidikan Kristen	2
02	A402P402	Manajemen Pertunjukan Musik	2
03	A403P402	Kajian Kurikulum Pendidikan Musik	2
04	A404P402	Strategi Pembelajaran Musik	2
05	A405P402	Evaluasi Pembelajaran Musik	2
06	A406P402	Ilmu Bentuk Analisis	3
07	A407P402	Praktik Instrumen Mayor 2	2
08	A408P402	Ensambel Musik	3
09	A409P402	Aplikasi Komputer Musik	2
10	A410P402	Musik Tradisional Kalimantan Tengah 1	2
11	A411P402	Metode Kelas Perkusi*	2
SKS Wajib Tempuh			22
Jumlah			24
SEMESTER V			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A401F502	<i>Enterpreneurship</i>	2
02	A402P502	Statistika	2
03	A403P502	Perencanaan Pembelajaran Musik	2
04	A404P502	Aransemen 1	2
05	A405P502	Komposisi 1	2
06	A406P502	Kritik Musik	2
07	A407P502	Direksi Musik	2
08	A408P502	Harmoni Manual 1	2
09	A409P502	Praktik Instrumen Mayor 3	2
10	A410P502	Musik Tradisional Kalimantan Tengah 2	2
11	A411P502	Metode Kelas Tiup dan Gesek*	2
SKS Wajib Tempuh			20
Jumlah			22

SEMESTER VI			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A401P602	Metode Penelitian Pendidikan	3
02	A402P602	<i>Micro Teaching</i>	2
03	A403P603	Musik Nusantara	2
04	A404P602	Estetika Musik	2
05	A405P602	Kontrapung	2
06	A406P602	Praktik Instrumen Mayor 4	2
07	A407P602	Teknik Rekaman	2
08	A408P602	Aransemen 2*	2
09	A409P602	Komposisi 2*	2
10	A410P602	Harmoni Manual 2*	2
SKS Wajib Tempuh			15
Jumlah			21
SEMESTER VII			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A401P702	Penulisan Artikel Ilmiah	2
02	A402P704	KKN	4
03	A403P704	PPL	4
Jumlah			10
SEMESTER VIII			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A401P806	Skripsi	6
Jumlah			6
Total SKS Wajib Tempuh			142
JUMLAH TOTAL SKS			152

*) *Mata Kuliah Pilihan*

b) Program Studi S1 Pendidikan Bimbingan dan Konseling Kristen

Visi

Menjadi program studi unggul dan profesional dalam menghasilkan tenaga pendidik bimbingan dan konseling yang kreatif, komunikatif serta memiliki sikap empati berlandaskan nilai-nilai kristiani dan kearifan lokal.

Misi

- 1) menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang bimbingan dan konseling Kristen yang profesional, kreatif, komunikatif, berbasis nilai-nilai kristiani;
- 2) melaksanakan penelitian di bidang bimbingan dan konseling;
- 3) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian di bidang bimbingan dan konseling;
- 4) menyelenggarakan layanan pendidikan sesuai dengan sistem penjaminan mutu IAKN Palangka Raya;

- 5) menjalin kerjasama dengan lembaga formal dan non formal di bidang bimbingan dan konseling.

Tujuan

- 1) menghasilkan tenaga pendidik yang unggul, kreatif dan komunikatif secara teoritis dan praktis di bidang bimbingan dan konseling;
- 2) menghasilkan tenaga pendidik di bidang bimbingan dan konseling yang memiliki sikap empati berdasarkan nilai-nilai kristiani dan kearifan lokal;
- 3) terlaksananya penelitian di bidang bimbingan dan konseling yang bermutu dan terukur secara kontekstual;
- 4) terlaksananya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang bimbingan dan konseling dengan menerapkan nilai-nilai kristiani dan kearifan lokal sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- 5) menghasilkan layanan pendidikan berdasarkan sistem penjamin mutu IAKN Palangka Raya sebagai upaya meningkatkan mutu Program Studi Bimbingan dan Konseling Kristen;
- 6) terwujudnya kerjasama dengan lembaga formal dan non formal di bidang bimbingan dan konseling sebagai upaya meningkatkan mutu Program Studi Bimbingan dan Konseling Kristen.

Sasaran

- 1) lulusan memiliki IPK minimal 2,75;
- 2) lulusan mencapai nilai praktik lapangan minimal 75 (B);
- 3) dosen dan mahasiswa wajib untuk melakukan penelitian di bidang bimbingan dan konseling yang bermutu dan terukur secara kontekstual;
- 4) dosen dan mahasiswa wajib untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di bidang bimbingan dan konseling Kristen yang bermutu dan terukur secara kontekstual;
- 5) program studi menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga formal dan non formal.

Profil Lulusan dan Mata Kuliah

Tenaga Pendidik Bimbingan Konseling yang mampu memberikan layanan bimbingan dan konseling secara kreatif dan komunikatif yang berdasarkan nilai-nilai Kristiani dan kearifan lokal. Asisten konselor yang mampu membantu konselor dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada masyarakat dan mampu melakukan layanan administratif. Sebagai asisten peneliti yang kreatif, komunikatif, dan mampu melakukan penelitian dalam bidang bimbingan dan konseling secara kontekstual. Lulusan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) berdasarkan PMA 35 Tahun 2019.

**Tabel 7.5 Daftar Mata Kuliah Program Studi
S1 Pendidikan Bimbingan dan Konseling Kristen**

SEMESTER I			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A501I102	Pancasila	2
02	A502I102	Bahasa Indonesia	2
03	A503I102	Pendidikan Agama Kristen	2
04	A504F102	Strategi Pendidikan Kristen	2
05	A505P102	Psikologi Perkembangan	2

06	A506F102	Dasar-dasar Kependidikan	2
07	A507P102	Komputer	2
08	A508P102	Komunikasi	2
09	A509P102	Sosiologi	2
10	A510F102	Spiritualitas Kristen	2
Jumlah			20
SEMESTER II			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A501I202	Kewarganegaraan	2
02	A502P202	Perkembangan Peserta Didik	2
03	A503P203	Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling	3
04	A504P202	Antropologi Budaya	2
05	A505P202	Pengantar Filsafat	2
06	A506P203	Bahasa Inggris	3
07	A507P202	<i>Enterpreneurship</i>	2
08	A508P202	Psikologi Pendidikan	2
09	A509P202	Komunikasi dalam Bimbingan Konseling	2
10	A510P203	Teori dan Teknik Konseling	3
Jumlah			23
SEMESTER III			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A501P302	Strategi Pembelajaran	2
02	A502P302	Teologi Pendidikan Kristen	2
03	A503P302	Teknologi Informasi dan Media Bimbingan Konseling	2
04	A504P303	Bimbingan Konseling Pribadi dan Sosial	3
05	A505P302	Konseling Individual	2
06	A506P302	Manajemen Pendidikan	2
07	A507P302	Statistika	2
08	A508P302	Kreativitas dalam Bimbingan dan Konseling	2
09	A509P302	Bimbingan dan Konseling Belajar	3
10	A510P302	Psikologi Sosial	2
Jumlah			22
SEMESTER IV			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A501P402	Konseling Kelompok	2
02	A502P403	Manajemen Bimbingan dan Konseling	3
03	A503P402	Dogmatika	2
04	A504P402	Praktik Konseling Individual	2

05	A505P402	Metode Penelitian Kuantitatif	2
06	A506P403	Teori Kepribadian dan Kesehatan Mental	3
07	A507P402	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	2
08	A508P402	Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja	3
Jumlah			19
SEMESTER V			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A501P502	Metode Penelitian Kualitatif	2
02	A502P502	Praktik Konseling Kelompok	2
03	A503P502	Konseling Lintas Budaya	2
04	A504P502	Kurikulum dan Pembelajaran	2
05	A505P502	Konseling Anak dan Remaja	3
06	A506P503	Bimbingan dan Konseling Karir	2
07	A507P502	Pengenalan Budaya Dayak	2
08	A510F502	Metode-metode Penelaahan Alkitab di Sekolah dan Jemaat	2
09	A509P503	Profesi Bimbingan dan Konseling	3
Jumlah			20
SEMESTER VI			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A501P602	<i>Micro Teaching</i>	2
02	A502P602	Praktik Studi Kasus	2
03	A503P602	Praktik Diagnosis Kesulitan Belajar	2
04	A504P603	Metodologi Bimbingan dan Konseling	3
05	A505P602	Testing dalam Konseling	2
06	A506P603	Konseling Kristen	3
07	A507P603	Psikologi Perkembangan Dewasa dan Lansia*	3
08	A508P603	Pemahaman Individu Teknik non Test	3
SKS Wajib Tempuh			17
Jumlah			21
SEMESTER VII			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A501P703	Pemahaman Individu teknik Tes	3
02	A502P703	Konseling Napza dan Reproduksi*	3
03	A503P703	Konseling Krisis*	3
04	A504P702	Seminar Bimbingan dan Konseling	2
05	A505P702	PPL	4
06	A506P704	KKN	4
SKS Wajib Tempuh			13

Jumlah			19
SEMESTER VIII			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	A501P806	Skripsi	6
Jumlah			6
Total SKS Wajib Tempuh			140
JUMLAH TOTAL SKS			149

*) *Mata Kuliah Pilihan*

B. Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen

1. Visi

Unggul dalam pengembangan ilmu sosial keagamaan Kristen yang menghasilkan cendekiawan profesional dan moderat dalam keindonesiaan di tahun 2027.

2. Misi

- 1) menyelenggarakan dan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen yang berkarakter kristiani, moderat, holistik, profesional, dan berdaya saing;
- 2) menyelenggarakan tata kelola Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen yang profesional, akuntabel, dan transparan yang dijiwai dengan semangat melayani;
- 3) menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait di tingkat regional, nasional, dan internasional untuk pengembangan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen.

3. Tujuan

- 1) mewujudkan dan menghasilkan Tridharma Perguruan Tinggi Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen yang berkarakter kristiani, moderat, holistik, profesional, dan berdaya saing;
- 2) mewujudkan tata kelola Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen yang profesional, akuntabel, dan transparan yang dijiwai dengan semangat melayani;
- 3) mewujudkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait di tingkat regional, nasional, dan internasional untuk pengembangan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen.

4. Sasaran

- 1) tercapainya mutu pembelajaran dan lulusan yang unggul dan profesional di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berlandaskan nilai-nilai kekristenan dan kebangsaan;
- 2) tercapainya tata pamong yang baik (*good governance*) dengan mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan;
- 3) tercapainya mutu dan kapasitas sumber daya manusia yang unggul dan profesional;
- 4) peningkatan kuantitas mahasiswa baru tiap tahun;
- 5) prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik meningkat;
- 6) menghasilkan lulusan yang memiliki kesesuaian kompetensi dan keahlian dengan kebutuhan dunia kerja, baik skala nasional maupun internasional;
- 7) tercapainya mutu sumber daya keuangan yang akuntabel dan transparan, sarana/prasarana, dan sistem informasi yang layak dan modern;

- 8) revitalisasi dan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, perpustakaan, dan laboratorium yang relevan dan modern;
- 9) revitalisasi dan peningkatan teknologi, sistem informasi, dan jaringan;
- 10) tercapainya mutu penelitian dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang sosial dan keagamaan;
- 11) tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat dalam bidang sosial dan keagamaan berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa; dan
- 12) tercapainya peningkatan kerjasama dalam dan luar negeri.

5. Kurikulum Jurusan Ilmu Keagamaan Kristen

a) Program Studi Teologi

Visi

Menjadi program studi yang menghasilkan lulusan sebagai ilmuwan Teologi yang mampu menerapkan ilmu Teologi Kontekstual di masyarakat multikultural.

Misi

- 1) melaksanakan pendidikan dan pengajaran ilmu Teologi yang kontekstual berdasarkan isu-isu relevan;
- 2) melaksanakan penelitian dalam bidang Teologi dan keagamaan dalam konteks Kalimantan, nasional, dan internasional;
- 3) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang pluralis dan gereja yang oikumenis;

Tujuan

- 1) menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan alkitab secara komprehensif, kontekstual, dan memiliki karakter kristiani serta kompeten dalam bidang pelayanan keagamaan baik di gereja maupun di tengah-tengah masyarakat;
- 2) menghasilkan lulusan yang terampil dan kompeten yang melakukan penelitian ilmiah khususnya dalam bidang keagamaan, sehingga dapat menghasilkan penelitian ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu Teologi dan kehidupan keagamaan;
- 3) memberikan kontribusi yang signifikan bagi gereja, sekolah, dan masyarakat melalui pelatihan, pelayanan, penyuluhan, dan pendampingan.

Sasaran

- 1) tercapainya mutu pembelajaran dan lulusan yang unggul serta profesional di bidang Teologi serta menjunjung tinggi nilai-nilai kekristenan dan kebangsaan;
- 2) peningkatan dalam pelaksanaan pendidikan termasuk tata kelola perencanaan, proses perkuliahan, sarana dan prasarana serta evaluasi;
- 3) tercapainya mutu dan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas;
- 4) peningkatan dalam kuantitas mahasiswa baru tiap tahun;
- 5) peningkatan prestasi mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik;
- 6) menghasilkan lulusan yang memiliki kesesuaian kemampuan dan kemahiran dalam pengetahuan alkitab secara komprehensif, kontekstual, dan memiliki karakter kristiani serta kompeten dalam bidang pelayanan keagamaan baik di gereja maupun di tengah-tengah masyarakat;
- 7) peningkatan mutu penelitian dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Teologi;

- 8) peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat melalui karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa di bidang Teologi; dan
- 9) tercapainya peningkatan kerja sama dalam lingkup regional, nasional, dan internasional.

Profil Lulusan dan Mata Kuliah

Program Studi Teologi adalah tempat pembelajaran bagi mahasiswa/i dalam hal pengetahuan alkitab dan pelayanan gerejawi atau komunitas Kristen yang kontekstual, secara khusus, maupun dalam masyarakat pada umumnya. Program Studi Teologi bertujuan untuk menghasilkan ilmuwan teologi Kristen/teolog, pendeta/gembala/hamba Tuhan, dan penyuluh agama.

Program Studi Teologi menghasilkan Sarjana Teologi pada aras Strata-1, mahasiswa berhak mendapatkan gelar akademik Sarjana Teologi (S.Th) sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2019.

Tabel 7.6. Daftar Mata Kuliah Program Studi S1 Program Studi Teologi

SEMESTER I			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B101I102	Pancasila	2
02	B101P102	Metode Penulisan Ilmiah	2
03	B102P103	Pembentukan Karakter dan Pengembangan Diri	3
04	B102I102	Bahasa Indonesia	2
05	B103P102	Bahasa Inggris Umum	2
06	B103I102	Pendidikan Agama Kristen	2
07	B104P102	Pengantar Ilmu Teologi	2
08	B105P102	Filsafat	2
09	B106P103	Pengantar Perjanjian Lama	3
10	B107P103	Pengantar Perjanjian Baru	3
Jumlah			23
SEMESTER II			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B101F202	Sosiologi	2
02	B101P202	Teologi Sistematika	2
03	B102P203	Psikologi Umum dan Perkembangan	3
04	B103P202	Komunikasi	2
05	B104P202	Logika	2
06	B104I202	Kewarganegaraan	2
07	B105P202	Bahasa Ibrani Perjanjian Lama I	2
08	B106P202	Bahasa Yunani Koine Perjanjian Baru I	2
09	B107P202	Bahasa Inggris Teologi	2
10	B108P202	Komputer	2
Jumlah			21

SEMESTER III			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B101P302	Bahasa Ibrani Perjanjian Lama II	2
02	B102P302	Bahasa Yunani Koine Perjanjian Baru II	2
03	B103P303	Pengantar Hermeneutik	3
04	B104P302	Sejarah Gereja Umum	2
05	B105P302	Teologi Kontekstual	3
06	B106P302	Sosiologi Agama	2
07	B102F302	Spiritualitas Kristen	2
08	B107P302	Misiologi	2
09	B108P303	Liturgika dan Musik Gerejawi	3
10	B109P302	Administrasi dan Manajemen Gereja	2
Jumlah			23
SEMESTER IV			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
1	B101P402	Hermeneutik Perjanjian Lama I	2
2	B102P402	Hermeneutik Perjanjian Baru I	2
3	B103P403	Sejarah Gereja Kontekstual	3
4	B104P402	Dogmatika Kristologi	2
5	B105P402	Kurikulum, Metode dan Media Pendidikan Kristen	2
6	B106P402	Kepemimpinan Kristen di Jemaat	2
7	B107P403	Teologi dan Konseling Pastoral	3
8	B108P402	Homiletika I	2
9	B109P403	Etika Kristen	3
10	B110P402	Misi Kontekstual	2
Jumlah			23
SEMESTER V			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B101P502	Hermeneutik Perjanjian Lama II	2
02	B102P502	Hermeneutik Perjanjian Baru II	2
03	B103P502	Homiletika II	2
04	B104P502	Dogmatika Eklesiologi	2
05	B105P502	Kewirausahaan	2
06	B106P502	Teologi Feminis	2
07	B107P503	Studi Agama-Agama	2
08	B103F502	Oikumenika	2
09	B108P504	KKN	4
Jumlah			20
SEMESTER VI			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B101P603	Teologi Bibliska Perjanjian Lama	3

02	B102P603	Teologi Biblika Perjanjian Baru	3
03	B103P603	Teologi dan Dialog Agama-Agama	3
04	B104P602	Kearifan Lokal	2
05	B105P602	Teologi Ekologi	2
06	B106P602	Metode Penelitian Umum	2
07	B107P602	Pembinaan Warga Gereja	2
08	B108P602	Teologi Perdamaian	2
09	B109P602	Teologi Sosial dan Politik	2
Jumlah			21
SEMESTER VII			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B101P704	PPL	4
02	B102P702	Metode Penelitian Teologi	2
03	B103P702	Teologi Kontemporer	2
Jumlah			8
SEMESTER VIII			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B101P806	Skripsi	6
Jumlah			6
JUMLAH TOTAL SKS			145

b) Program Studi S1 Kepemimpinan Kristen

Visi

Menjadi program studi unggulan dalam mempersiapkan pemimpin Kristen yang handal dan profesional di era globalisasi.

Misi

- 1) menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang kepemimpinan Kristen serta kaitannya dengan disiplin ilmu lain sesuai kebutuhan;
- 2) menyelenggarakan penelitian di bidang kepemimpinan Kristen yang dapat diterapkan dalam gereja dan masyarakat Indonesia yang majemuk;
- 3) menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang kepemimpinan Kristen sesuai kebutuhan gereja dan masyarakat Indonesia yang terus berubah.

Tujuan

- 1) mewujudkan Program Studi Kepemimpinan Kristen sebagai program studi pilihan;
- 2) menyiapkan calon pemimpin yang profesional di bidang tata pelayanan gerejawi;
- 3) menyiapkan calon profesional di segala bidang tata laksana perkantoran sesuai tuntutan zaman.

Sasaran

- 1) tercapainya mutu pembelajaran dan lulusan yang unggul serta profesional di bidang Kepemimpinan Kristen serta menjunjung tinggi nilai-nilai kekristenan dan kebangsaan;
- 2) peningkatan dalam pelaksanaan pendidikan termasuk tata kelola perencanaan, proses perkuliahan, sarana dan prasarana serta evaluasi;
- 3) tercapainya mutu dan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas;
- 4) peningkatan dalam kuantitas mahasiswa baru tiap tahun;

- 5) peningkatan prestasi mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik;
- 6) menghasilkan lulusan yang memiliki kesesuaian kemampuan dan kemahiran dalam ilmu dan praktik kepemimpinan Kristen, dengan kemampuan manajemen dan administrasi organisasi yang secara komprehensif, kontekstual, dan memiliki karakter kristiani serta kompeten dalam bidang pelayanan keagamaan dan sosial budaya, baik di gereja maupun di tengah-tengah masyarakat;
- 7) peningkatan mutu penelitian dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kepemimpinan Kristen;
- 8) peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat melalui karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa di bidang kepemimpinan Kristen; dan
- 9) tercapainya peningkatan kerja sama dalam lingkup regional, nasional dan internasional.

Profil Lulusan dan Mata Kuliah

Melalui proses belajar mengajar yang bersifat akademik dan program-program lain yang bersifat non-akademik, Program Studi Kepemimpinan Kristen menghasilkan Sarjana Agama pada aras Strata-1 dengan profil sebagai Pemimpin Komunitas.

Program Studi Kepemimpinan Kristen menghasilkan Sarjana Agama pada aras Strata-1, mahasiswa berhak mendapatkan gelar akademik Sarjana Agama (S.Ag) sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2019.

Tabel 7.7. Daftar Mata Kuliah Program Studi S1 Kepemimpinan Kristen

SEMESTER I			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B201I102	Pancasila	2
02	B203I102	Bahasa Indonesia	2
03	B204I102	Pendidikan Agama Kristen	2
04	B201P102	Bahasa Inggris	2
05	B202P102	Psikologi Umum	2
06	B203P102	Ilmu Budaya Dasar	2
07	B204P103	Komunikasi	2
08	B205P102	Pembimbing dan Pengetahuan PL	3
09	B206P102	Pembimbing dan Pengetahuan PB	3
10	B207P102	Filsafat	2
Jumlah			22
SEMESTER II			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B201P202	Pengantar Hukum dan HAM	2
02	B202P203	Bahasa Ibrani	3
03	B203P203	Bahasa Yunani	3
04	B202I202	Kewarganegaraan	2
05	B204P203	Statistika	2

06	B205P202	Sejarah Gereja Umum	2
07	B206P202	Etika Kristen	2
08	B207P202	Pembimbing Teologi Sistematika	2
09	B208P202	Media Komunikasi	2
10	B209P202	<i>Enterpreneurship</i>	2
Jumlah			22
SEMESTER III			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B201P302	Psikologi Kepribadian	2
02	B202P302	Filsafat Ilmu Kepemimpinan	2
03	B201F302	Sosiologi	2
04	B203P302	Pengantar Manajemen	2
05	B204P302	Pengantar Kepemimpinan	2
06	B205P302	Hermeneutik	3
07	B206P302	Pengantar Ilmu Administrasi Publik	2
08	B207P302	Teori Organisasi dan Administrasi	2
09	B208P302	Sejarah Gereja Asia	2
10	B209P302	Agama, Masyarakat dan IPTEK Dalam Kepemimpinan	2
11	B210P302/B211P302	Studi Gender/Logika*	2
Jumlah			23
SEMESTER IV			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
1	B202F402	Spiritualitas Kristen	2
2	B201P402	Teologi Perjanjian Lama	2
3	B202P402	Teologi Perjanjian Baru	2
4	B203P403	Komputer Dasar	3
5	B204P402	Etika Kepemimpinan	2
6	B205P402	Pembinaan Warga Gereja	2
7	B206P402	Metode Pengambilan Keputusan	2
8	B207P402	Pastoral Konseling	2
9	B208P402	Misiologi	2
10	B209P402	Sejarah Gereja Asia	2
11	B210P402/B211P402	Manajemen Pelayanan/ Liturgika dan Musik Gerejawi*	2
Jumlah			23
SEMESTER V			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B201P502	Filsafat Ilmu Manajemen	2
02	B202P502	Hukum Gereja	2
03	B203P502	Manajemen Sumber Daya Manusia	2
04	B204P502	Manajemen dan Inovasi Program	2
05	B205P502	Dogmatika	2

06	B206P502	Kepemimpinan Stratejik dan Perubahan	2
07	B207P502	Perilaku dan Pengembangan Organisasi	2
08	B208P502	Teologi Dan Etika Sosial	2
09	B203F502	Oikumenika	2
10	B209P502	KKN	4
Jumlah			22
SEMESTER VI			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B201P603	Homiletika	3
02	B202P602	Teologi Agama-Agama	2
03	B203P602	Manajemen Kinerja	2
04	B204P602	Kepemimpinan Pastoral	2
05	B205P602	Teologi Kontekstual dan Pemikiran Sosial Indonesia	2
06	B206P603	Metode Penelitian	3
07	B207P602	Sistem Manajemen Administrasi	2
08	B208P602	Perencanaan Strategis dan Evaluasi Monitoring	2
09	B209P602	Manajemen Keuangan	2
10	B210P602	Administrasi dan Manajemen Gereja	2
Jumlah			22
SEMESTER VII			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B201P704	PPL	4
02	B202P702	Kepemimpinan Kontemporer	2
03	B203P702	Kepemimpinan Tradisional Dayak	2
Jumlah			8
SEMESTER VIII			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B201P806	Skripsi	6
Jumlah			6
JUMLAH TOTAL SKS			148

*) *Mata Kuliah Pilihan*

c) Program Studi S1 Pastoral Konseling

Visi

Menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan ilmuwan pastoral konseling yang berwawasan holistik.

Misi

- 1) menyelenggarakan pendidikan pastoral konseling yang menunjang pembentukan paradigma holistik dan alkitabiah;

- 2) melaksanakan penelitian di bidang pastoral konseling yang menunjang pembentukan paradigma yang holistik dan alkitabiah;
- 3) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pastoral konseling untuk pembentukan paradigma yang holistik.

Tujuan

- 1) menyiapkan sumber daya manusia yang unggul, profesional, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Kristiani dalam bidang pastoral konseling;
- 2) mengembangkan kajian penelitian ilmiah bidang pastoral konseling untuk memperkaya kajian dan ilmu terapan dalam bidang pastoral yang bermanfaat dalam usaha memecahkan berbagai persoalan yang timbul di pelayanan pastoral di gereja dan masyarakat; dan
- 3) melaksanakan pelayanan konseling pastoral kepada masyarakat secara holistik dan dinamis.

Sasaran

- 1) tercapainya mutu pembelajaran dan lulusan yang unggul, profesional, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kekristenan dan kebangsaan dalam bidang pastoral konseling;
- 2) peningkatan kualitas perencanaan, proses perkuliahan, sarana dan prasarana serta evaluasi;
- 3) peningkatan mutu penelitian dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pastoral konseling;
- 4) peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat melalui karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa di bidang pastoral konseling; dan
- 5) peningkatan kerja sama dalam lingkup regional, nasional, dan internasional.

Profil Lulusan dan Mata Kuliah

Melalui proses belajar mengajar yang bersifat akademik dan program-program lain yang bersifat non-akademik, Program Studi Pastoral Konseling menghasilkan Sarjana Agama pada aras Strata-1 dengan profil sebagai ahli di bidang konseling pastoral.

Program Studi Pastoral Konseling menghasilkan Sarjana Agama pada aras Strata-1, mahasiswa berhak mendapatkan gelar akademik Sarjana Agama (S.Ag) sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2019.

Tabel 7.8. Daftar Mata Kuliah Program Studi S1 Pastoral Konseling

SEMESTER I			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B301I102	Pancasila	2
02	B303I102	Bahasa Indonesia	2
03	B304I102	Pendidikan Agama Kristen	2
04	B201F102	Sosiologi	2
05	B301P102	Pengantar Filsafat	2
06	B302P102	Bahasa Inggris	2
07	B303P102	Bahasa Ibrani PL	2

08	B304P102	Pembimbing Pengetahuan PL	2
09	B305P102	Pembimbing Pengetahuan PB	2
10	B306P102	Psikologi Umum	2
11	B307P102	Pengenalan Budaya Dayak	2
Jumlah			22
SEMESTER II			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B302I202	Kewarganegaraan	2
02	B301P202	Bahasa Yunani PB	2
03	B302P203	Pembimbing Teologi Sistematika	3
04	B303P203	Antropologi	2
05	B304P202	Psikologi Kepribadian	2
06	B305P202	Logika	2
07	B306P203	Sejarah Gereja Umum	3
08	B307P202	Komputer Dasar	2
09	B308P202	Komunikasi Pastoral	2
10	B309P202	Hermeneutika	2
Jumlah			22
SEMESTER III			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B302F302	Spiritualitas Kristen	2
02	B303F302	Oikumenika	2
03	B301P302	Penyembuhan Luka Batin	2
04	B302P302	Psikologi Agama	2
05	B303P302	Etika Kristen	2
06	B304P302	Tafsir PL	2
07	B305P302	Tafsir PB	2
08	B306P302	Psikologi Anak	2
09	B307P302	Pastoral	2
10	B308P302	Kepemimpinan Pastoral	2
11	B309P302	Pastoral Klinis I	2
Jumlah			22
SEMESTER IV			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
1	B301P402	Konseling Anak	2
2	B302P402	Genogram	2
3	B303P402	Psikologi Remaja/Pemuda	2
4	B304P402	Teologi Pastoral	2
5	B305P402	Teologi PL	2
6	B306P402	Teologi PB	2
7	B307P403	Teori Konseling	3
8	B308P403	Testing Psikologi	3

9	B309P402	Pastoral Klinis II	2
10	B310P402	Misiologi	2
Jumlah			22
SEMESTER V			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B301P503	Metodologi Penelitian	3
02	B302P503	Konseling Kedukaan	2
03	B303P502	Psikologi Orang Dewasa/Manula	2
04	B304P502	Psikologi Keluarga	2
05	B305P502	Konseling Pastoral Lintas Budaya	2
06	B306P502	Sosiologi Agama	2
07	B308P503	Konseling Pastoral	3
08	B309P502	Teologi Feminis	2
09	B310P504	KKN	4
Jumlah			22
SEMESTER VI			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B301P603	Metode Penelitian Studi Kasus	3
02	B302P602	Homiletika	2
03	B303P602	Pastoral Ekologi	2
04	B304P602	Kewirausahaan	2
05	B305P602	Konseling Pastoral Remaja	2
06	B306P602	Konseling Pastoral Keluarga	2
07	B307P602	Konseling dalam Kelompok	2
08	B308P602	Pembinaan Warga Gereja	2
09	B309P603	Teknik dan Praktek Konseling	3
Jumlah			20
SEMESTER VII			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B301P702	Phobia dan Trauma <i>Healing</i>	2
02	B302P702	Seminar Pastoral Konseling	2
03	B303P702	Kode Etik Konseling	2
04	B304P704	PPL	4
Jumlah			10
SEMESTER VIII			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B301P806	Skripsi	6
Jumlah			6
JUMLAH TOTAL SKS			146

d) Program Studi S1 Misiologi

Visi

Menjadi program studi unggul dalam bidang pengkajian dan pengembangan misi Kristen serta mampu mengkomunikasikan misi Kristen yang injili dan oikumenis di Kalimantan.

Misi

- 1) menyelenggarakan pendidikan misi Kristen yang injili dan oikumenis di wilayah Kalimantan;
- 2) melaksanakan penelitian di bidang misi Kristen yang injili dan oikumenis di wilayah Kalimantan;
- 3) melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan misi Kristen yang injili dan oikumenis di wilayah Kalimantan.

Tujuan

- 1) menghasilkan lulusan yang beriman, berdedikasi tinggi, cerdas, rendah hati, dewasa dalam iman, yang dilandasi oleh misi yang injili dan oikumenis yang mampu melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan dapat melayani gereja, masyarakat dan negara dengan tepat guna;
- 2) menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan penelitian dan menyebarluaskan hasil penelitian bagi pengembangan gereja masyarakat dan negara;
- 3) menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan untuk mengabdikan diri pada gereja, masyarakat dan negara.

Sasaran

- 1) terjangkaunya kualitas pembelajaran dan lulusan yang unggul dan profesional di bidang pengetahuan dan teknologi berlandaskan nilai-nilai kekristenan dan kebangsaan;
- 2) terjangkaunya tata pendidik yang baik (*good governance*) dengan mencerminkan dapat dipercaya, jelas, bertanggung jawab, dan tidak sewenang-wenang;
- 3) tercapainya mutu dan kemampuan memproduksi sumber daya manusia yang unggul;
- 4) peningkatan jumlah mahasiswa baru tiap tahun;
- 5) peningkatan hasil yang telah dicapai oleh mahasiswa baik dalam bidang akademik dan non-akademik;
- 6) menghasilkan lulusan yang memiliki kesesuaian kemampuan dan kemahiran dalam suatu misi Kristen yang injili dan oikumenis dengan kebutuhan dunia kerja, baik skala nasional maupun internasional;
- 7) tercapainya kualitas sumber daya keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan jelas, sarana/prasarana, dan sistem informasi yang layak dan mutakhir;
- 8) menggiatkan kembali dan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, perpustakaan, dan laboratorium yang berguna secara langsung dan terbaru;
- 9) menggiatkan kembali dan peningkatan teknologi, sistem informasi dan jaringan;
- 10) tercapainya kualitas penelitian dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada ilmu pengetahuan dan teknologi, serta misi Kristen yang injili dan oikumenis (sesuai dengan keilmuan dan keahlian) di bidang sosial, budaya, dan keagamaan;
- 11) tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat dalam bidang sosial dan keagamaan berbasis pemikiran atau cara berpikir logis dan karya penelitian yang berfaedah, serta

berlandaskan ajaran dan etika Kristen dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa; dan

- 12) terlaksananya peningkatan kerjasama dalam dan luar negeri menuju arah gereja yang sehat di Kalimantan, yang beriman, berdedikasi tinggi, cerdas, rendah hati, dewasa dalam iman, yang dilandasi oleh berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika Kristen, keilmuan dan keahlian.

Profil Lulusan dan Mata Kuliah

Profil lulusan Program Studi Misiologi dan deskripsinya: Profil utama lulusan Program Studi Misiologi (S.Ag) adalah sebagai praktisi Misionaris Kristen pada gereja (Lembaga Misi/Pekabaran Injil, Tenaga Pelatih Misi), Penyuluh Agama, mampu melakukan pengkajian dan pengembangan misi Kristen serta mengkomunikasikan misi Kristen yang injili dan oikumenis menuju arah gereja yang sehat di Kalimantan, yang beriman, berdedikasi tinggi, cerdas, rendah hati, dewasa dalam iman, yang dilandasi oleh berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika Kristen, keilmuan dan keahlian.

Program Studi Misiologi menghasilkan Sarjana Agama pada aras Strata-1, mahasiswa berhak mendapatkan gelar akademik Sarjana Agama (S.Ag) sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2019.

Tabel 7.9. Daftar Mata Kuliah Program Studi S1 Misiologi

SEMESTER I			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B401I102	Pancasila	2
02	B403I102	Bahasa Indonesia	2
03	B404I102	Pendidikan Agama Kristen	2
04	B401P102	Bahasa Ibrani	2
05	B402P102	Bahasa Yunani	2
06	B403P102	Filsafat Umum	2
07	B404P102	Psikologi Umum	2
08	B405P102	Antropologi Sosial Budaya	2
09	B406P102	Komunikasi	2
Jumlah			18
SEMESTER II			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B404I202	Kewarganegaraan	2
02	B401F202	Sosiologi	2
03	B402F202	Spiritualitas Kristen	2
04	B401P202	Etika Kristen	2
05	B402P202	Bahasa Inggris	2
06	B403P203	Kewirausahaan	3
07	B404P203	Metodologi Misi	3

08	B405P203	Pengantar Hermeneutik PL	3
09	B406P203	Pengantar Hermeneutik PB	3
10	B407P202	Komputer	2
Jumlah			24
SEMESTER III			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B401P303	Sejarah Gereja Umum	3
02	B402P302	Teori Komunikasi	2
03	B403P302	Administrasi dan Manajemen	2
04	B404P302	Kepemimpinan Kristen	2
05	B405P302	Teknologi Komunikasi dan Media dalam Misi	2
06	B406P303	Liturgika dan Musik Gereja	3
07	B407P303	Hermeneutik PL	3
08	B408P303	Hermeneutik PB	3
Jumlah			20
SEMESTER IV			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
1	B401P402	Misi dan Komunikasi Lintas Budaya	2
2	B402P402	Sejarah Gereja Indonesia	2
3	B403P403	Misiologi I (Misi Gereja Perdana s.d. Abad ke 17)	3
4	B404P403	Eklesiologi	3
5	B405P403	Teologi Sistematika I s.d. III (Allah, Manusia, dan Kristus)	3
6	B406P403	Sosiologi Agama	3
7	B407P402	Konseling Pastoral	2
8	B408P403	Teologi PL	3
9	B409P403	Teologi PB	3
Jumlah			24
SEMESTER V			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B401P503	Teologi Kontekstual	3
02	B402P503	Teologi Sistematika IV s.d. VI (Keselamatan, Gereja, dan Akhir Jaman)	3
03	B403P503	Misi Holistik dalam Tanaman Perkebunan dan Hortikultura	3
04	B404P503	Homiletika I	3
05	B405P503	Misiologi II (Misi Abad 18 s.d. Misi KV II 1962 dan Masa Kini)	3
06	B406P503	Misi Holistik dan Pengelolaan SDA	2

07	B403F502	Oikumenika	2
08	B407P504	KKN	4
Jumlah			23
SEMESTER VI			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B401P602	Media Penyiaran Misi	2
02	B402P602	Integrasi Misiologi dan Sosiologi: Pemberdayaan Masyarakat Desa	2
03	B403P602	Model-model Misi	2
04	B404P603	Model-model Kontekstualisasi	2
05	B405P603	Homiletika II	3
06	B406P603	Persuasi dan Retorika dalam PI	3
07	B407P602	Misi dan Komunikasi dalam PI Pribadi	2
08	B408P603	Penyusunan Program-program Misi Gereja	3
09	B409P602	Misi dan Restorasi Lahan Gambut	2
Jumlah			21
SEMESTER VII			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B401P702	Misi dan Komunikasi dalam Perubahan Sosial	2
02	B402P704	PPL	4
03	B403P703	Proposal Skripsi	3
Jumlah			9
SEMESTER VIII			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B401P806	Skripsi	6
Jumlah			6
JUMLAH TOTAL SKS			145

6. Kurikulum Jurusan Ilmu Sosial Kristen

a) Program Studi S1 Sosiologi Agama

Visi

Menjadi program studi yang berkarakter moderat, holistik, profesional dan berdaya saing, dalam pengembangan ilmu sosiologi agama berbasis keindonesian, dan kearifan lokal pada tahun 2027.

Misi

- 1) melaksanakan pendidikan dan pengajaran ilmu sosiologi agama berbasis kearifan lokal yang unggul, moderat, holistik, profesional dan berdaya saing;
- 2) melaksanakan penelitian di bidang sosial keagamaan dengan pendekatan sosiologi berbasis kearifan lokal yang berkualitas dan mampu dipublikasikan di tingkat regional dan nasional;

- 3) melaksanakan pengabdian masyarakat melalui peran serta dosen dan mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan sosiologi berbasis kearifan lokal; dan
- 4) menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas akademik, manajemen, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Tujuan

- 1) menghasilkan sarjana sosiologi agama unggul dan profesional yang mampu menerapkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan;
- 2) menghasilkan penelitian yang berkualitas dan mampu bersaing di tingkat regional dan nasional;
- 3) mewujudkan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan melalui penerapan kegiatan pembelajaran;
- 4) melaksanakan pengelolaan program studi yang efektif dan efisien serta mewujudkan pelayanan prima kepada mahasiswa;
- 5) terjalinnya kerjasama sinergis dengan *stakeholder* yang terkait dengan pengembangan Program Studi Sosiologi Agama.

Sasaran

- 1) menjadikan nama besar IAKN Palangka Raya dan FISIKK yang menaungi Program Studi Sosiologi Agama sebagai salah satu program studi yang menjadi rujukan dalam pengembangan ilmu sosiologi agama di Kalimantan Tengah;
- 2) terlaksananya visi, misi, tujuan dan sasaran prodi secara konsisten;
- 3) adanya sistem penjaminan mutu prodi dengan sistem SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dengan nama AIMA (Audit Internal Mutu Akademik);
- 4) mengembangkan kajian sosiologi agama secara intensif;
- 5) adanya sinergi yang baik antar pimpinan di fakultas dan di tingkat prodi untuk merealisasikan program kerja prodi;
- 6) tersedianya standar operasional prosedur (SOP) sebagai kontrol mutu akademik Prodi Sosiologi Agama;
- 7) adanya *self evaluation* dan Lembaga Penjaminan Mutu di tingkat insitut memonitor *benchmarking* Prodi Sosiologi Agama, termasuk evaluasi terhadap kinerja dosen dan staf Prodi;
- 8) adanya mekanisme evaluasi Prodi Sosiologi Agama yang sistematis melalui laporan evaluasi prodi berdasarkan Evaluasi Diri (PD-DIKTI Feeder dan Emis Kementerian Agama);
- 9) adanya mekanisme seleksi mahasiswa baru dari beberapa jalur penerimaan yang membuka peluang bagi calon mahasiswa untuk bisa masuk Prodi Sosiologi Agama;
- 10) sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan sistematis;
- 11) sistem pelayanan terhadap mahasiswa cukup memadai dan konsisten dijalankan;
- 12) dosen pembimbing akademik melaksanakan peran dan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab;
- 13) tersedianya wadah alumni yang dapat memfasilitasi informasi dan perkembangan dunia kerja;
- 14) adanya pembinaan spritualitas dan bimbingan konseling bagi mahasiswa;

- 15) sistem rekrutmen SDM jelas dan terukur dengan persyaratan kompetensi tertentu untuk menjamin terjaringnya SDM yang unggul dan profesional;
- 16) Prodi Sosiologi Agama memperhatikan kesesuaian mata kuliah dengan latar belakang pendidikan dosen pengampu;
- 17) terbukanya kesempatan bagi setiap dosen untuk melanjutkan pendidikan;
- 18) adanya pengembangan dan pembinaan karir tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui pendidikan lanjut, pelatihan, seminar, dan sebagainya;
- 19) Kurikulum Prodi Sosiologi Agama mengacu pada KKNi dan Merdeka Belajar;
- 20) sistem pembelajaran sesuai dengan rencana akademik yang sudah disiapkan;
- 21) suasana akademik yang kondusif didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai;
- 22) peningkatan *core skills* di bidang sosiologi agama dimana mahasiswa diwajibkan mengikuti MK Moderasi Beragama dan MK Dayakologi demi terciptanya tenaga ahli dan profesional yang berwawasan dan berperilaku kristiani yang mendukung kekhasan Prodi Sosiologi Agama;
- 23) terdapat sistem monitoring akademik dan unit kendali mutu di tingkat prodi;
- 24) adanya sistem audit internal yang dilakukan oleh SPMI yang bermanfaat untuk membangun prinsip transparansi dan akuntabilitas;
- 25) tersedianya gedung ruang kuliah, perkantoran, laboratorium, poliklinik, perpustakaan, ICT dan pusat layanan konseling;
- 26) tersedianya tenaga yang handal dan profesional sebagai pengelola sarana dan prasarana;
- 27) tersedianya teknologi informasi (internet) untuk warga kampus;
- 28) adanya anggaran dana penelitian dari insitut yang rutin setiap tahun;
- 29) tenaga pendidik memiliki kemampuan yang cukup dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat;
- 30) tenaga pengajar mayoritas berusia muda dan memiliki semangat yang tinggi dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat; dan
- 31) adanya kerja sama dengan lembaga lain untuk memberikan nilai tambah bagi pengembangan Prodi Sosiologi Agama.

Profil Lulusan dan Mata Kuliah

Program Studi Sosiologi Agama menghasilkan Sarjana Sosiologi pada aras Strata-1, mahasiswa berhak mendapatkan gelar akademik Sarjana Sosial (S.Sos) sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2019.

Tabel. 7.10. Daftar Mata Kuliah Program Studi S1 Sosiologi Agama

SEMESTER I			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B5011102	Pancasila	2
02	B5031102	Bahasa Indonesia	2
03	B5011102	Komputer	2
04	B5041102	Pendidikan Agama	2

05	B502P102	Filsafat Agama	2
06	B501F102	Sosiologi	2
07	B503P102	Pengantar Antropologi	2
08	B504P102	Pengantar Ilmu komunikasi	2
09	B502F102	Spiritualitas	2
Jumlah			18
SEMESTER II			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B501P202	Bahasa Inggris	2
02	B502I202	Kewarganegaraan	2
03	B502P202	Sosiologi Budaya	2
04	B503P202	Psikologi Sosial	2
05	B504P202	Sosiologi Komunikasi	2
06	B505203	Teori Sosiologi Klasik	3
07	B506P205	Logika	2
08	B507P202	Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD)	2
09	B508P203	Antropologi Budaya	3
Jumlah			20
SEMESTER III			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B501P302	Teori Sosiologi Modern	2
02	B502P303	Sosiologi Agama	3
03	B503P302	Sosiologi Lingkungan	2
04	B504P303	Sistem Sosial dalam Komunitas Agama	3
05	B505P303	Identitas Sosial dan Kelompok Aliran	3
06	B506P302	Kewirausahaan	2
07	B507P303	Sosiologi Gender	3
08	B508P303	Teologi Kristen	3
09	B509P303	Hindu dan Budha	3
Jumlah			24
SEMESTER IV			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B501P402	Psikologi Agama	2
02	B502P402	Teori Sosiologi Post-Modern	2
03	B503P402	Statistik Dasar	2
04	B503F402	Oikumenika	2
05	B504P403	Studi Agama-Agama	3
06	B505P403	Agama dan Konflik Sosial	3
07	B506P403	Sosiologi Organisasi	3
08	B507P403	Sosiologi Politik	3

09	B508P403	Islamologi	3
Jumlah			23
SEMESTER V			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B501P502	Metodologi Kualitatif	2
02	B502P502	Metodologi Kuantitatif	2
03	B503P503	Manajemen Resolusi Konflik	3
04	B504P503	Gerakan Sosial Keagamaan	3
05	B505P503	Dayakologi	3
06	B506P503	Agama dan minoritas	3
07	B507P504	KKN	4
08	B508P502	Moderasi Beragama	2
09	B509P502	Pengembangan SDM	2
Jumlah			24
SEMESTER VI			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B501P603	Inter-Religius	3
02	B502P603	Perencanaan Sosial	3
03	B503P603	Analisis Masalah-masalah Sosial	3
04	B504P603	Agama dan Masyarakat Multikultural	3
05	B505P603	Budaya Pop	3
06	B506P602	Analisis Data Kualitatif	2
07	B507P602	Statistik Sosial	2
08	B508P603	Kesejahteraan Sosial	3
Jumlah			22
SEMESTER VII			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B501P704	PPL	4
02	B502P703	Dinamika Sosial Keagamaan dan Perubahan Sosial	3
Jumlah			7
SEMESTER VIII			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B501P806	Skripsi	6
Jumlah			6
JUMLAH TOTAL SKS			144

b) Program Studi S1 Psikologi Kristen

Visi

Menjadi Program Studi Psikologi Kristen yang unggul dalam mengembangkan keilmuan psikologi yang diintegrasikan dengan nilai-nilai kristiani, keindonesiaan, dan kearifan lokal.

Misi

- 1) mengelola penyelenggaraan pendidikan dalam bidang ilmu psikologi yang berkualitas dan profesional berdasarkan nilai-nilai kristiani;
- 2) mengembangkan kajian dan penelitian dalam bidang ilmu psikologi kristiani yang berlandaskan nilai-nilai keindonesiaan dan kearifan lokal;
- 3) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan gereja dalam bentuk pengembangan teori, model, maupun layanan psikologis yang berlandaskan nilai-nilai kristiani; dan
- 4) menjalin kerja sama dengan berbagai instansi dan organisasi baik organisasi psikologi maupun non psikologi.

Tujuan

- 1) menghasilkan sarjana psikologi yang memiliki penguasaan terhadap teori dan metodologi ilmu psikologi, sekaligus mampu mengaplikasikan ilmu tersebut bagi kemajuan masyarakat dan gereja;
- 2) menghasilkan sarjana psikologi yang memiliki karakter kristiani, berwawasan keindonesiaan dan kearifan lokal, serta menghayati dan melaksanakan kode etik keilmuan psikologi;
- 3) menghasilkan penelitian-penelitian dalam bidang psikologi yang dipublikasikan khususnya dalam konteks keagamaan Kristen dan kemajemukan masyarakat Indonesia, serta menjunjung tinggi penghargaan terhadap hak kekayaan intelektual;
- 4) menghasilkan pengabdian yang mengimplementasikan konsep-konsep psikologi berwawasan kristiani dalam menjawab kebutuhan masyarakat dan gereja;
- 5) terlaksananya kerjasama dengan berbagai instansi dan organisasi psikologi maupun non-psikologi demi terwujudnya Program Studi Psikologi Kristen yang unggul dan terpercaya.

Sasaran

- 1) menjadikan nama besar IAKN Palangka Raya dan FISIKK yang menaungi Program Studi Psikologi Kristen sebagai salah satu program studi yang menjadi rujukan dalam pengembangan ilmu psikologi di Kalimantan Tengah;
- 2) terlaksananya visi, misi, tujuan dan sasaran prodi secara konsisten;
- 3) adanya sistem penjaminan mutu prodi dengan sistem SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dengan nama AIMA (Audit Internal Mutu Akademik);
- 4) mengembangkan kajian psikologi Kristen secara intensif;
- 5) adanya sinergi yang baik antar pimpinan di fakultas dan di tingkat prodi untuk merealisasikan program kerja prodi;
- 6) tersedianya standar operasional prosedur (SOP) sebagai kontrol mutu akademik Prodi Psikologi Kristen;
- 7) adanya *self-evaluation* dan Lembaga Penjaminan Mutu di tingkat institut yang memonitor *benchmarking* di Prodi Psikologi Kristen, termasuk evaluasi terhadap kinerja dosen dan staf;
- 8) adanya mekanisme evaluasi Prodi Psikologi Kristen yang sistematis melalui laporan evaluasi prodi berdasarkan Laporan Evaluasi Diri (PDDIKTI Feeder dan Emis Kementerian Agama);
- 9) adanya mekanisme seleksi mahasiswa baru di berbagai jalur penerimaan yang membuka banyak peluang bagi calon mahasiswa untuk bisa masuk Prodi Psikologi Kristen;
- 10) sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan sistematis;

- 11) sistem pelayanan terhadap mahasiswa cukup memadai dan konsisten dijalankan;
- 12) dosen pembimbing akademik melaksanakan peran dan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab;
- 13) tersedianya wadah alumni yang dapat memfasilitasi informasi dan perkembangan dunia kerja;
- 14) adanya pembinaan spritualitas dan bimbingan konseling bagi mahasiswa;
- 15) sistem rekrutmen SDM jelas dan terukur dengan persyaratan kompetensi tertentu untuk menjamin terjaringnya SDM yang unggul dan profesional;
- 16) Prodi Psikologi Kristen memperhatikan kesesuaian mata kuliah dan topik skripsi mahasiswa dengan latar belakang pendidikan dosen pengampu dan pembimbing skripsi;
- 17) tersedia peluang bagi setiap dosen untuk melanjutkan pendidikan;
- 18) pengembangan dan pembinaan karir dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui pendidikan lanjut, pelatihan, seminar, dan sebagainya;
- 19) kurikulum Prodi Psikologi Kristen mengacu pada KKNi dan AP2TPI;
- 20) sistem pembelajaran sesuai dengan rencana akademik yang sudah disiapkan;
- 21) terdapat sistem monitoring akademik dan unit kendali mutu di tingkat prodi;
- 22) meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran di Prodi Psikologi Kristen;
- 23) peningkatan kualitas layanan kelas untuk perkuliahan;
- 24) tersedianya gedung ruang kuliah, laboratorium psikologi, poliklinik, perpustakaan, dan pusat layanan konseling;
- 25) tersedianya teknologi informasi (internet) yang memadai warga kampus;
- 26) pengembangan sistem tata kelola administrasi berbasis IT;
- 27) terselenggaranya penelitian yang berkualitas dan bermutu dalam bidang psikologi;
- 28) menghasilkan karya ilmiah yang inovatif, mutakhir dan berdaya guna;
- 29) meningkatnya peran serta warga kampus Prodi Psikologi Kristen dalam pemberdayaan masyarakat;
- 30) tenaga pengajar memiliki kemampuan yang cukup dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- 31) terjalinnya hubungan dan kerja sama yang baik dengan berbagai institusi dalam rangka meningkatkan kualitas Program Studi Psikologi Kristen.

Profil Lulusan dan Mata Kuliah

Program Studi Psikologi Kristen menghasilkan Sarjana Psikologi pada aras Strata-1, mahasiswa berhak mendapatkan gelar akademik Sarjana Psikologi (S.Psi) sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2019.

Tabel 7.11. Daftar Mata Kuliah Program Studi S1 Psikologi Kristen

SEMESTER I			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOTSKS
01	B601I102	Pancasila	2
02	B603I102	Bahasa Indonesia	2
03	B602P102	Komputer	2

04	B603P103	Sejarah dan Aliran Psikologi	3
05	B604P103	Biopsikologi	3
06	B601F102	Sosiologi	2
07	B605F102	Filsafat Ilmu dan Logika	2
08	B606P103	Psikologi Sosial I	3
09	B607P102	Komunikasi	2
10	B604I102	Pendidikan Agama Kristen	2
Jumlah			23
SEMESTER II			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B601P202	Bahasa Inggris	2
02	B602P202	Kewarganegaraan	2
03	B602F202	Spiritualitas Kristen	2
04	B602P203	Psikologi Umum	3
05	B603P202	Antropologi Psikologi	2
06	B604P203	Psikologi Sosial 2	3
07	B605P203	Psikologi Perkembangan I	3
08	B606P202	Bimbingan Menulis	2
09	B607P202	Statistika I	2
Jumlah			21
SEMESTER III			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B601P302	Pengenalan Budaya Dayak	2
02	B602P303	Psikologi Perkembangan II	3
03	B603P303	Psikologi Pendidikan	3
04	B604P302	Statistika II	2
05	B605P303	Psikologi Kepribadian I	3
06	B606P303	Psikologi Klinis	3
07	B607P303	Observasi	3
08	B608P303	Wawancara	3
09	B609P302	Moderasi Beragama	2
Jumlah			24
SEMESTER IV			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
1	B601P403	Psikologi Kepribadian II	3
2	B602P402	Psikometri	2
3	B603P403	Psikologi Abnormal	3
4	B604P402	Psikologi Lintas Budaya	2
5	B605P402	Psikologi Organisasi I	2
6	B606P403	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3
7	B607P403	Asesmen Intelegensi	3
8	B608P403	Psikologi Konseling	3

9	B609P402	Psikologi Agama	2
Jumlah			23
SEMESTER V			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B601P502	Kesehatan Mental	2
02	B602P502	Psikologi Organisasi II	2
03	B603P503	Pengukuran Psikologi	3
04	B604P503	Metodologi Penelitian Kualitatif	3
05	B605P503	Asesmen Bakat Minat	3
06	B606P503	Pengantar Psikoterapi	3
07	B607P503	Psikologi Sekolah	3
08	B608P502	KKN	4
Jumlah			23
SEMESTER VI			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B601P603	Psikologi Eksperimen	3
02	B602P603	Asesmen Kepribadian	3
03	B603P602	Modifikasi Perilaku	2
04	B604P602	Pelatihan dan Pengembangan	2
05	B605P602	Perilaku Konsumen	2
06		Mata Kuliah Pilihan	
	B606P602	<i>Cyber Psychology *</i>	2
	B607P602	Psikologi Kebencanaan*	2
	B608P602	Psikologi Narkoba*	2
	B609P602	Intervensi Individu dan Komunitas *	2
07	B603F602	Oikumeka	2
08	B610P602	Kewirausahaan	2
SKS Wajib Tempuh			18
Jumlah			24
SEMESTER VII			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B601P704	PPL	4
02	B603P702	Kode Etik	2
Jumlah			6
SEMESTER VIII			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	B601P806	Skripsi	6
Jumlah			6
Total SKS Wajib Tempuh			144
JUMLAH TOTAL SKS			150

*) *Mata Kuliah Pilihan*

C. Fakultas Seni Keagamaan Kristen

1. Visi

Menjadi fakultas yang unggul, profesional, dan berkarakter kristiani di bidang seni keagamaan Kristen dalam konteks keindonesiaan.

2. Misi

- a. menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang seni keagamaan Kristen berdasarkan standar nasional dan internasional;
- b. meningkatkan keilmuan dan karakter Kristiani bidang seni keagamaan Kristen bagi mahasiswa, akademisi, dan masyarakat;
- c. membangun komunikasi dan kerja sama internal, lokal, nasional, dan internasional bidang seni keagamaan Kristen;
- d. memberdayakan dosen dan tenaga kependidikan untuk pengembangan profesi secara internal, lokal, nasional, dan internasional bidang seni keagamaan Kristen;
- e. menghasilkan cendekiawan yang unggul dan profesional bidang seni keagamaan Kristen; dan
- f. menghasilkan lulusan bidang seni keagamaan Kristen yang moderat dalam konteks kedaerahan dan keindonesiaan.

3. Tujuan:

Fakultas sama dengan Tujuan Institut:

- a. terwujudnya perguruan tinggi keagamaan yang unggul dan profesional;
- b. terwujudnya manusia yang berkarakter kristiani; dan
- c. memperluas akses pendidikan tinggi keagamaan.

4. Sasaran

Dalam rangka mencapai 3 tujuan Institut tersebut di atas, maka FSKK menetapkan 6 sasaran yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai oleh FSKK pada tahun 2024, yaitu:

- a. meningkatnya penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi lingkup Fakultas Seni Keagamaan Kristen;
- b. meningkatnya kompetensi pelayanan dan manajerial bidang seni keagamaan;
- c. meningkatnya prasarana dan sarana pendidikan;
- d. meningkatnya kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan kependidikan yang berkarakter kristiani;
- e. meningkatnya kualitas dan kuantitas lulusan dari Fakultas Seni Keagamaan Kristen yang berkarakter kristiani;
- f. meningkatnya minat masyarakat melanjutkan pendidikan di Fakultas Seni Keagamaan Kristen.

5. Kurikulum Jurusan Musik Gereja dan Peribadatan Kristen

a) Program Studi S1 Musik Gereja

Visi

Menjadi program studi yang unggul, profesional, dan berkarakter kristiani pada bidang musik gereja dalam konteks keindonesiaan.

Misi

- 1) melaksanakan pendidikan yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang musik gereja dalam konteks keindonesiaan;
- 2) melaksanakan penelitian yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang musik gereja dalam konteks keindonesiaan;

- 3) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang musik gereja dalam konteks keindonesiaan;
- 4) menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri dalam bidang musik gereja;
- 5) mendorong lulusan berjiwa kewirausahaan untuk mengembangkan keilmuannya khususnya kewirausahaan secara pribadi.

Tujuan

- 1) menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan teori, praktik, konsep, dan metodologi dalam bidang musik gereja;
- 2) menghasilkan penelitian di bidang musik gereja dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) menghasilkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang musik gereja;
- 4) menghasilkan kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri dalam bidang musik gereja.

Sasaran

- 1) lulusan memiliki IPK rata-rata 3,0;
- 2) lulusan menguasai minimal satu instrumen modern dan tradisional;
- 3) lulusan dapat menerapkan ilmunya pada lembaga pendidikan formal, nonformal, dan informal;
- 4) memiliki tenaga pengajar dengan minimal pendidikan magister sesuai dengan keilmuan program studi musik gereja;
- 5) memiliki kegiatan seni yang rutin diselenggarakan setiap tahun.

Profil Lulusan dan Mata Kuliah

Program Studi Musik Gereja menghasilkan sarjana pada aras Strata-1 dengan profil sebagai profesional musik gereja, mahasiswa berhak mendapatkan gelar akademik Sarjana Musik (S.Sn) sesuai dengan Surat Peraturan Kementerian Agama Nomor 35 Tahun 2019.

Tabel 7.12. Daftar Mata Kuliah Program Studi S1 Musik Gereja

SEMESTER I			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	C101I102	Pancasila	2
02	C102I102	Bahasa Indonesia	2
03	C103I102	Pendidikan Agama Kristen	2
04	C104P102	Bahasa Inggris I	2
05	C105P102	Pembimbing dan Pengetahuan PL	2
06	C106P102	Pembimbing dan Pengetahuan PB	2
07	C107P102	Teori Musik I	2
08	C108P102	Solfeggio 1	2
09	C109P102	Sejarah Musik 1	2
10	C110P102	Praktik Individual Mayor Vokal 1	2
11	C111P102	Praktik Individual Mayor Piano 1	
12	C112P101	Praktik Individual Minor Piano 1	1

13	C113P101	Praktik Individual Minor Vokal 1	
14	C114P101	Paduan Suara 1	1
Jumlah			22
SEMESTER II			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	C101I202	Kewarganegaraan	2
02	C102P202	Bahasa Inggris 2	2
03	C103P202	Administrasi Musik Gereja	2
04	C104F202	Etika Kristen	2
05	C105P202	Pembimbing Teologi Sistematika	2
06	C106P202	Hermeneutik	2
07	C107P202	Teori Musik 2	2
08	C108P202	Solfeggio 2	2
09	C109P202	Sejarah Musik 2	2
10	C110P202	Praktik Individual Mayor Vokal 2	2
11	C111P202	Praktik Individual Mayor Piano 2	
12	C112P201	Praktik Individual Minor Piano 2	1
13	C113P201	Praktik Individual Minor Vokal 2	
14	C114P201	Paduan Suara 2	1
Jumlah			22
SEMESTER III			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	C101P302	Diksi Bahasa Asing	2
02	C102P302	Filsafat Musik Gereja	2
03	C103P302	Gitar	2
04	C104P302	Psikologi Musik	2
05	C105P302	Pengantar Pelayanan Musik Gereja	2
06	C106P302	Harmoni 1	2
07	C107P302	Teori Musik 3	2
08	C108P302	Praktik Individual Mayor Vokal 3	2
09	C109P302	Praktik Individual Mayor Piano 3	
10	C110P302	Praktik Individual Minor Piano 3	1
11	C111P301	Praktik Individual Minor Vokal 3	
12	C112P301	Paduan Suara 3	1
13	C113P301	Pendidikan Lapangan 1	1
14	C114P301	Dogmatika*	2
SKS Wajib Tempuh			19
Jumlah			21
SEMESTER IV			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
1	C101P402	Homelitika	2

2	C102P402	Teologi Perjanjian Lama	2
3	C103P402	Teologi Perjanjian Baru	2
4	C104P402	Ilmu Bentuk dan Analisa 1	2
5	C105P402	Direksi 1	2
6	C106P402	Aplikasi Musik Komputer	2
7	C107P402	Metode Musik Anak	2
8	C108P402	Harmoni 2	2
9	C109P402	Praktik Individual Mayor Vokal 4	2
10	C110P402	Praktik Individual Mayor Piano 4	
11	C111P401	Praktik Individual Minor Piano 4	1
12	C112P401	Praktik Individual Minor Vokal 4	
13	C113P401	Paduan Suara 4	1
14	C114P401	Pendidikan Lapangan 2	1
15	C115P402	Perkusi*	2
SKS Wajib Tempuh			21
Jumlah			23
SEMESTER V			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	C101P502	Apresiasi Musik	2
02	C102P502	Hymnologi	2
03	C103P502	Musik Tradisional Kalimantan Tengah 1	2
04	C104P502	Aransemen 1	2
05	C105P502	Komposisi I	2
06	C106P502	Ilmu Bentuk dan Analisa 2	2
07	C107P502	Direksi 2	2
08	C108P502	Harmoni 3	2
09	C109P502	Praktik Individual Mayor Vokal 5	2
10	C110P502	Praktik Individual Mayor Piano 5	
11	C111P501	Praktik Individual Minor Piano 5	1
12	C112P501	Praktik Individual Minor Vokal 5	
13	C113P501	Paduan Suara 5	1
14	C114P501	Pendidikan Lapangan 3	1
15	C115P502	Literatur Vokal*	2
SKS Wajib Tempuh			21
Jumlah			23
SEMESTER VI			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	C101P602	Metodologi Penelitian	2
02	C102P602	Kewirausahaan Kristen	2
03	C103F602	Liturgika	2
04	C104P602	Musik Tradisional Kalimantan Tengah 2	2
05	C105P602	Aransemen 2	2

06	C106P602	Komposisi 2	2
07	C107P602	Harmoni Manual	2
08	C108P602	Ilmu Bentuk Dan Analisa 3	2
09	C109P602	Kontrapunk	2
10	C110P602	Praktik Individual Mayor Vokal 6	2
11	C111P602	Praktik Individual Mayor Piano 6	
12	C112P601	Paduan Suara 6	1
13	C113P601	Pendidikan Lapangan 4	1
14	C114P602	Band*	2
SKS Wajib Tempuh			22
Jumlah			24
SEMESTER VII			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	C101P704	KKN	4
02	C102P704	PPL (Praktik Pelayanan Lapangan)	4
03	C103P702	Praktik Individual Mayor Vokal 7	2
04	C104P702	Praktik Individual Mayor Piano 7	
05	C105P702	Musik Liturgi*	2
SKS Wajib Tempuh			10
Jumlah			12
SEMESTER VIII			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	C101P806	Tugas Akhir (Resital)	6
Jumlah			6
Total SKS Wajib Tempuh			143
JUMLAH TOTAL SKS			153

*) *Mata Kuliah Pilihan*

b) Program Studi S1 Seni Pertunjukan Keagamaan

Visi

Menjadi program studi yang unggul dalam pertunjukan seni budaya keagamaan dalam konteks keindonesiaan.

Misi

- 1) menyelenggarakan pendidikan yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pertunjukan seni budaya keagamaan dalam konteks keindonesiaan;
- 2) menyelenggarakan penelitian yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pertunjukan seni budaya keagamaan dalam konteks keindonesiaan;
- 3) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pertunjukan seni budaya keagamaan dalam konteks keindonesiaan;
- 4) menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri dalam bidang seni pertunjukan keagamaan.

Tujuan

- 1) menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan teori, konsep dan metodologi dalam bidang pertunjukan seni budaya keagamaan;
- 2) menghasilkan penelitian di bidang pertunjukan seni budaya keagamaan dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) menghasilkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pertunjukan seni budaya keagamaan;
- 4) menghasilkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri dalam bidang pertunjukan seni budaya keagamaan.

Sasaran

- 1) lulusan memiliki IPK rata-rata 3,0;
- 2) lulusan menguasai minimal salah satu bidang pertunjukan (bidang keahlian musik, bidang keahlian tari, bidang keahlian drama, dan bidang keahlian rupa) dari pertunjukan seni budaya keagamaan;
- 3) lulusan dapat menerapkan ilmunya pada berbagai kegiatan pertunjukan seni budaya keagamaan;
- 4) memiliki tenaga pendidik dengan standar magister yang sesuai dengan keilmuan Program Studi Seni Pertunjukan Keagamaan;
- 5) memiliki kegiatan pertunjukan seni budaya keagamaan yang rutin diselenggarakan setiap tahun.

Profil Lulusan dan Mata Kuliah

Melalui proses belajar mengajar yang bersifat akademik dan program-program lain yang bersifat non-akademik, Program Studi Seni Pertunjukan Keagamaan menghasilkan sarjana dengan gelar akademik Sarjana Musik (S.Sn) sesuai PMA Nomor 35 Tahun 2019. Pada aras Strata-1 gelar tersebut memiliki profil sebagai seniman pertunjukan keagamaan yang memiliki kemampuan kerja, sikap dan tata nilai, pengetahuan, dan kewenangan serta tanggungjawab. Seniman pertunjukan keagamaan adalah istilah subyektif yang merujuk kepada seseorang yang kreatif, inovatif, atau mahir dalam bidang pertunjukan seni budaya keagamaan. Penggunaan istilah seniman paling sering merujuk kepada orang-orang yang menciptakan karya seni, seperti lukisan, patung, seni peran, seni tari, dan musik.

Lulusan Program Studi Seni Pertunjukan Keagamaan selain sebagai seniman, juga dapat menjadi pelatih seni sesuai dengan disiplin ilmu seni seperti pelatih musik, pelatih tari, pelatih drama, pelatih seni rupa.

Tabel 7.13 Daftar Mata Kuliah Program Studi S1 Seni Pertunjukan Keagamaan

SEMESTER I			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	C201I102	Pancasila	2
02	C202I102	Bahasa Indonesia	2
03	C203I102	Pendidikan Agama Kristen	2
04	C204P102	Bahasa Inggris I	2
05	C205P102	Pembimbing Teologi Sistematis	2
06	C206P102	Dasar-Dasar Ilmu Budaya	2

07	C207P102	Sejarah Seni Pertunjukan	2
08	C208P102	Apresiasi Seni	2
09	C209P102	Teori Musik I	2
10	C210P102	Solfegio I	2
11	C211P102	Teori Drama/Teater	2
Jumlah			22
SEMESTER II			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	C201I202	Kewarganegaraan	2
02	C202P202	Bahasa Inggris II	2
03	C203F202	Etika Kristen	2
04	C204P202	Teologi dan Budaya	2
05	C205P202	Psikologi Seni	2
06	C206P202	Teori Musik II	2
07	C207P202	Solfeggio II	2
08	C208P202	Olah Tubuh Tari	2
09	C209P202	Sejarah Tari	2
10	C210P202	Dasar-Dasar Sketsa	2
11	C211P202	Olah Tubuh Drama	2
Jumlah			22
SEMESTER III			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	C201P302	Pembimbing dan Pengetahuan PB	2
02	C202P302	Pembimbing dan Pengetahuan PL	2
03	C203P302	Seni dan Budaya	2
04	C204P302	Sosiologi	2
05	C205P302	Sejarah Musik	2
06	C206P302	Piano Dasar	2
07	C207P302	Harmoni Dasar	2
08	C208P302	Teknik Tari	2
09	C209P302	Dasar-Dasar Ilustrasi	2
10	C210P302	Seni Peran	2
11	C211P302	Komunikasi	2
12	C212P301	Praktek lapangan 1	1
Jumlah			23
SEMESTER IV			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	C201F402	Liturgika	2
02	C202P402	Teologi Agama-Agama	2
03	C203P402	Filsafat Seni	2
04	C204P402	Estetika Seni	2
05	C205P402	Harmoni Manual	2
06	C206P402	Ilmu Bentuk dan Analisa Musik	2
07	C207P402	Vokal	2
08	C208P402	Kinesiologi	2
09	C209P402	Seni Rupa Nusantara	2
10	C210P402	Kajian Drama	2
11	C211P401	Praktek lapangan 2	1

12	C212P402	Tari Dayak*	2
13	C213P402	Instrument Musik Perkusi*	2
14	C214P402	Instrument Musik Gitar*	2
SKS Wajib Tempuh			21
Jumlah			27
SEMESTER V			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	C201P502	Kajian Folklore	2
02	C202P502	Semiotika	2
03	C203P502	Paduan Suara	2
04	C204P502	Musik Tradisional Nusantara	2
05	C205P502	Musik Iringan Tari	2
06	C206P502	Akustik Organologi	2
07	C207P502	Aplikasi Musik	2
08	C208P502	Tari Nusantara	2
09	C209P502	Desain Dwimatra	2
10	C210P502	Penulisan Naskah dan Skenario (Dramaturgi)	2
11	C211P501	Praktek Lapangan 3	1
12	C212P502	Instrument Musik Tiup*	2
13	C213P502	Instrument Musik Gesek*	2
14	C214P502	Direksi*	2
SKS Wajib Tempuh			21
Jumlah			27
SEMESTER VI			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	C201P602	Penataan Artistik	2
02	C202P602	Aransemen	2
03	C203P602	Musik Tradisional Kalimantan Tengah	2
04	C204P602	Seni Suara Kalimantan Tengah	2
05	C205P602	Ansambel Musik	2
06	C206P602	Desain Trimatra	2
07	C207P602	Penyutradaraan	2
08	C208P602	Kewirausahaan Kristen	2
09	C209P601	Praktek Lapangan 4	1
10	C210P602	Tari Tari Melayu/Pesisir Kalimantan Tengah*	2
11	C211P602	Tata Rias Busana Tari*	2
12	C212P602	Koreografi Tekno*	2
13	C213P602	Analisis Gerak dan Karakter*	2
SKS Wajib Tempuh			17
Jumlah			25
SEMESTER VII			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	C201P702	Manajemen Seni	2
02	C202P702	Penciptaan Seni	2
03	C203P702	Musik Budaya Keagamaan	2
04	C204P702	Musik Ilustrasi	2

05	C205P702	Tari Budaya Keagamaan	2
06	C206P702	Metodologi Penelitian	2
07	C207P704	KKN	4
Jumlah			16
SEMESTER VIII			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	C201P806	Pagelaran Karya Seni (Tugas Akhir)	6
Jumlah			6
Total SKS Wajib Tempuh			148
JUMLAH TOTAL SKS			168

*) *Mata Kuliah Pilihan*

6. Kurikulum Jurusan Pelayanan Seni Keagamaan

a) Program Studi DIII Pelayanan Musik Gereja (Ministri)

Visi

Menjadi program studi yang unggul untuk mencetak seorang praktisi madya pelayanan musik gereja dalam konteks keindonesiaan.

Misi

- 1) melaksanakan pendidikan berbasis pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang pelayanan musik gereja dalam konteks keindonesiaan;
- 2) melaksanakan penelitian berbasis pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang pelayanan musik gereja dalam konteks keindonesiaan;
- 3) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang pelayanan musik gereja dalam konteks keindonesiaan;
- 4) menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri dalam bidang pelayanan musik gereja.

Tujuan

- 1) menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan teori, konsep dan metodologi dalam bidang pelayanan musik gereja;
- 2) menghasilkan penelitian di bidang pelayanan musik gereja dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) menghasilkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pelayanan musik gereja;
- 4) menghasilkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri dalam bidang pelayanan musik gereja.

Sasaran

- 1) lulusan memiliki IPK rata-rata 3,0;
- 2) lulusan menguasai minimal salah satu bidang pelayanan musik gereja;
- 3) lulusan dapat menerapkan ilmunya pada berbagai kegiatan pelayanan musik gereja;
- 4) memiliki tenaga analis pelayanan musik gereja yang sesuai dengan keilmuan program studi pelayanan musik gereja.

Profil Lulusan dan Mata Kuliah

Program Studi Pelayanan Musik Gereja menghasilkan lulusan Pelayanan Musik Gereja pada aras diploma III dan berhak mendapatkan gelar vokasi Ahli Madya (A.Md), dengan profil

sebagai Analis Pelayanan Musik Gereja yang memiliki kemampuan kerja, sikap dan tata nilai, pengetahuan, dan kewenangan, serta tanggung jawab.

Tabel 7.14. Daftar Mata Kuliah Program Studi DIII Pelayanan Musik Gereja (Ministri)

SEMESTER I			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	C301I102	Pancasila	2
02	C302I102	Bahasa Indonesia	2
03	C303I102	Pendidikan Agama Kristen	2
04	C304P103	Pengantar Biblilia	3
05	C305P103	Bahasa Inggris	3
06	C306P102	Pengantar Pelayanan Musik Gereja	2
07	C307P102	Teori Musik I	2
08	C308P102	Solfeggio I	2
09	C309P102	Praktek Individual Mayor Vokal/Piano I	2
10	C310P101	Praktek Individual Minor Piano/Vokal I	1
11	C311P101	Paduan Suara I	1
Jumlah			22
SEMESTER II			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	C301I202	Kewarganegaraan	2
02	C302P202	Komunikasi	2
03	C303P202	Solfeggio II	2
04	C304P203	Sejarah Musik	3
05	C305P202	Musik Liturgi	2
06	C306P202	Spiritualitas Kristen	2
07	C307P202	Instrumen Gitar	2
08	C308P202	Komputer	2
09	C309P202	Praktek Individual Mayor Vokal/Piano II	2
10	C310P201	Praktek Individual Minor Piano/Vokal II	1
11	C311P201	Paduan Suara II	1
Jumlah			23
SEMESTER III			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	C301P302	Musik Tradisional	2
02	C302F302	Etika Kristen	2
03	C303P302	Administrasi dan Manajemen Gereja	2
04	C304P302	Harmoni I	2
05	C305P302	Instrumen Tiup	2

06	C306P302	Instrumen Gesek	2
07	C307P302	Ilmu Bentuk dan Analisa I	2
08	C308P302	Direksi I	2
09	C309P302	Praktek Individual Mayor Vokal/Piano III	2
10	C310P301	Praktek Individual Minor Piano/Vokal III	1
11	C311P301	Paduan Suara III	1
12	C312P302	Hymnology	2
13	C313P301	Pendidikan Lapangan I	1
Jumlah			23
SEMESTER IV			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	C301P402	Pelayanan Musik Gereja (Tradisional)	2
02	C302P402	Musik Modern	2
03	C303P402	Manajemen Musik Gereja	2
04	C304P403	Teologi Biblika	3
05	C305P402	Instrumen Perkusi	2
06	C306F402	Liturgika	2
07	C307P402	Harmoni Manual	2
08	C308P402	Direksi II	2
09	C309P402	Praktek Individual Mayor Vokal/Piano IV	2
10	C310P401	Praktek Individual Minor Piano/Vokal IV	1
11	C311P401	Paduan Suara IV	1
12	C312P402	Harmoni II	2
13	C313P401	Pendidikan Lapangan II	1
Jumlah			24
SEMESTER V			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	C301P502	Pelayanan Musik Gereja (Modern)	2
02	C302P502	Musik Nusantara	2
03	C303P502	Apresiasi Musik	2
04	C304P502	Aransemen I	2
05	C305P502	Komposisi I	2
06	C306P502	Teknik Rekaman	2
07	C307P502	Praktek Individual Mayor Vokal/Piano V	2
08	C308P501	Praktek Individual Minor Piano/Vokal V	1
09	C309P501	Paduan Suara V	1
10	C310P501	Pendidikan Lapangan III	1
Jumlah			17
SEMESTER VI			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS

01	C301P601	Paduan Suara VI	1
02	C302P604	Praktek Pelayanan	4
03	C303P604	Tugas Akhir (Laporan Praktek Pelayanan)	4
Jumlah			9
JUMLAH TOTAL SKS			118

b) Program Studi DII Kependetaan (Divinitas)

Visi

Menjadi program studi divinitas unggul untuk mencetak seorang pelayan jemaat yang memiliki kemampuan di bidang teologi warga gereja dalam konteks keindonesiaan.

Misi

- 1) melaksanakan pendidikan berbasis pengembangan keterampilan di bidang teologi warga gereja dalam konteks keindonesiaan;
- 2) melaksanakan penelitian berbasis pengembangan keterampilan di bidang teologi warga gereja dalam konteks keindonesiaan;
- 3) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis pengembangan keterampilan di bidang teologi warga gereja dalam konteks keindonesiaan;
- 4) menjalin kerjasama dengan berbagai pihak tingkat regional di bidang teologi warga gereja.

Tujuan

- 1) menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan teori, konsep dan metodologi dalam bidang kependetaan;
- 2) menghasilkan penelitian di bidang kependetaan dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) menghasilkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang kependetaan;
- 4) menghasilkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri dalam bidang kependetaan.

Sasaran

- 1) lulusan memiliki IPK rata-rata 3,0;
- 2) lulusan menguasai bidang Kependetaan;
- 3) lulusan dapat menerapkan ilmunya pada berbagai kegiatan pada bidang Kependetaan;
- 4) memiliki tenaga pelayan jemaat yang sesuai dengan keilmuan Program Studi Kependetaan.

Profil Lulusan dan Mata Kuliah

Program Studi Kependetaan DII Divinitas menghasilkan lulusan Kependetaan DII Divinitas pada aras diploma dan Program Studi Kependetaan DII Divinitas dan Fakultas Seni Keagamaan di IAKN Palangka Raya berhak mendapatkan sebutan profesional Ahli Muda (A.Ma) dengan profil sebagai Pelayan Jemaat yang memiliki kemampuan kerja, sikap dan tata nilai, pengetahuan, dan kewenangan, serta tanggung jawab.

Tabel 7.15. Daftar Mata Kuliah Program Studi DII Kependetaan (Divinitas)

SEMESTER I			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS

01	C401I102	Pancasila	2
02	C402I102	Bahasa Indonesia	2
03	C403I102	Pendidikan Agama Kristen	2
04	C404P103	Pembimbing Pengetahuan PL	3
05	C405P103	Pembimbing Pengetahuan PB	3
06	C406P102	Bahasa Ibrani I	2
07	C407P102	Bahasa Yunani I	2
08	C408P102	Pengantar Ilmu Teologi	2
09	C409P102	Komputer	2
10	C410P102	Bahasa Inggris	2
Jumlah			22
SEMESTER II			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	C401I202	Kewarganegaraan	2
02	C402P202	Komunikasi	2
03	C403P202	Managemen Gereja	2
04	C404P202	Pengantar Teologi Sistematika	2
05	C405P202	Hermeneutik	2
06	C406P202	Bahasa Ibrani II	2
07	C407P202	Bahasa Yunani II	2
08	C408P202	Sejarah Gereja Umum	2
09	C409P202	Ekumenika	2
10	C410P202	Kepemimpinan Kristen	2
11	C411P202	Teologi Warga Gereja	2
Jumlah			23
SEMESTER III			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	C401F302	Liturgika I	2
02	C402F302	Etika Kristen	2
03	C403P302	Administrasi dan Tata Gereja	2
04	C404P302	Musik Gereja	2
05	C405P302	Homiletika I	2
06	C406P302	Katekisasi	2
07	C407P302	Pastoral Konseling	2
08	C408P302	Teologi Sistematika	2
09	C409P302	Sejarah Gereja Indonesia	2
10	C410P302	Pembinaan Warga Gereja	2
11	C411P302	Teologi Biblika	2
Jumlah			22
SEMESTER IV			

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	C401P402	Homiletika II	2
02	C402F402	Liturgika II	2
03	C403P404	Praktik Pelayanan	4
04	C404P404	Laporan Aktualisasi	4
Jumlah			12
JUMLAH TOTAL SKS			79

D. Pascasarjana

1. Visi

Menjadi program pascasarjana yang unggul bagi terwujudnya masyarakat kristen yang moderat.

2. Misi:

- 1) menyelenggarakan pendidikan Kristen pada program magister dan doktor berbasis kebutuhan masyarakat secara komprehensif;
- 2) menyelenggarakan penelitian ilmu kristiani pada program magister dan doktor yang multidisipliner bermanfaat secara akademis dan menjawab kebutuhan masyarakat;
- 3) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat pada program magister dan doktor agar terjadi transformasi nilai-nilai kristiani yang moderat;
- 4) menyelenggarakan pengelolaan program pascasarjana yang demokratis, profesional, dan akuntabel.

3. Tujuan:

- 1) menghasilkan lulusan magister dan doktor yang berpengetahuan, berkarakter dan memiliki komitmen untuk menjadi dinamisor dalam masyarakat;
- 2) menghasilkan lulusan magister dan doktor yang kreatif dan inovatif berbasis IPTEK dalam kerangka membentuk kualitas hidup masyarakat melalui pelayanan yang menjawab kebutuhan;
- 3) menghasilkan lulusan magister dan doktor yang profesional dan berpengetahuan luas yang berlandaskan nilai-nilai kristiani yang moderat dalam bidang teologi, pendidikan, konseling, dan kepemimpinan.

4. Sasaran:

- 1) melakukan penguatan manajemen tata kelola program pascasarjana sesuai prinsip transparansi dan akuntabilitas untuk perubahan *mind-set* dan *culture-set*, serta pengembangan budaya akademik;
- 2) melakukan peningkatan kualitas layanan akademik dan kualitas pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) melakukan rekrutmen mahasiswa berbasis tes, pengembangan kurikulum, melalui inovasi sistem pembelajaran, penguatan standar bimbingan dan evaluasi belajar, dan pengembangan fasilitas pembelajaran;
- 4) meningkatkan layanan dan pengembangan prestasi mahasiswa;
- 5) meningkatkan kompetensi tenaga pendidikan dan kependidikan melalui manajemen SDM sesuai regulasi;

- 6) melakukan peningkatan fasilitas perkuliahan dan pengembangan manajemen asset berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
- 7) peningkatan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas penggunaan anggaran, serta kualitas laporan keuangan;
- 8) menjalin kerjasama dengan pemerintah dan swasta dalam dan luar negeri pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Sasaran Pencapaian Visi, Misi, Tujuan pada Program Studi Program Magister dan Doktor

- 1) meningkatnya kapasitas dosen dalam pendidikan, pembelajaran dan pendampingan mahasiswa;
- 2) meningkatnya mutu akademik dan daya saing dan kompetensi peserta didik;
- 3) lengkapnya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan;
- 4) meningkatnya keterlibatan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan ilmiah berbasis IPTEKS;
- 5) meningkatnya sarana dan prasarana penunjang penelitian dan publikasi;
- 6) meningkatnya keterlibatan pendidik dan peserta didik dalam pengabdian dan pelayanan masyarakat;
- 7) meningkatnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan pengabdian dan pelayanan masyarakat;
- 8) meningkatnya profesionalisme dan kapasitas pendidik dan peserta didik sesuai dengan kompetensi;
- 9) meningkatnya sarana dan prasarana untuk menunjang profesionalisme dan kapasitas pendidikan sesuai dengan kompetensi.

5. Kurikulum Program Magister

a) Program Studi S2 Pendidikan Agama Kristen

Visi

Mewujudkan guru pendidikan agama Kristen yang profesional.

Misi

- 1) menyelenggarakan program pendidikan bidang keagamaan Kristen magister bagi masyarakat dengan lulusan yang unggul;
- 2) menyelenggarakan tata kelola yang kredibel, transparan dan akuntabel untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- 3) menyelenggarakan pendidikan keagamaan Kristen magister yang bermutu dengan standar nasional dan atau internasional;
- 4) menyelenggarakan penelitian-penelitian di bidang pendidikan bidang keagamaan Kristen yang berkualitas agar dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional dan internasional bereputasi dan atau menghasilkan hak kekayaan intelektual (HAKI);
- 5) melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang pendidikan keagamaan Kristen untuk pelayanan dan penerapan hasil penelitian dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan keagamaan.

Tujuan

- 1) menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional, kemahiran interpersonal, jiwa kewirausahaan sehingga dapat mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan seni;

- 2) mengembangkan, mentransformasi dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi melalui kegiatan penelitian, pembuatan karya ilmiah serta upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di bidang pendidikan keagamaan Kristen;
- 3) mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi hasil penelitian untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa serta menumbuhkembangkan jiwa *entrepreneurship*;
- 4) mengembangkan, mentransformasi dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi melalui kegiatan penelitian, pembuatan karya ilmiah serta upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Sasaran

- 1) tercapainya peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran yang bermuara pada terwujudnya pendidik Kristen yang berkarakter, berkomitmen dan berkompeten;
- 2) tercapainya peningkatan jumlah penelitian dan pengkajian para pendidik Kristen yang bermuara pada kemampuan mengembangkan dalil-dalil yang bersifat dogmatis dan nilai-nilai etis kristiani yang bermanfaat bagi pengembangan kualitas hidup komunitas kristen komunitas Kristen dan masyarakat pada umumnya;
- 3) tercapainya ketersediaan para pendidik agama kristen, tenaga dosen/pendidik Kristen yang memiliki kemampuan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan.

Profil Lulusan dan Mata Kuliah

Profil/ standar mutu lulusan pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen:

- 1) mampu menerapkan pengetahuan, khususnya pendidikan agama Kristen yang dikuasainya sebagai acuan bagi pemecahan masalah yang dihadapi dalam lingkungan masyarakat melalui dunia pendidikan dan pelayanan gerejawi;
- 2) mampu memanfaatkan pengetahuan pendidikan agama Kristen yang dikuasainya sebagai sarana untuk melakukan pengkajian di bidang pendidikan agama Kristen dalam kerangka pengembangan pemahaman pendidikan Kristen, dan pelayanan gerejawi yang relevan bagi umat;
- 3) mampu menerapkan kemampuan dalam bidang pendidikan agama Kristen dalam perilaku praksis yang memberdayakan umat;
- 4) mampu memperlihatkan perilaku kristiani di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat sesuai dengan atribut kekristenan dan gelar akademis yang disandang para lulusan Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen.

Tabel 7.16. Daftar Mata Kuliah Program Studi S2 Pendidikan Agama Kristen

SEMESTER I			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	D101S104	Filsafat Ilmu	4
02	D102S104	Metodologi Penelitian	4
03	D103P104	Koloqium Didaktikum PL dan PB	4
04	D104P101	Sejarah dan Filsafat PAK	4
Jumlah			16

SEMESTER II			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	D105P203	PAK dalam Masyarakat Majemuk	3
02	D106P203	Metode Belajar dan Kurikulum PAK Perguruan Tinggi	3
03	D107P203	IT dalam PAK	3
04	D108P203	Psikologi PAK	3
Jumlah			12
SEMESTER III			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	D109S304	<i>Book Report I</i>	4
02	D110S304	<i>Book Report II</i>	4
03	D111S303	<i>Academic Writing</i>	3
04	D112S303	Ujian Komprehensif	3
Jumlah			14
SEMESTER IV			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	D113S408	Tesis	8
Jumlah			8
JUMLAH TOTAL SKS			50

b) Program Studi S2 Teologi

Visi

Mewujudkan Teolog yang profesional.

Misi

- 1) menyelenggarakan program pendidikan bidang keagamaan (Teologi) Kristen magister bagi masyarakat dengan lulusan yang unggul;
- 2) menyelenggarakan tata kelola Program Studi Magister Teologi yang kredibel, transparan dan akuntabel untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- 3) menyelenggarakan pendidikan keagamaan (teologi) Kristen Magister yang bermutu dengan standar nasional dan atau internasional;
- 4) menyelenggarakan penelitian-penelitian di bidang pendidikan bidang keagamaan (teologi) Kristen yang berkualitas agar dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional dan internasional bereputasi dan atau menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI);
- 5) melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang teologi untuk pelayanan dan penerapan hasil penelitian dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan keagamaan (teologi).

Tujuan

- 1) menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional, kemahiran interpersonal, jiwa kewirausahaan sehingga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan seni;

- 2) mengembangkan, mentransformasi dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi melalui kegiatan penelitian, pembuatan karya ilmiah serta upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di bidang teologi;
- 3) mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi hasil penelitian untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa serta menumbuhkembangkan jiwa *entrepreneurship*;
- 4) mengembangkan, mentransformasi dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi melalui kegiatan penelitian, pembuatan karya ilmiah serta upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Sasaran

- 1) tercapainya peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran yang bermuara pada terwujudnya Teolog Kristen yang berkarakter, berkomitmen dan berkompeten;
- 2) tercapainya peningkatan jumlah penelitian dan pengkajian para teologi Kristen yang bermuara pada kemampuan mengembangkan dalil-dalil yang bersifat dogmatis dan nilai-nilai etis kristiani yang bermanfaat bagi pengembangan kualitas hidup komunitas Kristen komunitas Kristen dan masyarakat pada umumnya;
- 3) tercapainya ketersediaan para Teolog Kristen, tenaga dosen/pendidik teologi yang memiliki kemampuan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang teologi.

Profil Lulusan dan Mata Kuliah

Profil/ standar mutu lulusan pada Program Studi Magister Teologi antara lain:

- 1) mampu menerapkan pengetahuan, khususnya Teologi yang dikuasainya sebagai acuan bagi pemecahan masalah yang dihadapi baik dalam lingkungan masyarakat melalui dunia pelayanan gerejawi dan dunia pendidikan;
- 2) mampu memanfaatkan pengetahuan teologi yang dikuasainya sebagai sarana untuk melakukan pengkajian di bidang teologi dalam kerangka pengembangan pemahaman teologi Kristen pelayanan gerejawi yang relevan bagi umat;
- 3) mampu menerapkan kemampuan teologi dalam perilaku praksis yang memberdayakan umat;
- 4) mampu memperlihatkan perilaku kristiani di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat sesuai dengan atribut kekristenan dan gelar akademis yang disandang para lulusan Program Studi Magister Teologi.

Tabel 7.17. Daftar Mata Kuliah Program Studi S2 Teologi

SEMESTER I			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	D201P104	Reformed Teologi/Teologi Biblika (Lanjutan)	4
02	D202S104	Filsafat Ilmu	4
03	D203S104	Metodologi Penelitian	4
04	D204P104	Koloqium Teologium PL dan PB	4
Jumlah			16

SEMESTER II			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	D205P203	Kepemimpinan Kristen (<i>Academic Analysis</i>)	3
02	D206P203	Etika Kontemporer	3
03	D207P203	Pertumbuhan Gereja dan Pengembalaan	3
04	D208P203	Teologi Kontemporer (<i>Academic Writing</i>)	3
Jumlah			12
SEMESTER III			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	D209S304	<i>Book Report I</i>	4
02	D210S304	<i>Book Report II</i>	4
03	D211S303	<i>Academic Writing</i>	3
04	D212S303	Ujian Komprehensif	3
Jumlah			14
SEMESTER IV			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	D213S408	Tesis	8
Jumlah			8
JUMLAH TOTAL SKS			50

c) Program Studi S2 Pastoral Konseling

Visi

Mewujudkan Konselor yang profesional.

Misi

- 1) menyelenggarakan pendidikan bidang keagamaan (pastoral konseling) Kristen magister bagi masyarakat dengan lulusan yang unggul;
- 2) menyelenggarakan tata kelola Program Studi Magister Pastoral Konseling yang kredibel, transparan dan akuntabel untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- 3) menyelenggarakan pendidikan keagamaan (pastoral konseling) Kristen magister yang bermutu dengan standar nasional dan atau internasional;
- 4) menyelenggarakan penelitian-penelitian di bidang pendidikan bidang Keagamaan (pastoral konseling) Kristen yang berkualitas agar dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional dan internasional bereputasi dan atau menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI);
- 5) melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang pastoral konseling untuk pelayanan dan penerapan hasil penelitian dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan keagamaan (pastoral konseling).

Tujuan

- 1) menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional, kemahiran interpersonal, jiwa kewirausahaan sehingga dapat mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan seni;

- 2) mengembangkan, mentransformasi dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi melalui kegiatan penelitian, pembuatan karya ilmiah serta upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di bidang Teologi;
- 3) mengimplementasikan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi hasil penelitian untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa serta menumbuhkembangkan jiwa *entrepreneurship*;
- 4) mengembangkan, mentransformasi dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi melalui kegiatan penelitian, pembuatan karya ilmiah serta upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Sasaran

- 1) tercapainya peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran yang bermuara pada terwujudnya Konselor Kristen yang berkarakter, berkomitmen dan berkompeten;
- 2) tercapainya peningkatan jumlah penelitian dan pengkajian para Konselor Kristen yang bermuara pada kemampuan mengembangkan dalil-dalil dalam bidang pastoral konseling dan nilai-nilai etis kristiani yang bermanfaat bagi pengembangan kualitas hidup komunitas Kristen dan masyarakat pada umumnya;
- 3) tercapainya ketersediaan para Konselor Kristen, tenaga dosen/pendidik pastoral konseling yang memiliki kemampuan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pastoral konseling.

Profil Lulusan dan Mata Kuliah

Profil standar mutu lulusan pada Prodi Magister Pastoral Konseling antara lain :

- 1) mampu menerapkan pengetahuan, khususnya bidang pastoral konseling yang dikuasainya sebagai acuan bagi pemecahan masalah yang dihadapi dalam lingkungan masyarakat melalui dunia pelayanan gerejawi dan dunia Pendidikan;
- 2) mampu memanfaatkan pengetahuan pastoral konseling yang dikuasainya sebagai sarana untuk melakukan pengkajian di bidang pastoral konseling dalam kerangka pengembangan pemahaman pastoral konseling dan pelayanan gerejawi yang relevan bagi umat;
- 3) mampu menerapkan kemampuan pastoral konseling dalam perilaku praksis yang memberdayakan umat dan masyarakat umum;
- 4) Mampu memperlihatkan perilaku kristiani di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat sesuai dengan atribut kekristenan dan gelar akademis yang disandang para lulusan Program Studi Magister Pastoral Konseling.

Tabel 7.18. Daftar Mata Kuliah Program Studi S2 Pastoral Konseling

SEMESTER I			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	D301P103	Konseling Pastoral (<i>Critical Theory</i>)	3
02	D302P103	Konseling Krisis	3
03	D303S104	Filsafat Ilmu	4
04	D304S104	Metodologi Penelitian	4
05	D305P104	Koloqium Konseling PL dan PB	4

Jumlah			18
SEMESTER II			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	D306P203	<i>Pastoral Education/Clinic Pastoral</i>	3
02	D308P203	Konseling Luka Batin (<i>Ineer Healing</i>)	3
03	D309P203	Psikologi/Konseling Abnormal (<i>Needs</i>)	3
04	D310P203	Psikologi Kepribadian Sosial	3
Jumlah			12
SEMESTER III			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	D311S303	<i>Book Report I</i>	3
02	D312S303	<i>Book Report II</i>	3
03	D313S303	<i>Academic Writing</i>	3
04	D314S303	Ujian Komprehensif	3
Jumlah			12
SEMESTER III/IV			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	D315S408	Tesis	8
Jumlah			8
JUMLAH TOTAL SKS			50

d) Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Kristen

Visi

Menjadikan program studi unggul yang menghasilkan pemimpin dan manajer organisasi pendidik Kristen yang profesional.

Misi

- 1) menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran yang kreatif, inovatif, dan akuntabel;
- 2) menyelenggarakan kegiatan penelitian pendidikan, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan memiliki nilai kebaruan dalam bidang manajemen pendidikan agama kristen (PAK);
- 3) mengembangkan dan menghasilkan inovasi dan teknologi dalam bidang manajemen pendidikan agama kristen (PAK) yang tepat guna.

Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan (pemimpin dan manajer) yang profesional di bidang pendidikan agama kristen (PAK);
- 2) Menghasilkan lulusan (pemimpin dan manajer) yang memiliki wawasan keilmuan, teknologi dan seni yang berkaitan dengan pendidikan agama kristen (PAK);
- 3) Menghasilkan lulusan (pemimpin dan manajer) yang memiliki kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan manajemen pendidikan Kristen;

- 4) menghasilkan lulusan (pemimpin dan manajer) yang memiliki kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan dan membuat laporan hasil penelitian serta memanfaatkannya bagi peningkatan mutu pendidikan agama Kristen (PAK);
- 5) menghasilkan lulusan (pemimpin dan manajer) yang memiliki kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan membuat laporan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta memanfaatkannya bagi peningkatan mutu manajemen pendidikan agama Kristen (PAK) dan kehidupan masyarakat;
- 6) menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan media dan bahan/materi pembelajaran yang inovatif dengan berbasis informasi dan teknologi;
- 7) menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sebagai nara sumber, fasilitator, instruktur, dan konsultan dalam bidang manajemen pendidikan agama Kristen (PAK);
- 8) menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam menghasilkan karya ilmiah, teknologi, dan seni serta memperoleh pengakuan atas karya yang dihasilkan sehubungan dengan manajemen pendidikan agama Kristen (PAK).

Sasaran

- 1) tercapainya peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran yang bermuara pada terwujudnya pendidik Kristen dalam bidang manajemen pendidikan Kristen yang berkarakter, berkomitmen dan berkompeten;
- 2) tercapainya peningkatan jumlah penelitian dan pengkajian para pendidik Kristen dalam bidang manajemen pendidikan yang bermuara pada kemampuan mengembangkan manajemen pendidikan Kristen yang berbasis pada IPTEK dan nilai-nilai etis kristiani yang bermanfaat bagi pengembangan manajemen Pendidikan, baik di lembaga pendidikan maupun di lembaga gereja;
- 3) tercapainya ketersediaan para pendidik Kristen dalam bidang manajemen pendidikan yang memiliki kemampuan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Profil Lulusan dan Mata Kuliah

Profil/ standar mutu lulusan pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Kristen antara lain:

- 1) mampu menerapkan pengetahuan, khususnya bidang manajemen pendidikan Kristen yang dikuasainya sebagai acuan bagi pemecahan masalah yang dihadapi oleh gereja dan masyarakat dalam dunia pendidikan;
- 2) mampu memanfaatkan pengetahuan manajemen pendidikan Kristen yang dikuasainya sebagai sarana untuk melakukan pengkajian di bidang manajemen pendidikan Kristen dalam kerangka pengembangan pemahaman manajemen pendidikan Kristen baik dalam lembaga pendidikan dan pelayanan gerejawi yang relevan bagi umat;
- 3) mampu menerapkan kemampuan manajemen pendidikan Kristen dalam perilaku praksis yang memberdayakan umat dan masyarakat umum;
- 4) mampu memperlihatkan perilaku kristiani di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat sesuai dengan atribut kekristenan dan gelar akademis yang disandang para lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen.

Tabel 7.19. Daftar Mata Kuliah Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Kristen

SEMESTER I				
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS	KOMPONEN
01	D401S103	Filsafat Ilmu	3	Landasan Keilmuan
02	D402S103	Metodologi Penelitian Pendidikan	3	Landasan Keilmuan
03	D403P103	Perencanaan dan Analisis Kebijakan Pendidikan Kristen	3	Bidang Studi
04	D404P103	Manajemen Mutu Pendidikan Kristen	3	Bidang Studi
05	D405P103	Manajemen Akreditasi dan Sistem Persekolahan	3	Bidang Studi
Jumlah			15	
SEMESTER II				
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS	KOMPONEN
01	D406P204	Statistik Terapan dalam Penelitian Pendidikan Kristen	3	Landasan Keilmuan
02	D407P203	Kepemimpinan, Perubahan Sosial dan Organisasi Pendidikan Kristen	3	Bidang Studi
03	D408P203	Asesmen dan Evaluasi Pendidikan Kristen	3	Landasan Keilmuan
04	D409P203	Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Kristen	3	Bidang Studi
05	D410P203	Manajemen Desain dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Kristen	3	Landasan Keilmuan
06	D411P203	Manajemen Perguruan Tinggi (<i>Writing Academic</i>)	2	Bidang Studi
Jumlah			17	
SEMESTER III				
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS	KOMPONEN
01	D412S303	Pengembangan Profesi dan Pelatihan Tenaga Kependidikan (<i>Book Report</i>)	3	Bidang Studi
02	D413S303	Supervisi Pendidikan dan Manajemen Strategi Pendidikan Kristen (<i>Book Report</i>)	3	Bidang Studi
03	D414S304	Seminar Proposal dan Hasil Penelitian	4	Bidang Studi
Jumlah			10	
SEMESTER IV				
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS	KOMPONEN
01	D415S308	Tesis	8	Bidang Studi

Jumlah	8	
JUMLAH TOTAL SKS	50	

6. Kurikulum Program Doktor

a) Program Studi Doktor Pendidikan Agama Kristen

Visi

Menjadi Program Studi Doktor Pendidikan Agama Kristen yang unggul.

Misi

- 1) menyelenggarakan program pendidikan bidang keagamaan Kristen doktor pendidikan agama Kristen bagi masyarakat dengan lulusan yang unggul;
- 2) menyelenggarakan tata kelola yang kredibel, transparan dan akuntabel untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- 3) menyelenggarakan pendidikan keagamaan Kristen jenjang Strata Tiga (S3) atau doktor yang bermutu dengan standar nasional dan atau internasional;
- 4) menyelenggarakan penelitian-penelitian di bidang pendidikan keagamaan Kristen yang berkualitas agar dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional dan internasional bereputasi dan atau menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI);
- 5) melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang pendidikan keagamaan Kristen untuk pelayanan dan penerapan hasil desain dan temuan penelitian dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan keagamaan.

Tujuan

- 1) menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional, kemahiran interpersonal, jiwa kewirausahaan sehingga dapat mendesain, menemukan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan seni;
- 2) mendesain, menemukan, mengembangkan, mentransformasi dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi melalui kegiatan penelitian, pembuatan karya ilmiah serta upaya sebagai bentuk riil meningkatkan kualitas hidup masyarakat di bidang pendidikan keagamaan Kristen;
- 3) mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi hasil temuan dan desain penelitian berbasis meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa serta menumbuhkembangkan jiwa *entrepreneurship*.

Sasaran

- 1) tercapainya peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran berkelanjutan dan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi modern yang bermuara pada terwujudnya doktor sebagai pendidik Kristen yang berkarakter, berkomitmen, dan berkompetensi unggul;
- 2) tercapainya peningkatan jumlah penelitian dan pengkajian para pendidik Kristen yang bermuara pada kemampuan menemukan, mendesain, dan mengembangkan dalil-dalil yang bersifat dogmatis dan nilai-nilai etis kristiani yang bermanfaat bagi pengembangan kualitas hidup komunitas Kristen, masyarakat, bangsa dan negara dalam taraf lokal, nasional, dan internasional;
- 3) tercapainya ketersediaan para doktor sebagai pendidik agama Kristen, tenaga dosen/pendidik Kristen yang memiliki kemampuan unggul dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan keagamaan.

Profil Lulusan dan Mata Kuliah

Profil/ standar mutu lulusan pada Pascasarjana Jenjang Strata Tiga (S3) Program Studi Pendidikan Agama Kristen IAKN Palangka Raya antara lain:

- 1) mampu menemukan, mendesain, dan menerapkan pengetahuan, khususnya bidang pendidikan agama Kristen pada jenjang Strata Tiga (S3) yang dikuasainya sebagai acuan bagi inovasi dan pemecahan masalah yang dihadapi baik dalam lingkungan masyarakat melalui dunia pendidikan agama Kristen dan pelayanan pendidikan gerejawi;
- 2) mampu mentransformasi ilmu pengetahuan pendidikan agama Kristen yang dikuasainya sebagai sarana untuk melakukan temuan, desain, pengembangan, dan pengkajian di bidang pendidikan agama Kristen dalam kerangka penerapan ilmu pendidikan agama Kristen dan pelayanan pendidikan gerejawi yang relevan bagi umat dan masyarakat;
- 3) mampu menerapkan ilmu pengetahuan bidang pendidikan agama Kristen dalam perilaku praksis yang memberdayakan umat dan masyarakat;
- 4) mampu memperlihatkan keteladanan dan perilaku kristiani di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat sesuai dengan atribut kekristenan dan gelar akademis yang disandang para lulusan Pascasarjana Jenjang Strata Tiga (S3) Program Studi Doktor Pendidikan Agama Kristen IAKN Palangka Raya.

Tabel 7.20. Daftar Mata Kuliah Program S3 Pendidikan Agama Kristen

Daftar Mata Kuliah Program Doktor Pendidikan Agama Kristen			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	D501P103	<i>Colloquium Biblicum Pastoralium dan Christian Education</i>	3
02	D502P104	Critical Teori-teori Pendidikan Kristen	4
03	D503P103	Pedagogi Kritis	3
04	D504P103	Multikultural dan Pendidikan Perdamaian/ Agama Politik dan Negara	3
05	D505P103	Critical Teori-teori Kritis	3
Jumlah			16
SEMESTER II			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	D506P203	Isu-isu Sosial Pendidikan Keagamaan/ Teologi Kebijakan Publik	3
02	D507P204	Metode Pengembangan Penelitian I	4
03	D508P204	Metode Pengembangan Penelitian II	4
Jumlah			9
SEMESTER III			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	D509P304	<i>Academic Writing (Book Report) / MKPD I</i>	4
02	D510P304	<i>Academic Writing (Book Report) / MKPD II</i>	4
03	D511P304	<i>Academic Writing (Book Report) / MKPD III</i>	4

Jumlah			12
SEMESTER IV			
NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
01	D512P204	Paper Konsentrasi	4
	Jumlah		4
SEMESTER V			
01	D513P504	Ujian Komprehensif	4
02	D514P509	Disertasi	9
Jumlah			13
JUMLAH TOTAL SKS			54

Staf Bagian Umum dan Layanan Akademik



Fitrisiswanty, SE



Ani Wawei, A.Md



Philips Jacobus Tampa, S.E., M.AP



Joni Saputra, S.T., M.Kom

Staf Keuangan



Junadi Djojoatmodjo, S.E., M.Si



Gracesilya Veronica Barus, S.E



Arther Evert Samuel, S.E

REFERENSI

1. Buku Panduan Akademik Universitas Palangka Raya Tahun Akademik 2020/2021.
2. Kurikulum Program Studi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen 2021.
3. Kurikulum Program Studi pada Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen 2021.
4. Kurikulum Program Studi pada Fakultas Seni Keagamaan Kristen 2021.
5. Kurikulum Program Studi pada Pascasarjana 2021.
6. Pedoman Akademik STAKN Palangka Raya Tahun 2018.
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 33 tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan.
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Palangka Raya.
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2020 tentang Statuta IAKN Palangka Raya.
10. Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2019.
11. Petunjuk Teknis Kartu Indonesia Pintar IAKN Palangka Raya.
12. Petunjuk Teknis Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik IAKN Palangka Raya.

Catatan: Alur surat permohonan adalah surat ditujukan kepada Dekan kemudian Dekan meneruskan atau tidak, sesuai kesepakatan dengan Rektor.

**LAMPIRAN 1. Contoh Surat Permohonan Cuti Akademik
(Diketik 1,5 spasi Font Arial 11)**

Sifat : Segera Palangka Raya,.....
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Permohonan Cuti Akademik

Yth. Dekan IAKN Palangka Raya

Di Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Fakultas :
Program Studi :
Alamat lengkap :
Nomor HP :

Dengan ini mengajukan permohonan agar dapat diberikan surat Cuti Akademik untuk semester..... Tahun Akademik..... Sebagai bahan pertimbangan, saya lampirkan:

- Kartu Mahasiswa asli;
- Fotocopy bukti pembayaran UKT untuk semester sebelumnya;
- Bukti pembayaran cuti akademik (*opsional*).

Demikian permohonan saya, atas persetujuannya diucapkan terima kasih.

Mengetahui:
Orang Tua/Wali,

Mahasiswa,

.....
.....

.....

Mengetahui:
Ketua Jurusan.....

Mengetahui:
Dosen Pembimbing Akademik,

.....

.....

LAMPIRAN 2. Contoh Surat Permohonan Perpanjangan Cuti Akademik
(Diketik 1,5 spasi Font Arial 11)

Sifat : Segera Palangka Raya,
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Permohonan Perpanjangan Cuti Akademik

Yth. Dekan IAKN Palangka Raya
Di Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Fakultas :
Program Studi :
Alamat lengkap :
Nomor HP :

Dengan ini mengajukan permohonan perpanjangan Cuti Akademik untuk semester..... Tahun Akademik..... Sebagai bahan pertimbangan, saya lampirkan:

- a. Copy surat cuti akademik sebelumnya;
- b. Bukti pembayaran cuti akademik (*opsional*).

Demikian permohonan saya, atas persetujuannya diucapkan terima kasih.

Mengetahui:
Orang Tua/Wali,

Mahasiswa,

.....
.....

.....

Ketua Jurusan.....

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Akademik,

.....

.....

LAMPIRAN 3. Contoh Surat Permohonan Aktif Kuliah Setelah Cuti Akademik
(Diketik 1,5 spasi Font Arial 11)

Sifat : Segera Palangka Raya,
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Permohonan Aktif Kuliah
Setelah Cuti Akademik

Yth. Dekan IAKN Palangka Raya
Di Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Fakultas :
Program Studi :
Alamat lengkap :
Nomor HP :

Dengan ini mengajukan permohonan Aktif Kuliah setelah cuti akademik untuk semester..... Tahun Akademik..... Sebagai bahan pertimbangan, saya lampirkan:

- a. Surat cuti kuliah;
- b. Bukti pembayaran UKT.

Demikian permohonan saya, atas persetujuannya diucapkan terima kasih.

Mengetahui:
Orang Tua/Wali,

Mahasiswa,

.....
.....

Mengetahui:

Ketua Jurusan.....

Dosen Pembimbing Akademik,

.....

.....

**LAMPIRAN 4. Contoh Permohonan Surat Keterangan Aktif Kuliah
untuk Pengurusan Beasiswa, dll. (Diketik 1,5 spasi Font Arial 11)**

Sifat : Segera Palangka Raya,

Lampiran : -

Hal : Permohonan Surat Keterangan Aktif Kuliah

Yth. Dekan IAKN Palangka Raya
Di Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Fakultas :
Program Studi :
Alamat lengkap :
Nomor HP :

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Keterangan Aktif Kuliah sebagai syarat (misalnya: mendapatkan Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik). Bersama ini saya lampirkan:

1. Fotocopy Bukti Pembayaran UKT terakhir;
2. Fotocopy KRS semester berjalan.

Demikian permohonan saya, atas persetujuannya diucapkan terima kasih.

Mengetahui:
Dosen Pembimbing Akademik,

Palangka Raya,.....
Mahasiswa,

.....
.....

**LAMPIRAN 5. Contoh Permohonan Surat Keterangan Lulus
untuk Melamar Pekerjaan, dll. (Diketik 1,5 spasi Font Arial 11)**

Sifat : Segera Palangka Raya,

Lampiran : -

Hal : Permohonan Surat Keterangan Lulus

Yth. Dekan Palangka Raya
Di Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Fakultas :
Program Studi :
Alamat lengkap :
Nomor HP :

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Keterangan Lulus sebagai syarat
..... (misalnya: melamar pekerjaan, dll). Bersama ini saya
lampirkan:

1. Transkrip Nilai Asli;
2. Tanda Terima Penyerahan Tugas Akhir;
2. Fotocopy Bukti Pembayaran UKT terakhir.

Demikian permohonan saya, atas persetujuannya diucapkan terima kasih.

Mengetahui:
Dosen Pembimbing Akademik,

Palangka Raya,.....
Mahasiswa,

.....
.....

LAMPIRAN 6. Contoh Surat Permohonan Pindah Program Studi (Diketik 1 spasi Font Arial 11)

Sifat : Segera
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Permohonan Pindah Program Studi

Yth. Dekan IAKN Palangka Raya
Di Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIM :
Program Studi :
Jurusan :
Fakultas :
Semester :
SKS Kumulatif :
IPK :
Alamat :
Telp./HP :
Bermaksud mengajukan permohonan pindah studi dari:
Program Studi :
ke Program Studi :
Jurusan :
Fakultas :
Institut :
Mulai Semester :
Tahun Akademik : /
Alasan Pindah :

Sebagai bahan pertimbangan berikut kami lampirkan :

1. Transkrip Nilai dan fotokopi KHS selama studi;
2. Fotokopi bukti pembayaran UKT terakhir;
3. Fotokopi KTM;
4. Surat Keterangan bebas pinjaman perpustakaan IAKN Palangka Raya.

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan persetujuannya diucapkan terima kasih.

	Palangka Raya,.....
Mengetahui:	Mahasiswa,
Orang Tua/Wali,	meterai 10.000

.....	
.....	
Ketua Jurusan.....	Dosen Pembimbing Akademik,
.....	

**LAMPIRAN 7. Contoh Surat Pengunduran Diri/
Berhenti Kuliah, dll. (Diketik 1,5 spasi Font Arial 11)**

Sifat : Segera Palangka Raya,

Lampiran : -

Hal : Surat Pengunduran Diri/
Berhenti Kuliah

Yth. Dekan Palangka Raya
Di Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Fakultas :
Program Studi :
Alamat lengkap :
Nomor HP :

Dengan ini menyatakan pengunduran diri/berhenti kuliah selaku mahasiswa IAKN Palangka Raya, dikarenakan berbagai kendala dan permasalahan yang saya hadapi. Demikian surat pengunduran diri ini saya sampaikan, atas persetujuannya diucapkan terima kasih.

Palangka Raya,.....
Mahasiswa,

Mengetahui:
Dosen Pembimbing Akademik,

.....
.....